



SENTRA FOOD INDONESIA



Building Stronger
BUSINESS FOUNDATION
Membangun Landasan Bisnis yang Lebih Kuat

Laporan Tahunan
ANNUAL REPORT
2019

Kem
Food



DAFTAR ISI

Table Of Contents

BATASAN TANGGUNG JAWAB <i>Disclaimer</i>	3
--	---

PENJELASAN TEMA <i>Explanation of the Theme</i>	4
---	---

1 IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM *FINANCIAL HIGHLIGHTS AND STOCK INFORMATION*

IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	6
---	---

INFORMASI SAHAM <i>Share Information</i>	7
--	---

AKSI KORPORASI <i>Corporate Action</i>	8
--	---

SANKSI PERDAGANGAN SAHAM <i>Corporate Action</i>	8
--	---

2 LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORT*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report Of The Board Of Commissioners</i>	10
---	----

LAPORAN DIREKSI <i>Report Of The Board Of Directors</i>	14
---	----

3 PROFIL EMITEN *EMITEN PROFILE*

PROFIL SINGKAT PERSEROAN <i>Brief Profile Of The Company</i>	18
--	----

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN <i>Brief History Of The Company</i>	19
---	----

VISI DAN MISI <i>Vision and Mission</i>	20
---	----

KEGIATAN USAHA <i>Business Activities</i>	20
---	----

STRUKTUR ORGANISASI <i>Organizational Structure</i>	21
---	----

PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board Of Commissioners Profile</i>	22
--	----

PROFIL DIREKSI <i>Board Of Directors Profile</i>	24
--	----

SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>	26
--	----

PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	28
--	----

ENTITAS ANAK <i>Subsidiaries</i>	30
--	----

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM <i>Chronology Of Shares Listing</i>	30
--	----

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL <i>Capital Market Supporting Agencies And Professionals</i>	30
---	----

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI <i>Awards And Certification</i>	31
---	----



4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*

TINJAUAN UMUM <i>General Overview</i>	34
TINJAUAN OPERASIONAL <i>Operational Review</i>	34
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG <i>Liability Payment Capability</i>	40
TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG <i>Receivable Collectibility Levels</i>	40
STRUKTUR MODAL <i>Capital Structure</i>	40
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL <i>Material Commitments For Investment Of Capital Goods</i>	40
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN <i>Information And Material Facts After The Date Of Accountant Reports</i>	41
PROSPEK USAHA <i>Business Prospect</i>	42
PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2018 DENGAN PENCAPAIANNYA <i>Comparison Between The 2018 Projection With Its Achievements</i>	42
PEMASARAN <i>Marketing</i>	43
KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>	44
INFORMASI MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI <i>Material Information Related To Corporate Action</i>	45
PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN <i>Changes In Regulations Affecting Significant Towards The Company</i>	45
DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN <i>Impact Of Accounting Policy Changes To Financial Statements</i>	45

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN *CORPORATE GOVERNANCE*

KEBIJAKAN TATA KELOLA <i>Governance Policy</i>	47
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM <i>General Meeting Of Shareholders</i>	49
DEWAN KOMISARIS <i>Board Of Commissioners</i>	51
DIREKSI <i>Board Of Directors</i>	58
KOMITE AUDIT <i>Audit Committee</i>	63
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI <i>Nomination And Remuneration Committee</i>	66
SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Corporate Secretary</i>	69
UNIT AUDIT INTERNAL <i>Internal Audit Unit</i>	71
SISTEM MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management System</i>	72
PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN <i>Important Government Faced By The Company</i>	73
INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG PERNAH DITERIMA <i>Information About Administrative Sanctions That Have Been Received</i>	76
KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN <i>Company Code Of Ethics And Culture</i>	76
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN <i>Whistleblowing System</i>	76
PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA <i>Application Of The Corporate Governance Guidelines</i>	76

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*

7 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN *The Board Of Directors' And The Board Of Commissioners' Statement Of Responsibility For The Annual Report*

8 LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN *Annual Finance Report*

Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Sentra Food", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman.

This annual report contains statements of financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as statements of the future in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that has risks, uncertainties, and can result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents that have confirmed its validity will bring certain results as expected.

This report contains the words "Sentra Food", "Corporate" and "Company" about PT. Sentra Food Indonesia Tbk, which is dealing in food and beverage processing.





Membangun Landasan Bisnis yang Lebih Kuat

Building Stronger Business Foundation

Industri produk konsumsi khususnya produk makanan tumbuh terus sejalan pertumbuhan jumlah penduduk dan perhatian yang tinggi terhadap kesehatan. Kesempatan yang tinggi ini diiringi dengan hambatan yang menyertai, dan akan terhempas dari pasar bila tidak berhasil mendorong inovasi dan kemampuan produksi yang semakin baik. Untuk menjaga kelangsungan usaha, perlu upaya yang kuat sehingga seluruh pemangku kepentingan akan menerima imbal hasil terbaik.

Layaknya pendukung pengembangan ketahanan pangan di Indonesia PT Sentra Food Indonesia Tbk telah bersiap untuk tinggal landas menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Jaringan produk dan layanan semakin diperkuat posisinya untuk menjaga pertumbuhan pasar. Hal ini merupakan bagian dari pembangunan pondasi bisnis yang kokoh, untuk membawa perusahaan ke arah yang lebih baik di tengah tantangan yang semakin kuat.

Sebagai sebuah rantai nilai, pondasi bisnis yang kokoh dapat memperkuat tingkat kepercayaan pelanggan akan semakin kuat yang mengiringi pencapaian pemenuhan kebutuhan pelanggan. Pondasi ini merupakan landasan sinergi yang unggul dan pada akhirnya dapat menjaga pertumbuhan usaha jangka panjang.

The consumer products industry, especially food products, continues to grow in line with population growth and high attention to health. This high opportunity is accompanied by obstacles that accompany it and will be knocked out of the market, if not succeeding in encouraging innovation and better production capabilities. To maintain business continuity, strong efforts are needed so that all stakeholders will receive the best returns.

Like supporting public health development, PT Sentra Food Indonesia Tbk has been preparing to take off towards sustainable growth. Its position in products and services is increasingly strengthened to maintain market growth. This is part of building a solid business foundation, to bring the company towards a better direction amid increasingly strong challenges.

As a value chain, a solid business foundation can strengthen the level of customer trust that will be stronger which accompanies the achievement of meeting customer needs. This foundation is a foundation of superior synergy and ultimately can maintain long-term business growth.



IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

SUMMARY OF FINANCIAL DATA AND SHARE INFORMATION

1

PT Sentra Food Indonesia Tbk mengawali tahun 2019 dengan transformasi bisnis menjadi perusahaan publik. Masyarakat telah menjadi bagian dari Perseroan menyusul penawaran umum perdana saham dan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Januari 2019.

PT Sentra Food Indonesia Tbk has started 2019 with a business transformation into a public company. The public has become part of the Company following the initial public offering of shares and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 8, 2019.

Kinerja Perseroan pada tahun 2019 ditandai dengan tercapainya penjualan bersih sebesar Rp 126,26 miliar, meningkat sebesar 3,44% atau Rp 122,06 miliar pada tahun 2018. Sementara posisi laba komprehensif pada tahun 2019 sebesar Rp 2,88 miliar, meningkat sebesar 214,45% atau Rp 914,91 juta pada tahun 2018. Ikhtisar kinerja operasional, kinerja keuangan dan kinerja saham Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

The Company's performance in 2019 was marked by the achievement of net sales of IDR 126.26 billion, an increase of 3.44%, or IDR 122.06 billion in 2018. While the position of comprehensive income in 2019 was IDR 2.88 billion, an increase of 214,45% or IDR 914.91 million in 2018. An overview of the Company's operational performance, financial performance, and stock performance provided in the following tables:

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in millions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

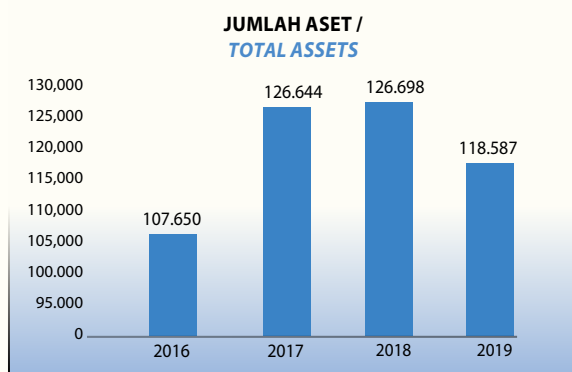
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2016	2017	2018	2019
Penjualan Bersih / <i>Net Sales</i>	92.886	100.275	122.056	126.257
Beban Pokok Penjualan / <i>Cost of Goods Sold</i>	(47.122)	(55.421)	(75.626)	(74.466)
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	45.764	44.854	46.430	51.790
Laba Usaha / <i>Income from Operations</i>	5.810	8.890	4.963	3.284
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / <i>Income Before Income Tax</i>	(1.793)	3.796	2.874	3.070
Laba Bersih Tahun Berjalan / <i>Net Income for the Year</i>	(2.276)	2.058	1.485	1.828
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Income Attributable To</i>				
Pemilik Entitas Induk / <i>Owners of the parent</i>	(189)	514	900	2.252
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interests</i>	(463)	(323)	15	625
Jumlah / Total	(652)	192	915	2.877
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar / <i>Basic Net Income Per Share</i>	(43,34)	167,52	3,27	2,12

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position	2016	2017	2018	2019
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	31.125	44.999	43.059	39.436
Aset Tidak Lancar / <i>Non-Current Assets</i>	76.525	81.645	83.639	79.151
Total Aset / <i>Total Assets</i>	107.650	126.644	126.698	118.587
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	77.102	91.351	56.440	34.921
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non-Current Liabilities</i>	20.976	23.343	15.288	9.613
Total Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	98.078	114.694	71.728	44.535
Ekuitas / <i>Equity</i>	9.572	11.950	54.970	74.052
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	107.650	126.644	126.698	118.587

Rasio Keuangan / Financial Ratios	2016	2017	2018	2019
Pertumbuhan Penjualan (%) / <i>Sales Growth (%)</i>	13,30	7,95	21,72	3,44
Pertumbuhan Laba Bruto (%) / <i>Gross Profit Growth (%)</i>	219,98	(1,99)	3,51	11,54
Pertumbuhan Laba Usaha (%) / <i>Income from Operations Growth (%)</i>	344,87	53,01	(44,17)	(33,83)
Pertumbuhan Laba Komprehensif (%) / <i>Comprehensive Income Growth (%)</i>	42,44	129,38	377,37	214,45
Marjin Laba Usaha (%) / <i>Operating Profit Margin (%)</i>	6,26	8,87	4,07	2,60
Marjin Laba Komprehensif (%) / <i>Comprehensive Income Margin (%)</i>	-0,70	0,19	0,75	2,28
Rasio Lancar (X) / <i>Current Ratio (X)</i>	0,40	0,49	0,76	1,13
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X) / <i>Debt to Equity Ratio (X)</i>	10,25	9,60	1,30	0,60
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X) / <i>Debt to Assets Ratio (X)</i>	0,91	0,90	0,57	0,37

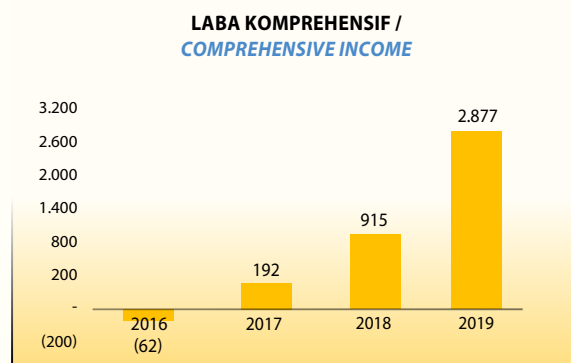
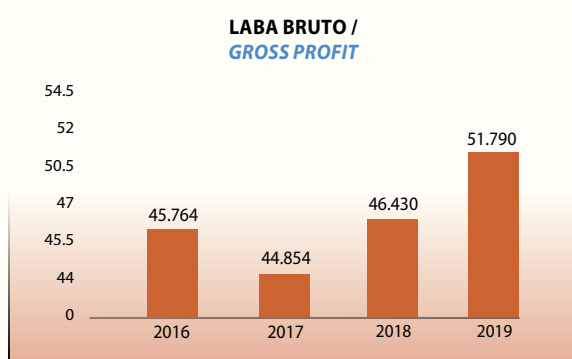
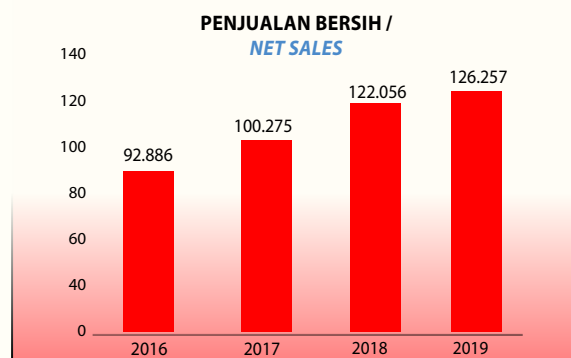
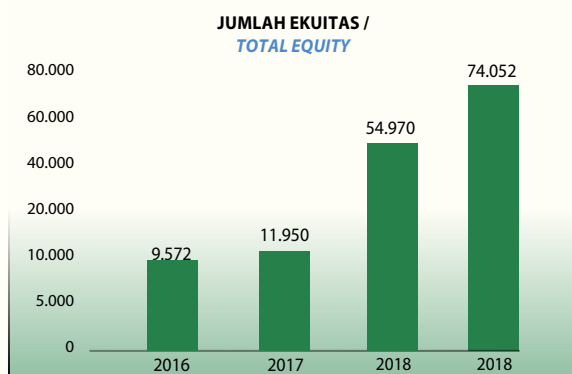
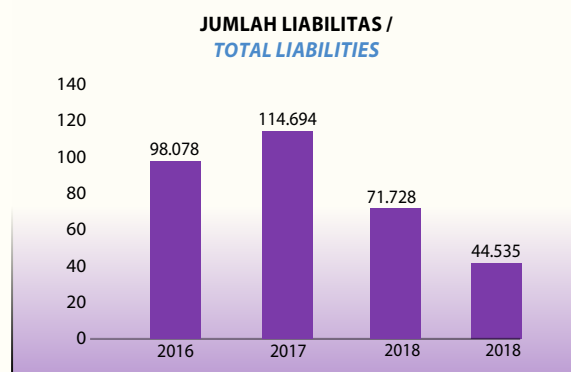
Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan

(dalam jutaan rupiah)



Compound Annual Growth Rate

(in million IDR)



INFORMASI SAHAM

Perseroan tidak membandingkan kinerja saham Perseroan untuk tahun 2019 terhadap tahun 2018 mengingat Perseroan resmi menjadi perusahaan tercatat pada tanggal 8 Januari 2019. Tabel pergerakan harga saham Perseroan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Periode 2019 <i>Period 2019</i>	Harga Saham / <i>Harga Saham</i>			Jumlah Saham Beredar <i>Number of shares outstanding</i>	Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
	Terendah <i>Low</i>	Tertinggi <i>high</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
Triwulan 1	191	444	202	150.000.000	386.867.300	131.300.000.000
Triwulan 2	150	206	154	150.000.000	29.512.900	100.100.000.000
Triwulan 3	127	268	136	150.000.000	392.728.900	88.400.000.000
Triwulan 4	86	145	119	150.000.000	75.598.500	77.350.000.000

SHARE INFORMATION

The Company did not compare the performance of the Company's shares for 2019 to 2018 considering that the Company officially became a listed company on January 8, 2019. The table of movements of the Company's share prices for 2019 is as follows:

AKSI KORPORASI

Pada tahun 2019 Perseroan melaksanakan aksi korporasi sebagai berikut:

CORPORATE ACTION

In 2019 the Company carried out corporate actions as follows:

Tanggal <i>Date</i>	Aktivitas Aksi Korporasi <i>Corporate Action Activities</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of shares outstanding</i>		Harga Saham (Rp) <i>Share Price (Rp)</i>	
		Sebelum <i>Before</i>	Sesudah <i>After</i>	Sebelum <i>Before</i>	Sesudah <i>After</i>
8 Januari 2019	Penawaran Umum Perdana Saham	500.000.000	650.000.000	100	135

SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Selama tahun buku 2019 Perseroan tidak menerima sanksi terkait perdagangan saham, baik berupa pengenaan penghentian sementara perdagangan atau pencabutan pencatatan saham (*delisting*) karena sebab apapun.

SHARE TRADING SANCTION

During the fiscal year 2019, the Company did not receive any sanctions related to its share trading, either in the form of imposition of a temporary suspension of trading or delisting due to any reason.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

2

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama / President Commissioner



Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear our respected stakeholders,

Tahun 2019 telah kita lewati dengan penuh tantangan, dimana baik secara global maupun nasional kondisi ekonomi makro terasa cukup berat. Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan berhasil melaluinya dengan kinerja yang positif yang disertai stabilitas yang cukup baik.

In 2019 we have passed with challenges, where both globally and nationally the macroeconomic conditions were quite severe. Praise be to God Almighty, the Company succeeded in passing it with a positive performance accompanied by good stability.

Keberhasilan PT Sentra Food Indonesia Tbk pada tahun 2019 tidak lepas dari konsistensi dalam menjaga efisiensi pada berbagai sektor. Inovasi dan pengembangan pasar juga terus berjalan sehingga tekanan yang terjadi dapat direduksi dan bahkan menjadi sebuah kesempatan bisnis. Ketiga pendekatan bisnis pada tahun 2019 ini, khususnya terkait dengan efisiensi, berhasil membuat Perseroan bertahan dari situasi ekonomi yang sulit yang sedikit banyak telah menurunkan daya serap pasar.

The success of PT Sentra Food Indonesia Tbk in 2019 cannot be separated from its consistency in maintaining efficiency in various sectors. Market innovation and development also continues so that the pressures that occur can be reduced and even become a business opportunity. These three business approaches in 2019, particularly related to efficiency, have succeeded in making the Company survive the difficult economic situation which has reduced the market's absorption capacity.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2019, menurut Dewan Komisaris tidak lepas dari kinerja Direksi yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan terjaganya stabilitas usaha dan kemampuan dalam mengantisipasi berbagai gejolak dari luar dalam menghadapi perkembangan Perseroan ke depan. Atas pencapaian ini Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang dalam kepada Direksi dan harapannya agar selalu dapat menjaga pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Achievement of the Company's performance in 2019, according to the Board of Commissioners is inseparable from the excellent performance of the Directors. This is indicated by the preservation of business stability and the ability to anticipate various shocks from outside in the face of the Company's future development. For this achievement, the Board of Commissioners gives a deep appreciation to the Directors and hopes that they can always maintain sustainable business growth.

Hal ini juga tidak lepas dari pengawasan berkala dari Dewan Komisaris, termasuk didalamnya evaluasi atas setiap implementasi kebijakan strategis manajemen. Dari waktu ke waktu, diskusi yang komprehensif berjalan dengan Direksi agar dapat memetakan

It also cannot be separated from the periodic supervision of the Board of Commissioners, including the evaluation of every implementation of strategic management policies. From time to time, comprehensive discussions take place with the Directors to map

segala persoalan yang dihadapi Perseroan, sekaligus menetapkan solusi dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk menyelesaikannya.

Pengawasan dan komunikasi berkala oleh Dewan Komisaris dilaksanakan melalui rapat, baik internal maupun bersama dengan Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut Dewan Komisaris menyampaikan saran, nasihat serta rekomendasi kepada Direksi yang dinilai dapat menjaga kinerja Perseroan.

Tantangan Tahun 2020

Secara makro tahun 2020 tidak akan lebih baik dari tahun 2019, sejalan dengan perkiraan World Bank dalam *World Economic Prospect* yang diterbitkan Januari 2020 bahwa ekonomi dunia tahun 2019 diperkirakan tumbuh hanya 2,4%, dan tanpa memasukkan unsur wabah virus Corona pertumbuhan akan naik menjadi 2,5%. Dalam skala nasional, pertumbuhan ekonomi tahun 2019 tercatat sebesar 5,02% dan inflasi 2,72%, dengan perkiraan tahun 2020 akan mencapai 5,3% dengan inflasi 3,1%. Namun demikian perlambatan dapat terjadi mengingat wabah virus Corona akan mendorong pada instabilitas dunia usaha, termasuk pada industri makanan dan minuman.

Bagi Perseroan, dalam pandangan Dewan Komisaris dan Direksi, tahun 2020 masih akan diwarnai tekanan dalam skala makro. Untuk itu Direksi telah melakukan antisipasi, baik dalam konteks pengembangan pasar maupun pengembangan produk yang diproduksi dan dipasarkan Perseroan. Sehingga Perseroan tetap optimis dapat bertahan dan berkembang walau mungkin tidak mengalami pertumbuhan yang tinggi.

Tentang Tata Kelola Usaha

Sejalan dengan transformasi Perseroan sebagai perusahaan publik, tata kelola usaha yang baik telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas Perseroan. Pada tahun 2019 Dewan Komisaris memandang pelaksanaan tata kelola telah berjalan cukup baik, dan telah memudahkan Perseroan menjalankan kegiatan usahanya baik pada tingkat operasional maupun manajerial. Arus informasi dan keterbukaan juga dilaksanakan Perseroan dengan baik, dan hal tersebut telah memudahkan Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan.

Namun demikian selalu ada ruang untuk meningkatkan kinerja tata kelola, dengan penyempurnaan dan peningkatan kualitas pelaksanaannya dari waktu ke waktu. Terkait hal ini Dewan Komisaris menganjurkan adanya pelaksanaan pelatihan secara berkala. Pemegang saham juga mengapresiasi seluruh pencapaian Perseroan dan dalam keputusannya perlu menjaga keberlanjutan kinerja. Untuk itu berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Juni 2019, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris.

all the problems faced by the Company, as well as to determine solutions and steps that need to be taken to resolve them.

Periodic monitoring and communication by the Board of Commissioners are carried out through meetings, both internally and together with the Directors. In these meetings, the Board of Commissioners delivered suggestions, advice, and recommendations to the Directors who were considered to be able to maintain the Company's performance.

Challenge of 2020

Macro-2020 will not be better than 2019, in line with World Bank's forecast in the World Economic Prospect published in January 2020 that the world economy in 2019 is expected to grow by only 2.4%, and without including the outbreak of Coronavirus growth will increase to 2.5%. On a national scale, economic growth in 2019 was recorded at 5.02%, and inflation 2.72%, with the forecast for 2020 will reach 5.3% with 3.1% inflation. However, a slowdown may occur given the Coronavirus outbreak will lead to instability in the business world, especially for the food and beverage industry.

The Company, in the view of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in 2020 there will still be pressure on a macro scale. For this particular reason, the Board of Directors has set up anticipation, both in the context of market development and the development of manufactured products and marketed by the Company. Therefore, the Company remains optimistic will survive and thrive though may not experience high growth.

Corporate Governance

In line with the transformation of the Company as a public company, good corporate governance has become an inseparable part of the Company's activities. In 2019 the Board of Commissioners views that the implementation of governance has been running quite well, and has made it easier for the Company to run its business activities both at operational and managerial levels. The Company's information flow and disclosure are also well implemented, and this has made it easier for the Board of Commissioners to carry out its supervisory functions.

However, there is always room to improve governance performance, by improving and improving the quality of its implementation from time to time. In this regard, the Board of Commissioners recommends holding regular training. Shareholders also appreciate the entire achievements of the Company and in its decision need to maintain the sustainability of performance. For this reason, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2019, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

Penutup

Sebelum mengakhiri laporan ini, ijinakan Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan. Dewan Komisaris juga memberikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan pemegang saham selama tahun 2019. Karena hanya dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, Perseroan akan selalu melampaui berbagai tantangan bisnis dan selalu tumbuh secara berkesinambungan.

Closing Remarks

Before ending this report, allow the Board of Commissioners to express appreciation to stakeholders, including employees, suppliers, and customers. The Board of Commissioners also gives thanks for the trust given by shareholders during 2019. Because only with a high level of trust, the Company will always surpass business challenges and always grow sustainably.

Jakarta, 25 Juni 2020

Jakarta, June 25, 2020

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama / President Director

Para pemegang saham yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga PT Sentra Food Indonesia dapat melalui tahun yang penuh tantangan dengan hasil terbaik. Pada tahun 2019 Perseroan melakukan lompatan besar dengan resmi menjadi perusahaan publik. Sejalan dengan hal tersebut, pertumbuhan usaha dapat terjaga meskipun harus melewati kondisi makro yang tidak terlalu kondusif.

Direksi dapat melaporkan bahwa pada tahun 2019 kinerja Perseroan berada dalam posisi baik, meskipun tidak mencapai target yang sebelumnya ditetapkan pada awal tahun. Hal ini tidak lepas dari beberapa faktor, khususnya dari kondisi ekonomi makro yang kurang kondusif. Hal ini mendorong pada kondisi pasar yang tidak terlalu kuat untuk memfasilitasi pengembangan pasar produk Perseroan.

Untuk mengantisipasi tekanan tersebut, salah satu langkah antisipasi Perseroan adalah menjaga tingkat biaya yang rendah pada berbagai sektor di internal Perseroan. Wujud dari efisiensi tersebut dapat dilihat pada pencapaian pendapatan pada tahun 2019 sebesar Rp 126,257 miliar, atau meningkat sebesar 3,44% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 122,056 miliar. Sektor unggulan yang memberikan kontribusi terbesar adalah daging olahan dan diikuti oleh daging mentah. Pencapaian ini diikuti dengan tercapainya laba komprehensif sebesar Rp 2,877 miliar pada 31 Desember 2019, dibandingkan tahun 2018 yang masih mencatat laba komprehensif sebesar Rp 915 juta.

Kendala terbesar Perseroan pada tahun 2019 adalah melemahnya pasar, sehingga permintaan terhadap produk yang dihasilkan Perseroan melalui entitas anak PT Kemang Food Industries tidak terlalu kuat.

Dear our respected shareholders,

Our gratitude goes to God Almighty so that PT Sentra Food Indonesia can go through a challenging year with the best results. In 2019 the Company made a big leap by officially becoming a public company. In line with this, business growth can be maintained even though it shall pass through macro conditions that are not too conducive.

The Board of Directors can report that in 2019 the Company's performance is in a good position, even though it did not reach the target previously set at the beginning of the year. This is inseparable from several factors, particularly from the unfavorable macroeconomic conditions. This has led to market conditions that are not too strong to facilitate the development of the Company's product market.

To anticipate this pressure, one of the Company's anticipatory steps is to maintain a low level of costs in various sectors within the Company. The realization of this efficiency can be seen in the achievement of revenue in 2019 amounting to IDR 126.257 billion, or an increase of 3.44% compared to 2018 amounting to IDR 122.056 billion. The leading sector which gives the biggest contribution is processed meat and followed by raw meat. This achievement was followed by the achievement of a comprehensive profit of IDR 2.877 billion as of 31 December 2019, compared to 2018 which still recorded a comprehensive profit of IDR 915 million

The biggest obstacle of the Company in 2019 is the weakening of the market, so the demand for products produced by the Company through its subsidiary PT Kemang Food Industries is not too strong. This fact is

Fakta ini didukung dengan banyaknya pengusaha ritel yang menutup gerainya pada tahun 2019, yang secara otomatis mengurangi luasnya jaringan dalam pemasaran produk. Namun Perseroan tetap dapat menjaga pertumbuhan di sektor ritel meskipun dalam jumlah yang tidak signifikan.

Antisipasi lain dilakukan Perseroan dengan melakukan pendekatan kepada pasar lain untuk memperkuat pijakan bisnis, khususnya pada sektor hotel, restoran, kafe dan katering (HOREKA) yang selama ini menjadi andalan utama penjualan Perseroan. Meskipun tekanan juga terjadi pada sektor tersebut, penjualan dapat dipertahankan pada tingkat yang baik.

Prospek Bisnis Tahun 2020

Pemerintah menyatakan bahwa asumsi pertumbuhan ekonomi tahun 2020 sebesar 5,3% dengan inflasi sebesar 3,1%. Namun, Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) memprediksi di tahun 2020 akan minus sebesar 2,8% - 3,9%. Hal ini dikarenakan ketidakpastian dan tekanan pada berbagai sektor usaha yang cukup berat akibat wabah virus Corona.

Tantangan tersebut dijawab Perseroan dengan rasa optimis bahwa masih terdapat peluang yang cukup besar, dengan pendekatan yang spesifik pada setiap pasar yang ada. Kami juga telah memikirkan inovasi baru pada tahun 2020 agar penetrasi pasar dapat dilakukan dengan lebih tajam, yang diharapkan dapat diimplementasikan pada akhir semester pertama tahun 2020. Inovasi yang dilakukan Perseroan akan terfokus pada aspek pasar dan produk. Produk baru tengah disiapkan yang diharapkan mampu menyediakan diversifikasi produk dan meningkatkan penjualan. Disertai penetrasi pasar yang lebih baik, diharapkan pada tahun 2020 Perseroan tetap dapat bertahan ditengah tekanan ekonomi dan sosial yang berat dan berkembang walau tidak terlalu tinggi.

Penerapan Tata Kelola Usaha

Tata Kelola Usaha yang baik telah menjadi komitmen Perseroan sejak memutuskan untuk tumbuh kembang bersama masyarakat sebagai perusahaan publik. Penerapannya dari waktu ke waktu semakin baik, dan dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi praktik terbaik yang tersedia. Salah satu hasil baiknya adalah lebih mudahnya Perseroan dalam menjalankan usaha dan mempercepat antisipasi atas berbagai kendala eksternal.

Ruang untuk berkembang dan meningkatkan kualitas tata kelola selalu tersedia dan hal itu akan dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan. Salah satunya dengan selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara tepat. Untuk itu sesuai rekomendasi dari Dewan Komisaris, Perseroan akan melaksanakan beberapa pelatihan di waktu yang akan datang.

supported by the number of retail entrepreneurs who close their stores in 2019, which automatically reduces the breadth of the network in product marketing. However, the Company is still able to maintain growth in the retail sector, although in insignificant amounts.

Another anticipation is made by the Company by approaching other markets to strengthen its business footing, particularly in the hotel, restaurant, cafe, and catering (HOREKA) sectors which have been the mainstay of the Company's sales. Despite the pressure also on the sector, sales able to maintained at a proper level.

Business Prospects for 2020

The government stated that the assumption of economic growth in 2020 was 5.3% with inflation at 3.1%. However, the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) predicts that in 2020 it will be minus 2.8% - 3.9%. This is due to uncertainties and pressures on various business sectors which are quite heavy due to the Corona virus outbreak.

The challenge was answered by the Company with optimism that there are still considerable opportunities, with a specific approach in each of the existing markets. We have also been thinking about new innovations in 2020 so that market penetration can be done more sharply, which is expected to be implemented by the end of the first half of 2020. Innovations made by the Company will focus on aspects of the market and products. New products are being prepared that are expected to provide product diversification and increase sales. Accompanied by better market penetration, it is expected that in 2020 the Company will be able to survive amid heavy economic and social pressures, in proper way.

Implementation of Corporate Governance

Good Corporate Governance has been the Company's commitment since it decided to grow together with the community as a public company. Its application is getting better from time to time, and implemented according to the best practice recommendations available. One of the good results is that it is easier for the Company to conduct business and accelerate the anticipation of various external obstacles.

Space to develop and improve the quality of governance is always available and this will be put to good use by the Company. One of them is by always increasing knowledge and abilities so that they can carry out their duties and responsibilities appropriately. For this reason, according to the recommendations of the Board of Commissioners, the Company will conduct several pieces of training in the future.

Pemegang saham juga mengapresiasi pencapaian Perseroan pada tahun 2019 dan sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Juni 2019 memutuskan tidak adanya perubahan komposisi Direksi. Namun demikian sesuai ketentuan yang berlaku, hanya terjadi perubahan pada posisi Erie Suhaeri yang sebelumnya merupakan Direktur Independen menjadi Direktur Perseroan.

Sebagai penutup, kami mewakili Direksi memberikan apresiasi yang tinggi kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, serta segenap pemangku kepentingan lainnya. Dukungan penuh dari para pemangku kepentingan akan membantu Perseroan untuk semakin yakin meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas dukungan, saran dan nasihat yang diberikan, sehingga Perseroan dapat melewati tantangan bisnis yang terjadi dengan baik.

Shareholders also appreciated the Company's achievements in 2019 and according to the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2019, decided there was no change in the composition of the Directors. However, according to applicable regulations, there was only a change in the position of Erie Suhaeri who was previously an Independent Director to become a Director of the Company.

In closing remarks, we represent the Board of Directors to provide high appreciation to shareholders, employees, customers, suppliers, and all other stakeholders. Full support from stakeholders will help the Company to be more confident in achieving sustainable growth in the future. Our gratitude goes to the Board of Commissioners for the support, advice, and advice given, so that the Company able to get through the business challenges that occur well.

Jakarta, 25 Juni 2020
Jakarta, June 25, 2020

Atas Nama Direksi
On Behalf of Directors



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama
President Director





EMITEN PROFILE

EMITEN PROFILE

3



PROFIL PERSEROAN

PROFIL SINGKAT PERSEROAN

PT Sentra Food Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman. Berdiri sejak tahun 2004, Perseroan mulai memperkuat posisinya untuk menjadi salah satu produsen daging olahan terkemuka di Indonesia. Informasi ringkas mengenai Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Nama Perusahaan/ <i>Company Name</i>	PT Sentra Food Indonesia Tbk
Tanggal Pendirian/ <i>Date of Incorporation</i>	28 Juni 2004
Dasar Hukum Pendirian/ <i>Legal Basis of Incorporation</i>	Akta Pendirian: Akta No. 8 tanggal 28 Juni 2004 di hadapan Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM., Notaris di Jakarta <i>Notary Deed of Incorporation:</i> <i>Deed of Incorporation No. 8 dated June 28th, 2004 executed before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM Notary in Jakarta.</i> Akta Perubahan Terakhir: Akta No. 128 tanggal 22 Juli 2019 di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Jakarta. <i>Latest Amendment:</i> <i>Deed No. 128 dated July 22th, 2019 executed before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.</i>
Bidang Usaha / <i>Line of Business</i>	Bergerak Dalam Bidang Pengolahan Makanan dan Minuman Melalui Perusahaan Anak
Kepemilikan Saham / <i>Shareholders</i>	PT Super Capital Indonesia 76,92% Agustus Sani Nugroho 0.00% Masyarakat 23,08%
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) yang terdiri atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. <i>IDR 200,000,000,000 (two hundred billion IDR) consisting of 2,000,000,000 (two billion) stocks with nominal value of IDR 100 (one hundred IDR) per share.</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp 65.000.000.000 (enam puluh lima puluh miliar Rupiah) yang terdiri atas 650.000.000 (lima ratus juta) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. <i>IDR 65,000,000,000 (sixty five billion Rupiah) consisting of 650,000,000 (six hundred and fifty hundred million) stocks with nominal value of IDR 100 (one hundred IDR) per share.</i>
Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan / <i>Stock Exchange and Listing Date</i>	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2019 <i>Indonesia Stock Exchange on January 8th, 2019</i>
Kode Saham / <i>Ticker Code</i>	FOOD
Akses Informasi / <i>Information Access</i>	Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Telp. : (021) 2903 5295 Fax. : (021) 2903 5297 Email : secretary@sentrafood.co.id Website : www.sentrafood.co.id

COMPANY PROFILE

BRIEF PROFILE OF THE COMPANY

PT Sentra Food Indonesia Tbk is a company dealing in food and beverage processing. Founded in 2004, the Company began to strengthen its position to become one of the leading processed meat producers in Indonesia. Brief information about the Company provided in the following chart:

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Jejak Langkah

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Milestones

28 Juni 2004
Perseroan berdiri dengan nama
PT Sentra Darmaga
*The company was established under the name
PT Sentra Darmaga*



16 Agustus 2018
Perubahan nama Perseroan menjadi
PT Sentra Food Indonesia
*Change the name of the Company to PT Sentra
Food Indonesia*



17 April 2008
Menjadi salah satu pemegang saham
PT Kemang Food Industries bersama dengan
PT Super Capital Indonesia
*One of the shareholders of PT Kemang Food
Industries together with PT Super Capital
Indonesia*



28 Desember 2018
Memperoleh pernyataan efektif untuk
melaksanakan IPO
*Obtained an effective statement to carry out an
IPO on December 28, 2018*



28 April 2018
Menjadi pemegang saham mayoritas
PT Kemang Food Industries
*The majority shareholder of PT Kemang Food
Indonesia*



8 Januari 2019
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek
Indonesia
*Listing of the Company's shares on the
Indonesia Stock Exchange*



Pada awalnya Perseroan berdiri dengan nama PT Sentra Darmaga pada tanggal 28 Juni 2004 berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tanggal 28 Juni 2004, yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM., Notaris di Jakarta, serta disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan No. C-18892 HT.01.01.TH.2004c tanggal 28 Juli 2004. Perseroan juga saat itu telah terdaftar di Kantor Kotamadya Jakarta Selatan di bawah No. 2161/BH.09.03/X/2004 dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2004, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 11319, Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 12 November 2004.

Pada perkembangannya Perseroan bersama PT Super Capital Indonesia (SCI) sejak 17 April 2008 menjadi pemegang saham PT Kemang Food Industries (KFI). SCI bertindak sebagai pemegang saham utama dengan kepemilikan 99,99%.

Transformasi terjadi sejak 28 April 2018 dimana Perseroan menjadi pemegang saham utama KFI dengan 83,28%, menyusul peningkatan setoran modal sebesar Rp 49,8 miliar. Posisi SCI mengalami dilusi kepemilikan sehingga tinggal bersisa sebesar 16,72%. Pasca perubahan komposisi kepemilikan saham ini, Perseroan mengubah nama menjadi PT Sentra Food Indonesia pada tanggal 16 Agustus 2018.

Lompatan Perseroan berikutnya adalah diperolehnya persetujuan pemegang saham pada 2 Oktober 2018,

Initially, the Company was established under the name PT Sentra Darmaga on June 28, 2004, based on the deed of Establishment of Limited Liability Company No. 8 dated June 28, 2004, made before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM., Notary in Jakarta, and endorsed by the Minister of Law and Law No. C-18892 HT.01.01.TH.2004c dated July 28, 2004. The Company was also registered at the South Jakarta Municipality Office under No.2161/BH.09.03/X/2004 carried out on October 18, 2004, and has been announced in Supplement No. 11319, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 on November 12, 2004.

In its development, the Company together with PT Super Capital Indonesia (SCI) since April 17, 2008, became a shareholder of PT Kemang Food Industries (KFI). SCI acts as the main shareholder with 99.99% ownership.

The transformation took place since 28 April 2018 where the Company became the main shareholder of KFI with 83.28%, following an increase in capital deposits of IDR 49.8 billion. SCI's position has ownership dilution, leaving only 16.72%. After the change in the composition of this shareholding, the Company changed its name to PT Sentra Food Indonesia on August 16, 2018.

The next leap of the Company is obtaining shareholder approval on October 2, 2018, to conduct an initial public

untuk melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering – IPO*). Setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 28 Desember 2018, Perseroan menawarkan 150 juta saham dengan dengan harga penawaran Rp 135 per saham, yang mewakili 23,08% modal disetor. Efektif sejak 8 Januari 2019, Perseroan menyelesaikan transformasi menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan 650 juta saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

offering (IPO). After obtaining an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on December 28, 2018, the Company offered 150 million shares at an offering price of IDR 135 per share, representing 23.08% of paid-up capital. Effective January 8, 2019, the Company completed the transformation into a public company by listing 650 million shares to be traded on the Indonesia Stock Exchange.

VISI DAN MISI

Visi / Vision

Menjadi Perusahaan Daging Olahan Terkemuka di Indonesia

Become the Leading Processed Meat Company in Indonesia

Misi / Mission

- Memberikan produk yang sehat dan berkualitas kepada pelanggan kami.
- Selalu berinovasi dalam mengembangkan produk dan kualitas produk melalui divisi riset dan pengembangan.
- *Providing healthy and quality products to our customers.*
- *Always innovate in developing products and product quality through the research and development division.*



KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah pengolahan makanan dan minuman melalui perusahaan anak. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki dua entitas anak yaitu PT Kemang Food Industries dan SAPBeverages Indonesia.

BUSINESS ACTIVITIES

The main business activity of the Company is food and beverage processing through subsidiary companies. Until the end of 2019, the Company has two subsidiary entities namely PT Kemang Food Industries and SAPBeverages Indonesia

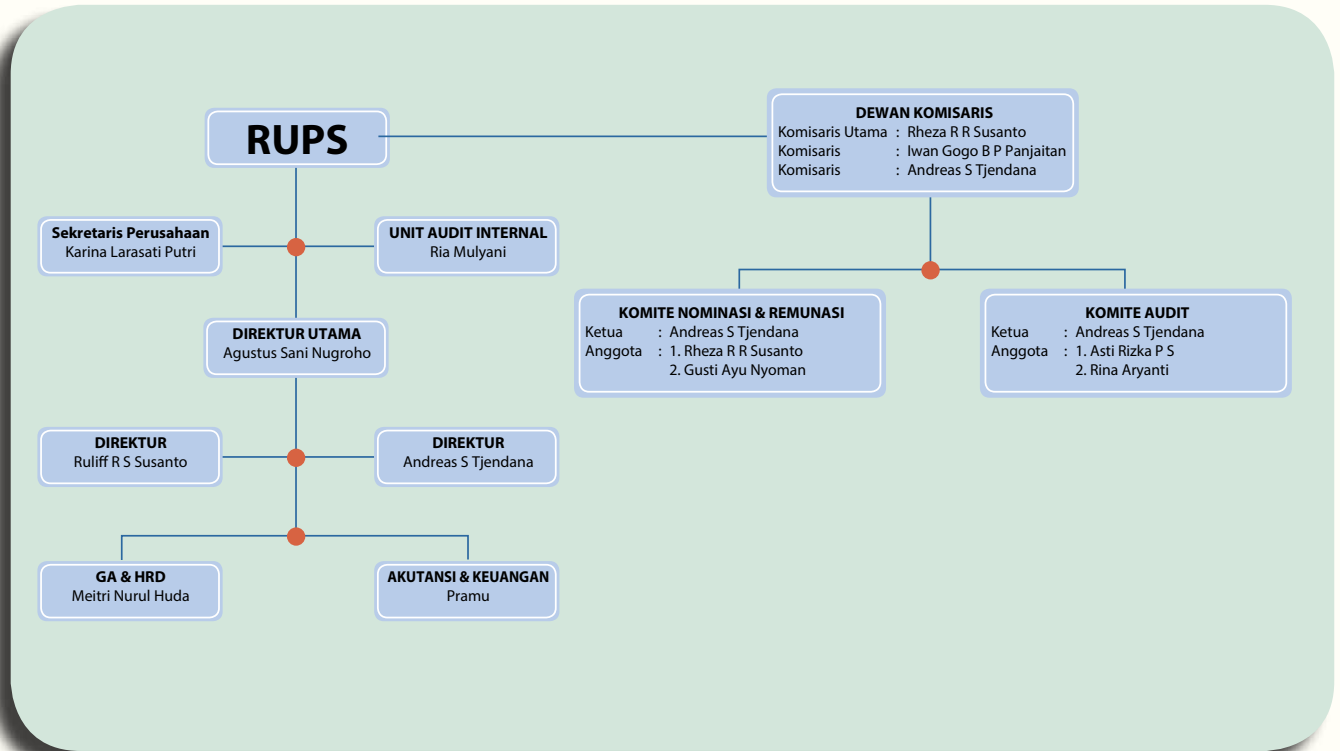


STRUKTUR ORGANISASI

Sebagai sebuah entitas bisnis yang terus bertumbuh, Perseroan memiliki struktur organisasi yang disiapkan untuk memiliki fleksibilitas sehingga dapat menyesuaikan dengan dinamika bisnis. Hingga akhir tahun 2019, struktur organisasi Perseroan dapat digambarkan seperti berikut ini:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

As a business entity that continues to grow, the Company has an organizational structure prepared to have flexibility so that it can adjust to business dynamics. Until the end of 2019, the Company's organizational structure can be described as follows:



PROFIL DEWAN KOMISARIS



**RHEZA REYNALD RIADY
SUSANTO**
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018. Beliau memegang gelar *Master of Science* di bidang *Mechanical Engineering-Manufacturing System* dari *University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat* tahun 1995.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT Super Energy Tbk sejak Oktober 2018, Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur Utama pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Komisaris Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, dan Komisaris pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2018. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris pada PT Super Energy antara tahun 2011 hingga Mei 2018, Komisaris pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, serta *Business Consulting* pada Arthur Andersen Business Consulting antara tahun 1995 hingga 1999.

Indonesian citizens, 45 years old domiciled in Jakarta, are appointed as the President Commissioner and member of the Nomination and Remuneration Committee since 2018. He holds a Master of Science degree in Mechanical Engineering-Manufacturing System from the University of Wisconsin, Madison, USA in 1995.

In addition to serving as the Company's President Commissioner, he also serves as the President Commissioner and member of the Nomination and Remuneration Committee Company of PT Super Energy Tbk since October 2018, Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, President Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Commissioner of PT Kemang Food Industries since 2008, and Commissioner at PT Super Capital Indonesia since 2018. He also served as Commissioner at PT Super Energy between 2011 and May 2018, the Commissioner at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, and Business Consulting at Arthur Andersen Business Consulting between 1995 to 1999.



**ANDREAS SUGIHARDJO
TJENDANA**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018. Beliau memegang gelar *Master of Business Administration, West Business School Singapore, Singapura* pada tahun 1999.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Super Energy Tbk sejak Juni tahun 2018. Beberapa jabatan yang pernah dipegang beliau adalah *Associate Director* pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2007 hingga 2017, *Vice President - Retail Division* pada PT Danareksa antara tahun 2006 hingga 2017, *Junior Partner* pada PT Citra Dana Asia antara tahun 2005 hingga 2006, *Vice President* pada PT Panca Global Indonesia antara tahun 2004 hingga 2005, *Vice President Sales* pada PT GK Goh Indonesia tahun 2003, *Managing Director* pada PT Sarijaya Permana Securities tahun 2000, *Senior Retail Sales* pada PT ABN Amro Securities tahun 2000, *Senior Sales Manager* pada PT Lippo Securities antara tahun 1996 hingga 1999, *Equity Sales* pada PT Mashill Jaya Securities antara tahun 1995 hingga 1996, *Bond and Equity Sales* pada PT Bhakti Investama antara tahun 1994 hingga 1995, *Floor Trader* pada PT Bintang Makmur Securindo antara tahun 1993 hingga 1994, *Sales Supervisor* pada PT Astra International antara tahun 1991 hingga 1992, *Sales Executive* pada PT Astra Motor Sales antara tahun 1988 hingga 1989, dan *Sales Representative* pada PT National Astra Motor antara tahun 1987 hingga 1988.

An Indonesian citizen, 51 years old domiciled in Jakarta, are appointed as Independent Commissioners, Chairman of Audit Committee, Chairman of Nomination and Remuneration Committee Company since 2018. He holds a Master of Business Administration, West Business School Singapore, Singapore in 1999.

In addition to serving as an Independent Commissioner, he has also served as a Director of PT Super Energy since June 2018. Several positions have held he was an Associate Director at PT Sinarmas Sekuritas Tbk between 2007 to 2017, Vice President - Retail Division at PT Danareksa between 2006 to 2017, Junior Partner at PT Citra Dana Asia between 2005 to 2006, Vice President at PT Panca Global Indonesia between from 2004 to 2005, Vice President Sales at PT GK Goh Indonesia in 2003, Managing Director at PT Sarijaya Permana Securities in 2000, Senior Retail Sales at PT ABN Amro Securities in 2000, Senior Sales Manager at PT Lippo Securities between 1996 to 1999, Equity Sales at PT Mashill Jaya Securities between 1995 to 1996, Bond and Equity Sales at PT Bhakti Investama between 1994 to 1995, Floor Trader at PT Bintang Makmur Securindo between 1993 to 1994, Sales Supervisor at PT Astra International between 1991 to 1992, Sales Executive at PT Astra Motor Sales between 1988 to 1989, and Sales Representative at PT National Astra Motor between 1987 to 1988.



IWAN GOGO BONARDO
PARSAULIAN PANJAITAN
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPS sejak 1 Oktober 2018. Beliau memegang gelar *Master of Law* dari The American University, Washington D.C, AS pada tahun 1990.

Selain menjabat sebagai Komisaris, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Super Energy Tbk sejak Juni 2018, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2011, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008, Direktur pada PT Supermoto Indonesia sejak tahun 2005, dan *Senior Partner* pada Nugroho, Panjaitan & Partners *Law Firm* sejak tahun 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Vice President* pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, *Assistant Vice President* pada PT Ongko Multicorpora antara tahun 1995 hingga 1998, *Senior Associate Lawyer* pada Tumbuan Pane *Law Firm* antara tahun 1991 hingga 1995, serta *Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant* pada Citibank antara tahun 1990 hingga 1991.

Indonesian citizens, 54 years old domiciled in Jakarta, are appointed as Directors based on the decision of the shareholders at the GMS since 2 October 2018. He holds a Master of Law from The American University, Washington DC, USA in 1990.

In addition to serving as Commissioner, he also served as Director of PT Super Energy Tbk since June 2018, Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director at PT Supertrada Indonesia since in 2011, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, Director at PT Super Capital Indonesia since 2008, Director at PT Supermoto Indonesia since 2005, and Senior Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners Law Firm since 2000. He also served as Vice President of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 to 2000, Assistant Vice President at PT Ongko Multicorpora between 1995 to 1998, Senior Lawyer Associate at Tumbuan Pane Law Firm 1991 to 1995, and Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant to Citibank between 1990 to 1991.





AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPS sejak tahun 2018. Beliau memegang gelar Magister di bidang Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2009.

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Super Energy Tbk sejak Juni 2018, Direktur Utama pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur Utama pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008 dan Sr. & *Managing Partner* pada Nugroho, Panjaitan & Partners *Law Firm* sejak tahun 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, Komisaris pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. antara tahun 1999 hingga 2000, Sr. *Vice President* – Kepala Divisi Hukum pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, *Vice President - General Counsel* pada PT Bank PDFCI Tbk antara tahun 1995 hingga 1998, *Senior Associate* pada Tumbuan Pane *Law Firm* antara tahun 1993 hingga 1995, *Senior Associate* pada Wiriadinata & Widyawan *Law Firm* antara tahun 1991 hingga 1993, *Assignment Lawyer* pada Allen Allen & Hemsley, *Law Firm*, Australia antara tahun 1990 hingga 1991, serta *Associate* pada Del Juzar & Wiriadinata *Law Office* antara tahun 1988 hingga 1990.

An Indonesian citizen, 54 years old domiciled in Jakarta, is appointed as Managing Director based on the decision of the shareholders at the GMS since 2 October 2018. He holds a Masters in Law from Padjajaran University, Bandung in 2009.

In addition to serving as the President Director of the Company, he also served as Managing Director of PT Super Energy Tbk since June 2018, President Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Director at PT Kemang Food Industries since 2008, President Director at PT Super Capital Indonesia since 2008 and Sr. & Managing Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners since 2000. He also served as President Director at PT Supermoto Indonesia between 2006 to 2015, Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical between 1999 to 2000, Sr. Vice President - Head of Legal Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 to 2000, Vice President - General Counsel at PT Bank PDFCI Tbk between 1995 to 1998, Senior Associate at the Collision Law Firm between 1993 to 1995, Senior Associate at Wiriadinata & Widyawan Law Firm between 1991 to 1993, Assignment Lawyer at Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia between 1990 to 1991, as well as Associates at Del Juzar & Wiriadinata Law Office between 1988 to 1990.





ERIE SUHAERI
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Perseroan, berdasarkan keputusan pemegang saham sejak 1 Oktober 2018. Beliau memegang gelar Pasca Sarjana di bidang Hukum Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah, Jakarta tahun 2007.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT Super Energy Tbk sejak Juni 2018, Direktur pada PT Star Semesta Sejahtera antara Januari - Agustus 2018, dan Komisaris Independen pada PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk sejak tahun 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Senior Manager* pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2012 hingga 2018, *Partners* pada *Law firm* Hari Siswanto & Partners antara tahun 2011 hingga 2012, *Associate Director* pada PT Jakarta Securities antara tahun 2008 hingga 2011, *Senior Unit Manager Agent* pada PT Prudential Life Insurance antara tahun 2008 hingga 2012, *Corporate Secretary* pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk antara tahun 2005 hingga 2008, *Vice President* pada PT Tiga Pilar Sekuritas antara tahun 2003 hingga 2005, *Assistant Vice President* pada PT Ciptadana Sekuritas antara tahun 2000 hingga 2003, *Assistant Manager* pada PT Lippo Securities antara tahun 1991 hingga 2000, *Supervisor Finance Division* pada PT Deltamas Ekatama Perkasa tahun 1991, serta Analisis Kredit *Consumer*, PT Bank Perkreditan Raya Kuta, Denpasar Bali antara tahun 1989 hingga 1990.

An Indonesian citizen, 53 years old domiciled in Jakarta, is appointed as a Commissioner of the Company since 2018. He holds a Post-graduate degree in Economic Law from Muhammadiyah University, Jakarta in 2007.

Besides serving as a Director of the Company, he also served as an as Independent Commissioners, Chairman of Audit Committee, Chairman of Nomination and Remuneration Committee at PT Super Energy Tbk since June 2018, and Independent Commissioner at PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk since 2016. He also served as Director at PT Star Semesta Sejahtera between January – August 2018, Senior Manager Director at PT Sinarmas Sekuritas between 2012 to 2018, Partners at Lawfirm Hari Siswanto & Partners between 2011 to 2012, Associate Director at PT Jakarta Securities between from 2008 to 2011, Senior Unit Manager Agent at PT Prudential Life Insurance between 2008 to 2012, Corporate Secretary at PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk between 2005 until 2008, Vice President at PT Tiga Pilar Sekuritas between 2003 to 2005, Assistant Vice President at PT Ciptadana Sekuritas between 2000 to 2003, Assistant Manager at PT Lippo Securities between 1991 to 2000, Supervisor Finance Division at PT Deltamas Ekatama Perkasa year 1991, and Analysis of Consumer Credit, PT Perkreditan Raya Raya, Denpasar Bali between 1989 to 1990.



**RULIFF REDEMPTUS SENA
SUSANTO**
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham sejak 1 Oktober 2018. Beliau memegang gelar Bachelor of Science in Business dari Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, AS tahun 2001.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Super Energy Tbk. sejak Juni 2018, Komisaris pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Komisaris pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Super Energy antara tahun 2014 hingga Juni 2018, Direktur pada PT Sapbeverages sejak tahun 2011, Komisaris pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2018, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, serta Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2012.

An Indonesian citizen, 41 years old domiciled in Jakarta, appointed as a Commissioner of the Company based on the decision of the shareholders since October 1st, 2018. He holds a Bachelor of Science in Business from Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, USA in 2001.

Besides serving as Director of the Company, he also served as Commissioner at PT Super Energy Tbk since June 2018, Commissioner at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Commissioner at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director at PT Super Energy since 2011, Director at PT SAP Beverages since 2011, Commissioner at PT Supertrada Indonesia since 2018, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, and Director at PT Super Capital Indonesia since 2012.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan handal berperan penting dalam pencapaian pertumbuhan bisnis. Hal ini mendorong adanya komitmen Perseroan untuk mengembangkan SDM secara berkelanjutan, sejak proses rekrutmen hingga nantinya pada masa purna bakti. Perseroan mendorong berbagai inisiatif dan upaya dalam pengembangan kompetensi SDM sehingga kualitas kerja dan unjuk kinerjanya selalu meningkat dari waktu ke waktu.

Program pengembangan SDM dalam bentuk pelatihan dilaksanakan secara terarah dengan tujuan menjaga kompetensi kerja yang baik. Program pengembangan berjalan tidak hanya dalam pelatihan formal di kelas pelatihan dalam bentuk keterlibatan karyawan dalam aktivitas proyek di internal Perseroan juga berjalan sesuai dengan kebutuhan ekspansi bisnis. Pada tahun 2019, program pelatihan dan pengembangan karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Waktu Waktu	Nama Pelatihan Training Name	Peserta (Unit Kerja) Participants (Work Units)	Jumlah Peserta Number of participants	Penyelenggara Organizer
8 Feb 2019	ISO 2200:2005 Refreshment Training <i>Refreshment Training of ISO 22000:2005</i>	PT Kemang Food Industries	23	<i>Green Leaves Training and Consulting</i>
18-30 Mar 2019	Pembinaan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Norm Supervision Coaching Over Occupational Health and Safety</i>	PT Kemang Food Industries	1	<i>PT Mitra Sinergi Internasional</i>
10-11 Sept 2019	Pelatihan Sistem Manajemen Halal dan Uji Kompetensi Supervisor Halal <i>Halal Management System Training and Halal Supervisory Competency Test</i>	PT Kemang Food Industries	1	<i>LP-POM MUI</i>

Perseroan juga mengambil peran penting dalam menjaga kesejahteraan karyawan. Perseroan telah melaksanakan pemenuhan standar kesejahteraan karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bahkan Perseroan juga memberikan perhatian pada kesejahteraan keluarga karyawan, sehingga karyawan dapat bekerja sepenuh hati pada tingkat kinerja tertinggi dalam mencapai target Perseroan.

Hingga akhir tahun 2019, mayoritas karyawan Perseroan beraktivitas di fasilitas produksi Perseroan. Komposisi karyawan hingga akhir tahun 2019, serta perbandingannya untuk tahun 2018 dan 2017, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

	Perseroan			KFI			SAP		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
S2 / Master	5	5	-	5	3	3	-	-	-
S1 / Bachelor	7	7	-	37	22	23	-	-	-
D3/D2/D1 / Diploma	2	2	-	12	17	11	-	-	-
SLTA / High School	-	-	-	135	138	154	-	-	-
SLTP / Junior High School	-	-	-	26	33	29	-	-	-
Jumlah / Total	14	14	-	215	213	220	-	-	-

HUMAN RESOURCES

Competent and reliable human resources (HR) play an important role in achieving business growth. This encourages the Company's commitment to sustainably developing human resources, from the recruitment process to later in retirement. The Company encourages various initiatives and efforts in developing HR competencies so that the quality of work and performance always increases from time to time.

HR development programs in the form of training are carried out in a directed manner to maintain good work competence. The development program runs not only in formal training in training classes in the form of employee involvement in project activities internally in the Company also runs following business expansion needs. In 2019, employee training and development programs can be seen in the table below:

The Company also takes an important role in maintaining employee welfare. The Company has fulfilled employee welfare standards under applicable regulations. The Company even pays attention to the welfare of employees' families, so that employees can work wholeheartedly at the highest level of performance in achieving the Company's targets.

Until the end of 2019, the majority of the Company's employees are active in the Company's production facilities. The composition of employees until the end of 2019, as well as comparisons for 2018 and 2017, provided in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition Based on Position

	Perseroan			KFI			SAP		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Direktur / Komisaris / <i>BOD/BOC</i>	6	6	-	5	5	5	-	-	-
Manajer / <i>Manager</i>	-	-	-	7	6	5	-	-	-
Penyelia / <i>Supervisor</i>	1	1	-	22	23	23	-	-	-
Koordinator / <i>Coordinator</i>	-	-	-	15	6	4	-	-	-
Pelaksana / <i>Staff</i>	1	1	-	166	173	183	-	-	-
Jumlah / Total	8	8	-	215	213	220			

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

	Perseroan			KFI			SAP		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
20-30	1	1	-	40	37	41	-	-	-
31-40	2	2	-	70	69	68	-	-	-
41-50	1	1	-	73	76	87	-	-	-
> 50	4	4	-	32	31	24	-	-	-
Jumlah / Total	8	8	-	215	213	220			

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition Based on Status

	Perseroan			KFI			SAP		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Tetap / Permanent	6	6	-	193	213	220	-	-	-
Kontrak / Contract	2	2	-	22	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	8	8	-	215	213	220			

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of Employee by Main Activities

	Perseroan			KFI			SAP		
	2018	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Manajemen Proyek / <i>Project Management</i>	6	6	-	129	124	126	-	-	-
Akuntansi dan Keuangan / <i>Accounting and Finance</i>	-	-	-	26	16	17	-	-	-
Hukum / <i>Legal</i>	1	1	-	2	2	2	-	-	-
Umum dan SDM / <i>GA & HRD</i>	1	1	-	10	12	12	-	-	-
Penjualan dan Pemasaran / <i>Sales & Marketing</i>	-	-	-	48	59	63	-	-	-
Jumlah / Total	8	8	-	215	213	220			

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi
Employee Composition Based on Location

	31 Desember				
	2019	2018	2017	2016	2015
Kantor Pusat	8	8	-	9	9
Kantor Cabang	-	-	-	-	-
Jumlah	8	8		9	9

PEMEGANG SAHAM

PT Super Capital Indonesia (SCI) adalah pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan sebesar 76,92% dan masyarakat menjadi pemilik sebesar 23,08%. Rincian komposisi pemegang saham sesuai dengan data dari PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS

PT Super Capital Indonesia (SCI) is the main shareholder of the Company with ownership of 76.92% and the community being the owner of 23.08%. The details of the composition of shareholders following data from PT Sinartama Gunita as a Share Administrator as of December 31, 2019, are as follows:

Pemegang Saham Pengendali *Controlling shareholders*

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Jumlah Pemilikan Saham <i>Number of Share Ownership</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,92
Jumlah	499.999.000	76,92

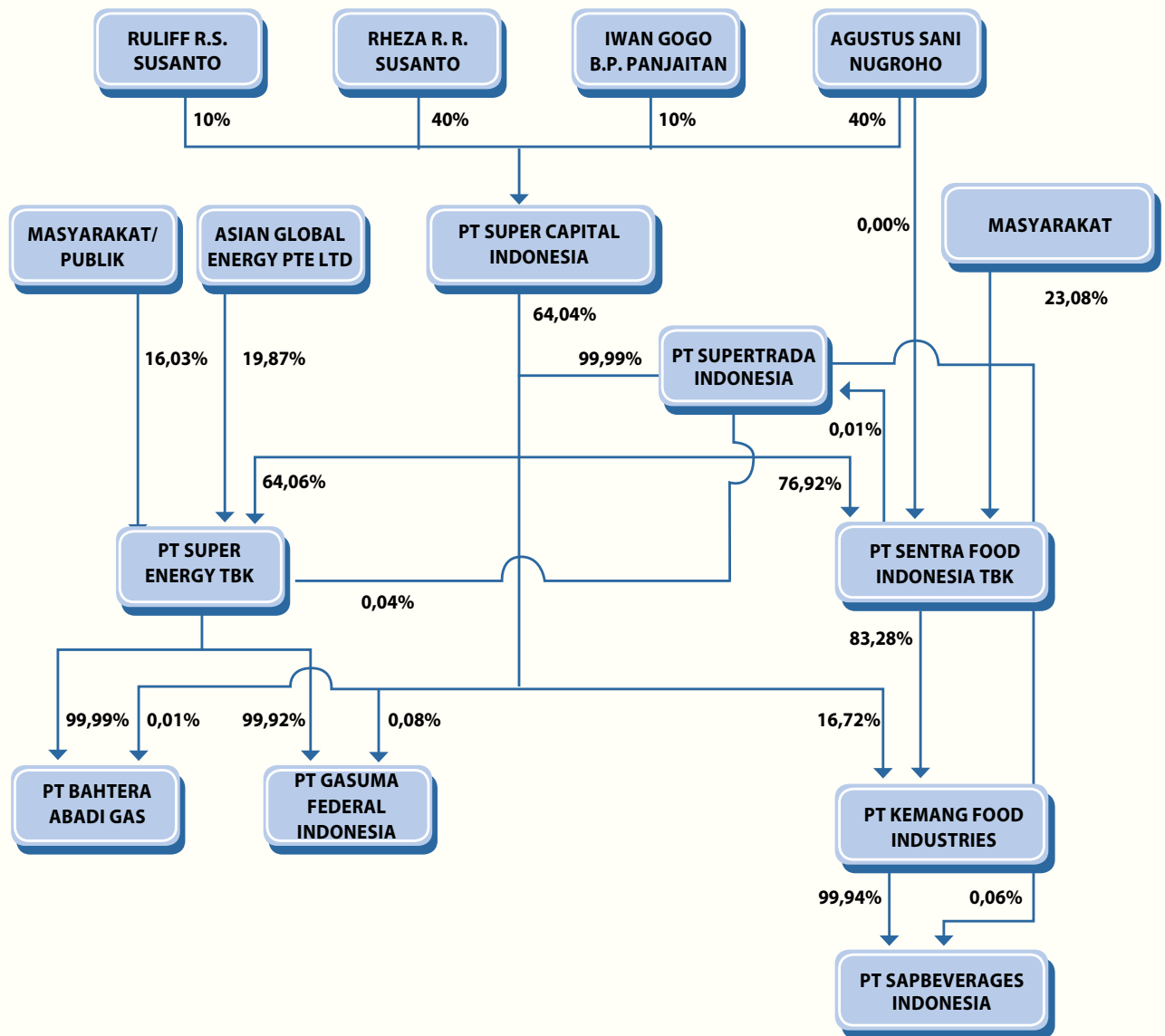
Pemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi *Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors*

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Pemilikan Saham <i>Number of Share Ownership</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama	1.000	0,00
Jumlah		1.000	0,00

Pemilikan Saham Oleh Pemodal Nasional dan Asing *Share Ownership by National and Foreign Investors*

No <i>No</i>	Status Pemilik <i>Ownership Status</i>	Jumlah Investor <i>Number of Investor</i>	Jumlah Efek <i>Number of Shares</i>	%
Pemodal Nasional				
1	Perorangan / <i>Individual</i>	2782	149.849.200	23,06
2	Perseroan Terbatas / <i>Corporation</i>	2	500.056.000	76,93
Sub Total / <i>Sub-Total</i>		2784	649.905.200	99,99
Asing / <i>Foreign Investor</i>				
1	Perorangan / <i>Individual</i>	3	93.500	0,01
2	Perseroan Terbatas / <i>Corporation</i>	1	1.300	0,00
Sub Total / <i>Sub-Total</i>		4	94.800	0,01
Jumlah / <i>Total</i>		2788	650.000.000	100,00

Struktur pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut ini:
The structure of the Company's shareholders can be seen in the following chart:



ENTITAS ANAK

Perseroan memiliki dua entitas anak yang melaksanakan aktivitas produksi pengolahan makanan dan minuman yang dapat dilihat pada bagan berikut:

SUBSIDIARIES

The Company has two subsidiary entities that carry out food and beverage processing production activities provided in the following chart:

Profil Entitas Anak / Profile of Subsidiaries

Nama Perusahaan / <i>Company Name</i>	PT Kemang Food Industries (KFI)
Tanggal Pendirian / <i>Date of Establishment</i>	16 Januari 1975 / <i>January 16, 1975</i>
Alamat Perusahaan / <i>Address</i>	Jl. Pulo Kambing No. 11, Kawasan Industri Pulo Gadung, RT. 004, RW. 011, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930 <i>Jl. Pulo Kambing No. 11, Pulo Gadung Industrial Estate, RT. 004, RW 011, Jatinegara Sub-District, Cakung District, East Jakarta, 13930</i>
Kegiatan Usaha / <i>Business Activities</i>	KFI bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, dan pertanian, dengan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan pengolahan daging seperti sosis, burger, bakso dan <i>delicatessen</i> . Disamping produk olahan tersebut, Kemfood juga memproduksi spesialisasi produk seperti kebab, <i>dried beef</i> . <i>KFI is engaged in trade, industry, and agriculture, with business activities in the field of trade and meat processing such as sausages, burgers, meatballs, and delicatessen. Besides these processed products, Kemfood also produces specialty products such as kebabs, dried beef.</i>
Kepemilikan Saham / <i>Share Ownership</i>	Secara bertahap sejak tahun 2008 Perseroan adalah pemegang saham mayoritas dengan 83,28%. <i>Gradually since 2008 the Company is the majority shareholder with 83.28%.</i>
Nama Perusahaan / <i>Company Name</i>	PT SAPBeverages Indonesia (SAP)
Tanggal Pendirian / <i>Date of Establishment</i>	1 November 2011 / <i>November 1, 2011</i>
Alamat Perusahaan / <i>Address</i>	Jl. Radar Auri No. 14, RT. 002, RW. 002, Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis, Kota Depok <i>Jl. Radar Auri No. 14, RT. 002, RW. 002, Mekarsari Sub-District, Cimanggis District, Depok City</i>
Kegiatan Usaha / <i>Business Activities</i>	SAP memiliki kegiatan usaha perdagangan, industri dan jasa, namun sejak tahun 2015 SAP berhenti beroperasi. <i>SAP has trading, industrial, and service business activities, but since 2015 SAP has stopped operating.</i>
Kepemilikan Saham / <i>Share Ownership</i>	Perseroan secara tidak langsung menjadi pemegang saham melalui KFI dengan persentase pemilikan sebesar 99,94%. <i>Indirectly, The Company's becomes a shareholder through KFI with an ownership percentage of 99.94%.</i>

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham pada tanggal 28 Desember 2019. Sebanyak 150 juta saham dengan harga penawaran sebesar Rp 135 per saham ditawarkan pada periode penawaran tanggal 2 - 4 Januari 2019. Perseroan resmi tercatat sebagai emiten pada tanggal 8 Januari 2019 dan mencatatkan 650 juta saham, baik saham pendiri maupun saham hasil penawaran umum.

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority to carry out an initial public offering of shares on December 28, 2019. A total of 150 million shares at an offering price of Rp 135 per share was offered during the offering period on January 2 - 4, 2019. The Company was officially listed as an issuer on January 8, 2019, and listed 650 million shares, both founding shares and shares resulting from a public offering.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES AND PROFESSIONALS

Auditor Independen / *Independent Auditor*

Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan

Generali Tower, 8th Fl.
Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said - Jakarta 12940, Indonesia
Telp. : +62 21 2911 5610
Fax. : +62 21 2911 5612

Akuntan publik pada tahun 2019 melaksanakan jasa audit independen atas laporan keuangan Perseroan tahun 2019. Besaran nilai jasa audit yang diberikan akan disampaikan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2020.

Public accountants in 2019 carried out an independent audit service on the 2019 financial statements of the Company. The amount of the audit services provided will be delivered by the Board of Commissioners at the 2020 Annual GMS.

Notaris / Notary

Humberg Lie, SH, SE, Mkn

Jln. Pluit Selatan Raya. No. 103
Jakarta Utara 14450
Tel. : +62 21 6669 7315
Fax. : +62 21 6678 527

Notaris pada tahun 2019 melaksanakan jasa kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan. Besaran nilai jasa kenotariatan yang diberikan akan disampaikan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2020.

In 2019 the notary will carry out notary services according to the needs of the Company. The amount of notary services provided will be delivered by the Board of Commissioners at the 2020 Annual GMS.

Biro Administrasi Efek / Share Administrator

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. : +62 21 392 2332
Fax. : +62 21 392 3003

Biro Administrasi Efek pada tahun 2019 melaksanakan sesuai administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan. Besaran nilai jasa administrasi saham yang diberikan akan disampaikan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2020.

The Securities Administration Bureau in 2019 carried out the administration of shares according to the needs of the Company. The value of the share administration services provided will be delivered by the Board of Commissioners at the 2020 Annual GMS.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

PT Kemang Food Industries telah memperoleh Sertifikat ISO 22000:2005 Food Safety Management System yang berlaku hingga 7 Agustus 2021.

PT Kemang Food Industries has obtained the ISO 22000:2005 Food Safety Management System Certificate valid until 7 August 2021.



LP-POM MUI memberikan sertifikasi Halal Assurance System Status kepada PT Kemang Food Industries yang berlaku hingga 11 Desember 2021.

LP-POM MUI provides Halal Assurance System Status certification to PT Kemang Food Industries valid until 11 December 2021.



Majelis Ulama Indonesia memberikan sertifikasi halal untuk seluruh produk PT Kemang Food Industries yang berlaku hingga 11 Desember 2021.

Majelis Ulama Indonesia provides halal certification to all product of PT Kemang Food Industries valid until 11 December 2021.







ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

4

TINJAUAN UMUM

Perlambatan ekonomi global serta dinamika politik mewarnai ketidakpastian bagi dunia usaha pada tahun 2019. Indikasi perlambatan ekonomi global semakin kuat pada tahun 2019, dimana Bank Dunia dalam *Global Economic Prospects* yang terbit pada Januari 2020 menyatakan perekonomian dunia hanya tumbuh 2,4% dibandingkan tahun 2018 yang masih tumbuh 3,0%.

Pelemahan ekonomi dunia antara lain disebabkan melemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur di banyak negara termasuk Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tercatat sebesar 5,02% dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,17%. Penurunan juga terjadi pada tingkat inflasi, dimana tahun 2018 nilainya sebesar 3,13% sementara pada tahun 2019 menjadi 2,72%. Posisi inflasi ini merupakan yang terendah sejak tahun 1999, meski kemudian ada ancaman berupa rendahnya daya beli masyarakat dan bisa berimbas pada perubahan preferensi konsumsi.

Fluktuasi nilai tukar juga bergerak cukup tajam pada pertengahan tahun 2019, meskipun secara tahunan pergerakannya cukup sempit. Kurs Tengah Bank Indonesia tercatat sebesar Rp 13.413/US\$ pada tanggal 31 Desember 2018, sementara pada akhir tahun 2019 ditutup pada posisi Rp 13.900/ US\$. Depresiasi tahunan sebesar 3,6% masih lebih baik dari beberapa negara di Kawasan, namun posisi nilai tukar terendah terjadi di tanggal 15 Agustus 2019 dengan kurs tengah Rp 14.296/US\$.

Dinamika politik dalam skala global berupa antisipasi dampak Brexit, serta agenda nasional pemilihan umum pada awal hingga pertengahan tahun 2019. Situasi berangsur pulih sejalan dengan rampungnya seluruh proses pemilihan umum dan dunia usaha mulai memiliki kepastian bisnis.

TINJAUAN OPERASIONAL

Tinjauan Operasi

Perseroan selalu dalam posisi siap menghadapi persaingan di industri makanan pada berbagai segmen pasar yang dimasuki. Meski persaingan juga tidak semakin ringan, optimisme selalu terjaga mengingat jajaran produk Perseroan sudah dikenal oleh pasar dan memiliki segmen tersendiri yang cukup kuat. Hal ini turut mendorong pertumbuhan pendapatan pada tahun 2019, yang tercatat mengalami peningkatan sebesar 3,44% menjadi sebesar Rp 126,257 miliar, dibandingkan dengan Rp 122,056 miliar pada tahun 2018. Rincian kinerja operasional Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

GENERAL OVERVIEW

*The global economic slowdown and political dynamics coloring uncertainty for the business world in 2019. Indications of a slowing global economy are getting stronger in 2019, where the World Bank in the *Global Economic Prospects* published in January 2020 states that the world economy only grew 2.4% compared to 2018 which is still growing by 3.0%.*

The weakening of the world economy is partly due to the weakening of trade and manufacturing activities in many countries including Indonesia. The Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's economic growth in 2019 was recorded at 5.02% compared to 2018 of 5.17%. The decline also occurred in the inflation rate, wherein 2018 the value was 3.13% while in 2019 it would be 2.72%. This inflation position is the lowest since 1999, although then there is a threat in the form of low purchasing power and can affect changes in consumer preferences.

Exchange rate fluctuations also moved quite sharply in mid-2019, although on an annual basis the movements were quite narrow. The Bank Indonesia Middle Rate was recorded at IDR 13,413/US\$ as of 31 December 2018, while at the end of 2019 it was closed at IDR 13,900/US\$. Annual depreciation of 3.6% is still better than some countries in the Region, but the lowest exchange rate position occurred on 15 August 2019 with a middle exchange rate of IDR 14,296 /US\$.

Political dynamics on a global scale in the form of anticipation of the impact of Brexit, as well as the national agenda of the general elections in early to mid-2019. The situation has gradually recovered in line with the completion of the general election process and the business environment has begun to have business certainty.

OPERATIONAL REVIEW

Operational Overview

The Company is always in a position to face competition in the food industry in various market segments entered. Although competition is also not getting lighter, optimism is always maintained, given that the Company's product line is well known to the market and has its own quite strong segment. This has driven down revenue growth in 2019, which recorded an increase of 3.44% to IDR 126.26 billion, compared to IDR 122.06 billion in 2018. Details of the Company's operational performance provided in the following table:

Keterangan	2019	2018	Perubahan / Changes	%	Remarks
PENJUALAN BERSIH	126.256.859.256	122.056.432.243	4.200.427.013	3,44	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(74.466.313.008)	(75.626.193.894)	(1.159.880.886)	(1,53)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	51.790.546.248	46.430.238.349	5.360.307.899	11,54	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(31.857.274.963)	(23.690.490.610)	8.166.784.353	34,47	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(16.648.724.405)	(17.777.023.012)	(1.128.298.607)	(6,35)	General and administrative Expenses
LABA USAHA	3.284.546.880	4.962.724.727	(1.678.177.847)	(33,82)	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	5.407.735	15.407.649	(9.999.914)	(64,90)	Finance income
Beban keuangan	(2.882.565.732)	(4.596.857.417)	(1.714.291.685)	(37,29)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	2.662.893.685	2.492.670.012	170.223.673	6,83	Other income (expenses) – net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.070.282.568	2.873.944.971	196.337.597	6,83	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(1.242.615.397)	(1.388.872.379)	(146.256.982)	(10,53)	Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.827.667.171	1.485.072.592	342.594.579	23,07	NET INCOME FOR THE YEAR
Pengaruh penyesuaian proforma	-	304.666.758	(304.666.758)	(100,00)	Effect of proforma adjustment
LABA SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA	1.827.667.171	1.180.405.834	647.261.337	54,83	INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	1.399.035.983	(353.988.921)	1.753.024.904	(495,22)	Remeasurement of liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	(349.758.996)	88.497.230	(438.256.226)	(495,22)	Related income taxes
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.876.944.158	914.914.143	1.962.030.015	214,45	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	1.372.317.773	1.120.208.481	252.109.292	22,50	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	455.349.398	60.197.353	395.152.045	656,43	Non-controlling interests
JUMLAH	1.827.667.171	1.180.405.834	647.261.337	54,83	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.251.708.295	899.673.261	1.352.035.034	150,28	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	625.235.863	15.240.882	609.994.981	4.002,36	Non-controlling interests
JUMLAH	2.876.944.158	914.914.143	1.962.030.015	214,45	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2,12	3,27	(1,15)	(35,17)	BASIC NET INCOME PER SHARE

Harga Beban Pokok Penjualan Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 74,47 miliar, menurun sebesar 1,53% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 75,63 miliar. Hal ini disebabkan oleh turunnya bahan baku terpakai menjadi Rp 53,87 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 56,36 miliar pada tahun 2018. Penurunan juga terjadi pada biaya pabrikasi menjadi Rp 17,87 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 23,69 miliar pada tahun 2018. Sementara penurunan pada biaya produksi tercatat menjadi Rp 71,74 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 80,05 miliar pada tahun 2018.

The Company's Cost of Goods Sold in 2019 was recorded at IDR 74.47 billion, a decrease of 1.53% compared to 2018 of IDR 75.63 billion. This was caused by the decrease in used raw materials to IDR 53.87 billion in 2019 compared to IDR 56.36 billion in 2018. The decline also occurred in fabrication costs to IDR 17.87 billion in 2019 compared to IDR 23.69 billion in 2018. While the decline in production costs was recorded to be IDR 71.74 billion in 2019 compared to IDR 80.05 billion in 2018.

Turunnya beban pokok penjualan membuat marjin laba kotor mengalami peningkatan, dimana Perseroan dapat mendorong marjin laba kotor pada tahun 2019 menjadi 41,02% dibandingkan dengan 38,04% pada tahun 2018. Hal ini berasal dari tercatatnya laba kotor sebesar Rp 51,79 miliar pada tahun 2019, meningkat sebesar 11,54% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 46,43 miliar.

Persaingan di industri makanan olahan serta peningkatan permintaan yang lebih rendah mendorong posisi beban pemasaran tercatat sebesar Rp 31,86 miliar pada tahun 2019 atau meningkat sebesar 34,47% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 23,69 miliar. Namun beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar 6,35% menjadi Rp 16,65 miliar pada tahun 2019 dibandingkan sebelumnya Rp 17,78 miliar pada tahun 2018. Meningkatnya beban operasional membuat laba usaha Perseroan mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi Rp 3,28 miliar atau sebesar 33,81% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 4,96 miliar. Marjin laba operasional juga mengalami penurunan yaitu tahun 2019 sebesar 2,60% dibandingkan 4,06% pada tahun 2018.

Turunnya beban keuangan sebesar 37,29% menjadi Rp 2,88 miliar pada tahun 2019 dibanding Rp 4,60 miliar pada tahun 2018 meningkatkan pencapaian laba komprehensif Perseroan. Pada akhir tahun 2019 laba komprehensif mengalami peningkatan menjadi Rp 2,87 miliar atau sebesar 214,45% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 915 juta. Marjin laba komprehensif juga mengalami peningkatan menjadi 2,28% pada tahun 2019 dibandingkan dengan 0,75% pada tahun 2018. Namun sejalan dengan peningkatan jumlah saham beredar setelah penawaran umum, laba per saham tercatat sebesar Rp 2,12 pada tahun 2019 atau turun sebesar 35,17% dibandingkan dengan Rp 3,17 pada tahun 2018.

Neraca

Total aset Perseroan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 6,40% menjadi Rp 118,59 miliar dari sebelumnya Rp 126,70 pada tahun 2018. Aset lancar Perseroan menurun sebesar 8,41% menjadi Rp 39,44 miliar dari sebelumnya Rp 43,06 miliar. Porsi Kas dan bank turun menjadi Rp 941 juta pada tahun 2019 dari sebelumnya sebesar Rp 1,49 miliar pada tahun 2018. Penurunan juga terjadi pada Persediaan yaitu sebesar 16,93% menjadi Rp 11,62 miliar pada tahun 2019 dibandingkan Rp 13,99 miliar pada tahun 2018, serta pada uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar 10,93% menjadi Rp 849 juta pada tahun 2019 dibandingkan Rp 954 juta pada tahun 2018. Sementara peningkatan tipis terjadi pada piutang usaha sebesar 1,06% menjadi Rp 25,99 miliar pada tahun 2019 dari sebelumnya Rp 25,72 miliar pada tahun 2018.

The decrease in the cost of goods sold has made the gross profit margin increase, where the Company could push the gross profit margin in 2019 to 41.02% compared to 38.04% in 2018. This was derived from the recorded gross profit of IDR 51.79 billion in the year 2019, an increase of 11.54% compared to 2018 of IDR.46.43 billion.

Competition in the processed food industry and a lower increase in demand pushed the position of marketing expenses to be recorded at IDR 31.86 billion in 2019 or an increase of 34.47% compared to 2018 of IDR 23.69 billion. However, general and administrative expenses decreased by 6.35 % to IDR 16.65 billion in 2019 compared to IDR 17.78 billion in 2018. Increased operating expenses caused the Company's operating profit to decrease in 2019 to IDR 3.28 billion or 33.81% compared to 2018 amounting to IDR 4.96 billion. Operating profit margins also decreased by 2019 by 2.60% compared to 4.06% in 2018.

The decrease in financial expenses by 37.29% to IDR 2.88 billion in 2019 compared to IDR 4.60 billion in 2018 increased the achievement of the Company's comprehensive profit. At the end of 2019 comprehensive income increased to IDR 2.87 billion or 214.45% compared to 2018 of IDR 915 million. Comprehensive profit margin also increased to 2.28% in 2019 compared to 0.75% in 2018. But in line with the increase in the number of circulating after going public, earnings per share were recorded at IDR 2.12 in 2019 or decreased by 35.17% compared to IDR 3.17 in 2018.

Neraca

The Company's total assets in 2019 decreased by 6.40% to IDR 118.59 billion from IDR 126.70 in 2018. The Company's current assets decreased by 8.41% to IDR 39.44 billion from IDR 43.06 billion. The portion of cash and banks decreased to IDR 941 million in 2019 from IDR 1.49 billion in 2018. The decline also occurred in Inventories, which was 16.93% to IDR 11.62 billion in 2019 compared to IDR 13.99 billion in 2018, and in advance and fees paid in advance of 10.93% to IDR 849 million in 2019 compared to IDR 954 million in 2018. While a slight increase occurred in trade receivables by 1.05% to IDR 25.99 billion in 2019 from IDR. 25.72 billion in 2018.

Tabel Ringkasan Aset 2019 dibandingkan dengan 2018
Asset Summary Table 2019 compared to 2018

Keterangan	2019	2018	Perubahan / Changes	%	Remarks
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	941.393.325	1.494.862.411	553.469.086	(37,02)	Cash on hand and in banks
Piutang Usaha					Trade receivables - third parties
Piutang Usaha - Pihak ketiga	25.996.124.146	25.724.349.362	271.774.784	1,06	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	29.735.321	-	29.735.321	-	Third Parties
Pihak berelasi	-	898.398.981	(898.398.981)	100,00	Related party
Persediaan	11.619.347.912	13.987.749.956	(2.368.402.044)	(16,93)	Inventories
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	849.412.066	953.674.763	(104.262.697)	(10,93)	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	39.436.012.770	43.059.035.473	(3.623.022.703)	(8,41)	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2.000.000	2.000.000	-	-	Investment
Aset tetap – bersih	76.510.448.252	76.876.401.038	(365.952.786)	(0,48)	Fixed assets – net
Biaya ditangguhkan	-	3.569.500.000	(3.569.500.000)	(100,00)	Deferred expense
Aset pajak tangguhan	1.195.924.602	1.603.215.120	(407.290.518)	(25,40)	Deferred tax assets
Uang jaminan	1.442.263.322	1.587.681.772	(145.418.450)	(9,16)	Security deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	79.150.636.176	83.638.797.930	(4.488.161.754)	(5,37)	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	118.586.648.946	126.697.833.403	(8.111.184.457)	(6,40)	TOTAL ASSETS

Pada sisi liabilitas tercatat penurunan pada tahun 2019 sebesar 37,91% menjadi Rp 44,53 miliar dari sebelumnya Rp 71,73 miliar pada tahun 2018. Liabilitas jangka pendek menurun sebesar 38,13% menjadi Rp 34,92 miliar pada tahun 2019 dari sebelumnya Rp 56,44 miliar pada tahun 2018. Liabilitas jangka panjang juga mengalami penurunan sebesar 37,11% menjadi Rp 9,61 miliar pada tahun 2019 dari sebelumnya Rp 15,29 miliar pada tahun 2018.

On the liabilities side, there was a decrease in 2019 of 37.91% to IDR 44.53 billion from IDR 71.73 billion in 2018. Short-term liabilities decreased by 38.13% to IDR 34.92 billion in 2019 from the previous year IDR 56.44 billion in 2018. Long-term liabilities also decreased by 37.11% to IDR 9.61 billion in 2019 from the previous IDR 15.29 billion in 2018.

Tabel Ringkasan Liabilitas dan Ekuitas 2019 dibandingkan dengan 2018
Liability and Equity Summary Table 2019 compared to 2018

Keterangan	2019	2018	Perubahan / Changes	%	Remarks
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14.174.923.072	15.609.757.362	(1.434.834.290)	(9,19)	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	10.734.817.479	14.597.832.707	(3.863.015.228)	(26,46)	Trade payables – third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	3.118.000	2.420.000	698.000	28,84	Third parties
Pihak berelasi	984.482.159	1.882.881.140	(898.398.981)	(47,71)	Related parties
Utang pajak	909.478.259	1.349.039.444	(439.561.185)	(32,58)	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	3.743.535.681	11.632.388.023	(7.888.852.342)	(67,82)	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	3.746.124.807	4.115.805.793	(369.680.986)	(8,98)	Bank loan
Utang sewa guna usaha	11.242	4.442.620.595	(4.442.609.353)	(99,99)	Finance lease payable

Keterangan	2019	2018	Perubahan / Changwes	%	Remarks
Utang pembiayaan konsumen	61.477.548	46.606.640	14.870.908	31,91	Consumer financing Payable
Pendapatan yang ditangguhkan – jangka pendek	563.505.362	2.747.141.701	(2.183.636.339)	(79,49)	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan	-	13.753.125	(13.753.125)	(100,00)	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	34.921.473.609	56.440.246.530	(21.518.772.921)	(38,13)	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	1.392.857.143	5.138.981.951	(3.746.123.808)	(72,90)	Bank loan
Utang sewa guna usaha	-	620.671.841	(620.671.841)	(100,00)	Finance lease Payables
Utang pembiayaan konsumen	44.128.452	91.811.265	(47.682.813)	(51,93)	Consumer financing Payable
Pendapatan yang ditangguhkan – jangka panjang	-	646.599.111	(646.599.111)	(100,00)	Deferred income
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	8.176.569.868	8.789.611.175	(613.041.307)	(6,97)	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.613.555.463	15.287.675.343	(5.674.119.880)	(37,11)	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	44.535.029.072	71.727.921.873	(27.192.892.801)	(37,91)	TOTAL LIABILITIES

Perseroan berhasil mengoptimalkan kegiatan operasional yang berdampak pada peningkatan ekuitas pada tahun 2019 sebesar 34,71% menjadi Rp 74,05 miliar pada tahun 2019 dibandingkan Rp 54,97 miliar pada tahun 2018. Hal ini salah satunya berasal dari peningkatan saldo laba sebesar 170,80% menjadi Rp 2,17 miliar pada tahun 2019 dari sebelumnya Rp 803 juta pada tahun 2018.

The Company succeeded in optimizing its operational activities which resulted in an increase in equity in 2019 by 34.71% to IDR 74.05 billion in 2019 compared to IDR 54.97 billion in 2018. This was partly due to an increase in retained earnings of 170.80 % to IDR 2.17 billion in 2019 from IDR 803 million in 2018.

Keterangan	2019	2018	Perubahan / Changes	%	Remarks
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Company
Modal Saham - nilai nominal per saham Rp 100					Share capital – Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized – 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	65.000.000.000	50.000.000.000	15.000.000.000	30,00	Issued and fully paid - 650.000.000 shares as of December 31, 2019 and 500.000.000 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	(2.283.792.080)	(3.488.556.266)	1.204.764.186	(34,93)	Additional paid-in Capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-			Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control
Saldo Laba	2.175.797.266	803.479.493	1.372.317.773	170,80	Deficits
Penghasilan Komprehensif Lain	(125.055.247)	(1.004.445.769)	879.390.522	(87,55)	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity

Keterangan	2019	2018	Perubahan / Changes	%	Remarks
Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk	64.766.949.939	46.310.477.458	18.456.472.481	39,85	Non-controlling Interests
Kepentingan Nonpengendali	9.284.669.935	8.659.434.072	625.235.863	7,22	TOTAL EQUITY
JUMLAH EKUITAS	74.051.619.874	54.969.911.530	19.081.708.344	34,71	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	118.586.648.946	126.697.833.403	(8.111.184.457)	(6,40)	

Tinjauan Arus Kas

Perseroan mencatat arus kas bersih pada tahun 2019 sebesar (Rp 553 juta), menurun dari sebelumnya (Rp 367 juta) pada tahun 2018. Perseroan mencatat pengeluaran arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 2,34 miliar, dibandingkan sebelumnya memperoleh arus kas sebesar Rp 7,39 miliar. Kemudian arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 sebesar Rp 3,77 miliar meningkat dari sebelumnya Rp 2,25 miliar pada tahun 2018. Sementara arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat perolehan kas sebesar Rp 5,56 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan pengeluaran sebesar Rp 5,51 miliar pada tahun 2018.

Tabel Arus Kas

Keterangan	2019	2018	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	125.985.084.472	129.055.578.491	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(57.909.475.838)	(55.257.327.749)	Cash paid to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(30.188.412.006)	(26.681.618.982)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(35.484.362.888)	(26.167.680.177)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(1.449.882.807)	(1.492.966.939)	Income tax paid
Penerimaan bunga	5.407.735	15.407.649	Interest income receive
Pembayaran bunga	(2.882.565.732)	(4.596.857.417)	Interest expense paid
Pembayaran lainnya	(416.793.810)	(7.486.517.201)	Cash disbursement for others
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.341.000.874)	7.388.017.675	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.145.499.215)	(2.248.976.066)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	375.000.000	-	Sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.770.499.215)	(2.248.976.066)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan Modal Saham	15.000.000.000	49.800.000.000	Increase in share capital
Tambahan Modal Disetor	5.250.000.000	-	Additional paid-in capital
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(32.811.905)	(353.036.891)	Repayments of consumer financing payable
Kenaikan (penurunan) bersih utang bank jangka pendek	(1.434.834.290)	950.357.664	Increase in other receivables - related parties
Pembayaran biaya emisi saham	(4.045.235.814)	-	Payment of share issuance costs
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.115.805.794)	(5.094.509.931)	Repayments of long-term bank loan
Pembayaran sewa guna usaha	(5.063.281.194)	(4.775.854.742)	Repayments of lease payable

Cash Flow Overview

The Company recorded a net cash flow in 2019 of (IDR 553 million), decreased from (IDR 367 million) previously recorded in 2018.. The Company recorded an outflow of cash flow from operating activities of IDR 2.34 billion, compared to previously having received a cash flow of IDR 7.39 billion. On the other hand net cash used for investment activities in 2019 recorded of IDR 3.77 billion, an increased from IDR 2.25 billion in 2018. While cash flow from funding activities was recorded as having cash acquisition of IDR 5.56 billion in 2019 compared to the expenditure of IDR 5.51 billion in 2018.

Cash Flow Tables

Keterangan	2019	2018	
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	-	(898.398.981)	<i>Decrease (increase) in other receivables</i>
Kenaikan (penurunan) bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	(45.135.123.300)	<i>Net increase (decrease) of other payables to related parties</i>
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	5.558.031.003	(5.506.566.181)	<i>Net Cash from (for) Financing Activities</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(553.469.086)	(367.524.572)	<i>DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	1.494.862.411	1.862.386.983	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</i>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	941.393.325	1.494.862.411	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD</i>

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan tetap menjaga tingkat liabilitas pada posisi yang konservatif meskipun tengah melaksanakan ekspansi usaha. Hal ini terlihat pada posisi total liabilitas yang tercermin pada rasio solvabilitas baik terhadap ekuitas maupun total aset. Pada tahun 2019 rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,6 kali dibandingkan 1,3 kali pada tahun 2018. Sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 0,37 kali pada tahun 2019 dibandingkan 0,57 kali pada tahun 2018.

LIABILITY PAYMENT CAPABILITY

The Company continues to maintain the level of liabilities in a conservative position even though it is conducting business expansion. This can be seen in the position of total liabilities which is reflected in the ratio of solvency to both equity and total assets. In 2019 the ratio of liabilities to equity was recorded 0.6 times compared to 1.3 times in 2018. While the ratio of liabilities to total assets was recorded at 0.37 times in 2019 compared to 0.57 times in 2018.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pengelolaan piutang Perseroan juga berjalan lebih baik dengan keberhasilan dalam penagihan yang efektif dan sehat kepada pihak ketiga. Hal ini terlihat dari posisi rasio perputaran piutang sebesar 4,88 pada tahun 2019 dibandingkan dengan 4,18 pada tahun 2018. Sementara dari sisi persediaan, tercatat posisi pada akhir tahun 2019 sebesar Rp 11,62 miliar dibandingkan Rp 13,99 miliar pada tahun 2018.

RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVELS

The management of the Company's receivables is also running better with success in effective and healthy billing to third parties. This can be seen from the position of accounts receivable turnover ratio of 4.88 in 2019 compared to 4.18 in 2018. While in terms of inventory, the position at the end of 2019 was IDR 11.62 billion compared to IDR 13.99 billion in 2018.

STRUKTUR MODAL

Peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan terlihat dari peningkatan ekuitas yang tumbuh, dimana pada tahun 2019 pertumbuhan sebesar 34,71% dibandingkan tahun 2018. Hal ini akan berpengaruh pada posisi struktur modal yang lebih baik dalam membiayai aset Perseroan, dengan posisi tahun 2019 ekuitas membiayai 62,44% dari total aset dan sisanya 37,56% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2018 ekuitas membiayai 43,39% dari total aset dan sisanya 56,61% oleh liabilitas. Porsi pembiayaan aset oleh liabilitas lebih tinggi pada tahun 2019, untuk itu Perseroan memberikan perhatian penting agar struktur modal yang sehat tetap terjaga dengan senantiasa meningkatkan kinerja operasional.

CAPITAL STRUCTURE

Continuous improvement in the Company's performance can be seen from the increase in equity growth, wherein 2019 growth was 34.71% compared to 2018. This will affect the position of a better capital structure in financing the Company's assets, with the position in 2019 equity financing 62, 44% of total assets, and the remaining 37.56% by liabilities. While in 2018 equity finance 43.39% of total assets and the remaining 56.61% by liabilities. The portion of asset financing by liabilities is higher in 2019, for this reason, the Company pays special attention to maintaining a healthy capital structure by continuously improving operational performance.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2019 dan 2018 Perseroan melakukan investasi atas barang modal, penambahan beberapa aset tidak lancar yang rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut..

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In 2019 and 2018 the Company invested in capital goods, adding several non-current assets whose details provided in the following table:

Keterangan	31 Desember		Description
	2019	2018	
Tanah	547.368.421	-	Land
Bangunan	1.492.861.487	153.150.000	Building
Mesin	2.067.419.307	766.831.066	Machineries
Kendaraan	-	1.558.674.278	Vehicles
Peralatan	37.850.000	41.730.000	Equipment
Total	4.145.499.215	2.520.385.344	Total

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 3 Januari 2020, Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No.01 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., PT Kemang Food Industries (Entitas Anak) telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang terdiri dari :

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan jumlah batas sebesar Rp 2.000.000.000
- Fasilitas Demand Loan Structured dengan jumlah batas sebesar Rp 10.000.000.000
- Fasilitas Demand Loan Unstructured dengan jumlah batas sebesar dengan jumlah batas sebesar Rp 8.000.000.000
- Fasilitas Term Loan dengan jumlah batas sebesar Rp 3.250.000.000
- Fasilitas Term Loan – 2 dengan jumlah batas sebesar Rp 6.599.000.000 yang akan digunakan untuk tujuan investasi dan modal kerja.

Pada tanggal 3 Januari 2020, PT Kemang Food Industries, Entitas Anak, telah menerima Surat Keterangan Lunas No. B.013/Legal-Ops/0120 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK), Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dan fasilitas Open Account Financing (OAF) dan oleh karena itu PT Kemang Food Industries tidak memiliki kewajiban apapun terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk terhitung sejak diterbitkannya Surat Keterangan Lunas tersebut.

Pada tanggal 14 Januari 2020, PT Kemang Food Industries, Entitas Anak, telah menerima Surat Teguran No. ST-00012/WPJ.20/KP.0704/2020 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00250/107/16/007/19 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari s/d Desember 2016 sebesar Rp 922.139.574. Pada tanggal 21 Januari 2020, Entitas anak telah memberikan tanggapan atas surat teguran tersebut bahwa entitas anak telah mengajukan proses keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("SKPKB PPN") yang menjadi dasar diterbitkannya Surat Tagihan Pajak ("STP") tersebut.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORTS

On January 3, 2020, based on Credit Agreement No. 01 from Notary Sulistyaningsih, S.H., PT Kemang Food Industries (Subsidiary) obtains a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk consisting of :

- Overdraft facility, with the amount of credit limit not exceeding Rp 2,000,000,000,
- Demand Loan Structured facility, with the amount of credit limit not exceeding Rp 10,000,000,000
- Demand Loan Unstructured facility, with the amount of credit limit not exceeding Rp 8,000,000,000
- Term Loan facility, with the amount of credit limit not exceeding Rp 3,250,000,000
- Term Loan facility – 2, with the amount of credit limit not exceeding Rp 6,599,000,000 which will be used for investment and working capital.

On January 3, 2020, PT Kemang Food Industries, a Subsidiary, has received a Certificate of Paid No. B.013/Legal-Ops/0120 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for the Overdraft, Term Loan and Open Account Financing facility and therefore PT Kemang Food Industries has no obligation to PT Bank Danamon Indonesia Tbk since the issuance of this Certificate.

On January 14, 2020, PT Kemang Food Industries, the Subsidiary, has received Reprimand Letter from Direktorat Jenderal Pajak No. ST-0012/WPJ.20/KP.0704/2020 for the Tax Collection Letter ("STP") No. 00250/107/16/007/19 for the Value Added Tax of Goods and Services for the period of January to December 2016 amounting to Rp 922,139,574. On January 21, 2020, the Subsidiary has responded to the letter of reprimand that the Subsidiary has submitted an objection process for the Underpayment Tax Assessment Letter for Value Added Tax ("SKPKB PPN") which is the basis for the Issuance of this Tax Collection Letter ("STP").

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan pasar industri makanan sangat dipengaruhi kondisi ekonomi. Dengan perkiraan perlambatan ekonomi masih terjadi, akan menjadi tantangan tersendiri bagi industri makanan untuk tumbuh secara signifikan. Hambatan masuk bagi produk makanan impor belum cukup kuat menjaga industri dalam negeri. Belum lagi penyebaran virus Corona sangat dapat mengganggu pertumbuhan dunia usaha.

Peluang masih besar dengan masih tingginya kebutuhan makanan yang sehat. Pemerintah memang menyatakan bahwa asumsi pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 sebesar 5,3%, akan tetapi Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 dapat mencapai minus 2,8% - 3,9% karena ketidakpastian dan tekanan pada berbagai sektor usaha yang cukup berat akibat wabah virus Corona. Namun itu juga perlu disertai kebijakan pemerintah yang mendukung salah satunya dalam menjaga industri dalam negeri dan kebijakan upah tenaga kerja sesuai yang direncanakan diatur dalam Omnibus Law.

Kendala tersebut diantisipasi Perseroan dengan tetap berupaya berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan nasional

Perseroan akan mengalami tekanan yang cukup berat akibat adanya bencana nasional Covid-19 pada tahun 2020. Hal ini akan berakibat penurunan 15% target penjualan pada tahun 2019. Dalam rencana bisnis Perseroan, target tahun 2020 yang ditetapkan sebesar Rp 107 milyar untuk penjualan.

Pertumbuhan penduduk Indonesia akan berkisar pada 1,4% per tahun, dengan perkiraan jumlah penduduk tahun 2020 menjadi 274 juta jiwa. Pertumbuhan ini akan berdampak pada peningkatan konsumsi makanan. Namun demikian terjadinya bencana nasional Covid-19 di Indonesia maupun di belahan dunia lain telah merubah struktur pasar secara signifikan. Oleh karena itu, sebagai Perseroan yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan dan minuman melalui Perusahaan Anak, walaupun secara umum jumlah populasi penduduk dan kebutuhan pangan meningkat, perlu dilakukan perubahan pola penetrasi pasar dan cara penjualan untuk menyesuaikan dengan kondisi "New Normal".

Strategi yang telah ditetapkan meliputi:

1. Pembukaan pasar baru melalui digital marketing menggunakan *marketplace* yang sudah ada sehingga memungkinkan konsumen dapat membeli produk-produk FOOD secara langsung.
2. Melakukan inovasi dan pengembangan produk baru untuk memperluas lini produk dan pilihan bagi konsumen.

BUSINESS PROSPECT

The growth of the food industry market is strongly influenced by economic conditions. With the estimated economic slowdown still occurring, it will be a challenge for the food industry to grow significantly. Not to mention the barriers to entry for imported food are not strong enough to maintain the domestic industry. Not to mention the spread of the Coronavirus can disrupt the growth of the business world.

Opportunities are still large with a high demand for healthy food. The Government does stated that the assumption of economic growth in 2020 is 5.3%. However, the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) predicts Indonesia's economic growth in 2020 can reach minus 2.8% - 3.9% due to uncertainty and the pressure on various business sectors which are quite heavy due to the Corona virus outbreak. But it also needs to be accompanied by government policies that support one of them in maintaining domestic industries and labor wage policies as planned set out in the Omnibus Law.

It is anticipated that the Company will continue to strive to play an important role in meeting national needs.

The Company will experience a heavy pressure as a result of Covid 19 national calamity in 2020. It will caused the sales target decrease of 15% in 2019. As the Company's business plan, sales target of 2020 will be IDR 107 billion.

Indonesia's population growth will range around 1.4% per year, with an estimated population of 2020 becoming 274 million. This growth will have an impact on increasing food consumption. However, the occurrence of the Covid-19 national calamity in Indonesia and in other parts of the world has significantly changed the market structure. Therefore, as a company engaged in food and beverage processing through subsidiaries, although in general the population and food needs are increasing, it is necessary to change the pattern of market penetration and the way of selling to adjust to the "New Normal" condition.

The strategies that have been established include:

1. *Opening new markets through digital marketing using existing marketplaces so that consumers able to direct purchase of FOOD products.*
2. *innovating and developing new products to expand product lines and choices for consumers.*

3. Mengembangkan program kemitraan untuk mengantisipasi berkembangnya bisnis kuliner dan retail skala kecil paska krisis.
4. Melakukan promosi dan penjualan secara lebih agresif.

Meskipun diwarnai dengan persaingan bisnis yang ketat antar produsen produk makanan dan minuman, baik itu skala kecil hingga besar, Perseroan yakin dapat mengambil porsi positif atas pemenuhan kebutuhan nasional, walaupun diperkirakan penjualan Perseroan melalui Kemfood akan menurun dibanding tahun 2019.

PEMASARAN

Perseroan memiliki beberapa metode pemasaran, yaitu secara langsung maupun tidak langsung dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pemasaran langsung

Pemasaran langsung merupakan metode pemasaran dimana KFI menyalurkan produknya secara langsung melalui konsumen. Baik dari pabrik langsung ataupun melalui *sales point* KFI. Sebagian besar konsumen yang dilakukan dilayani dengan metode ini merupakan konsumen Horeka. Berikut adalah daftar sales point milik KFI:

- KFI Medan
- KFI Pekanbaru
- KFI Palembang
- KFI Jakarta
- KFI Bandung
- KFI Semarang
- KFI Solo
- KFI Surabaya
- KFI Bali
- KFI Makassar

2. Pemasaran tidak langsung

a. Retail

Perseroan bekerja sama dengan berbagai peritel modern untuk dapat menjangkau konsumen yang berbelanja di hypermarket, supermarket atau bahkan mini market.

b. Agen

Distribusi melalui agen juga dilakukan. Biasanya agen memiliki jalur pemasaran sendiri dan memiliki persediaan produk sendiri. Agen biasanya menjual produknya ke pelanggan-pelanggan tetap milik mereka sendiri.

3. *developing a partnership program to anticipate the development of post crisis small scale culinary and retail businesses.*
4. *Promoting and selling more aggressively.*

Even though it is characterized by fierce business competition among producers of food and beverage products, both small and large scale, the Company believes it can take a positive portion of meeting national needs, although it is estimated that the Company's sales through Kemfood will decrease compared to 2019.

MARKETING

The Company has several marketing methods, namely directly or indirectly with the following explanation:

1. Direct marketing

Direct marketing is a marketing method where KFI distributes its products directly through consumers. Both from the factory directly or through the Kemfood sales point. Most consumers who are served by this method are Horeka consumers. The following is a list of the Company's sales points:

- KFI Medan
- KFI Pekanbaru
- KFI Palembang
- KFI Jakarta
- KFI Bandung
- KFI Semarang
- KFI Solo
- KFI Surabaya
- KFI Bali
- KFI Makassar

2. Indirect marketing

a. Retail

The company cooperates with various modern retailers to be able to reach consumers who shop at the supermarket, supermarket or even a mini market.

b. Agent

Distribution through agents is also carried out. Usually, agents have their marketing channels and have their product inventory. Agents usually sell their products to their regular customers.



Perseroan dan entitas anak memproduksi produk makanan daging olahan yang telah berjalan selama lebih dari puluhan tahun. Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi penjualan, persediaan, beban dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Selain itu juga tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

Perseroan tidak memiliki anggaran biaya khusus untuk riset dan pengembangan dikarenakan termasuk ke dalam biaya produksi. Perseroan juga tidak memiliki sifat musiman dari kegiatan usaha Perseroan. Tidak terdapat kegiatan usaha yang sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus. Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial dan keuangan.

Perseroan dan entitas anak berada di industri pengolahan makanan dan minuman. Industri ini merupakan salah satu industri yang sangat luas cakupannya. Oleh karena itu Perseroan dan entitas anak berfokus pada industri pengolahan daging dimana Perusahaan Anak menjadi anggota dari Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA). Pada tahun 2019 terdapat 34 perusahaan yang bergabung dalam NAMPA. Adapun realisasi produksi anggota NAMPA pada tahun 2017 mencapai 189.673 ton.

Perseroan sendiri pada tahun 2019 memproduksi dan menjual sebanyak 1.539 ton aneka produk daging.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2019 DENGAN PENCAPAIANNYA

Perseroan telah mencapai 92% dari target penjualan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 126.256.859.256 dengan target penjualan sebesar Rp 137.101.401.397.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembagian dividen diatur dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, yang ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih, dengan penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa

The Company and its Subsidiaries produce processed meat food products that have been running for more than decades. There were no significant trends in product sales, inventories, expenses, and sales prices since the last financial year that affected the Company's business activities and financial prospects.

There are also no known trends, uncertainties, requests, commitments or events that can significantly affect net sales or operating income, income from current operations, profitability, liquidity or sources of capital, or events that will cause reported financial information cannot be used as an indication of the results of operations or future financial conditions.

The company does not have a special budget for research and development because it is included in the production costs. The Company also does not have the seasonal nature of the Company's business activities. There are no business activities related to working capital that pose special risks. The Company does not have a dependency on industrial, commercial, and financial contracts.

The Company and Subsidiaries are in the food and beverage processing industry. This industry is one industry that is very broad in scope. Therefore the Company and its Subsidiaries focus on the meat processing industry where the Subsidiary Company is a member of the Indonesian Meat Processing Industry Association (NAMPA). In 2019 34 companies joined the NAMPA. The production realization of NAMPA members in 2017 reached 189,673 tons.

The Company in 2019 produced and marketed as much as 1,539 ton of meats in various type.

COMPARISON BETWEEN THE 2019 PROJECTION WITH ITS ACHIEVEMENTS

The Company has achieving 92% of sales target in 2019, whereas amounted Rp 126,256,859,256 from the sales target of Rp 137,101,401,397.

DIVIDEND POLICY

Dividend distribution is regulated in the laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, which are determined through shareholder approval at the Annual GMS based on recommendations from the Company's Directors. The Company can distribute dividends in the year in which the Company records net income, by determining the amount and payment of the cash dividend, it will depend on the recommendations of the Company's Directors and several factors that pay attention to and consider the level of the financial health of the Company, the level of capital adequacy, the need for the Company's funds for business expansion furthermore, without prejudice

mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen dapat dibayarkan secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI

Hingga 31 Desember 2019 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar di pasar, selain proses konversi waran menjadi saham yang dilakukan secara gradual oleh para pemegang waran.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2019. Untuk itu Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2019, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

to the right of the GMS to determine others under the Company's Articles of Association.

Dividends can be paid in cash, dividend stock issuance, or a combination of both. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it is approved by the shareholders at the GMS. All of the Company's issued and fully paid shares have equal and equal rights including the right to distribute dividends. There are no restrictions that may prevent the Company from distributing dividends to Shareholders in connection with third party restrictions.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION

Until 31 December 2019, the Company did not take any corporate action that could increase the number of shares outstanding in the market, other than the process of converting warrants into shares carried out gradually by the holders of the warrants.

CHANGES IN REGULATIONS AFFECTING SIGNIFICANT TOWARDS THE COMPANY

There are no changes in government regulations and capital market authorities that have a significant effect on the Company in 2019. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to continuously improve the Company's performance.

IMPACT OF ACCOUNTING POLICY CHANGES TO FINANCIAL STATEMENTS

There are no changes in accounting policies that have a significant effect on the Company in 2019, and the Company has adopted all provisions in the generally accepted accounting policies.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

5



KEBIJAKAN TATA KELOLA

Salah satu komitmen penting bagi perusahaan publik di Indonesia adalah keterikatan untuk melaksanakan tata kelola usaha yang baik (GCG – *Good Corporate Governance*). Pelaksanaan GCG memerlukan satu rantai nilai organ perusahaan yang saling mendukung dalam kerangka *Governance, Risk Management and Compliance* (GRC). Pada akhirnya penerapan GCG yang berkualitas dan konsisten akan membantu perusahaan menjaga kesinambungan usaha, khususnya dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Tahapan awal dari pelaksanaan GCG adalah pemahaman dan integrasi yang kuat terhadap prinsip-prinsip dasar GCG dalam pengelolaan Perseroan, demi perlindungan terhadap kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan. Perseroan memandang GCG merupakan salah satu kunci sukses pencapaian kinerja pada tahun 2019, melalui tercapainya kerjasama dan hubungan yang baik antara fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan antar organ GCG. Tentunya hal ini sangat berhubungan dengan pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, peraturan pemerintah dan badan regulasi lainnya seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur tata kelola Perseroan disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip dasar GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan meliputi:

GOVERNANCE POLICY

One important commitment for public companies in Indonesia is an engagement to implement good corporate governance (GCG). Implementation of GCG requires a corporate organ value chain that supports each other within the framework of Governance, Risk Management, and Compliance (GRC). In the end, the implementation of quality and consistent GCG will help companies maintain business continuity, especially in the face of changing business environments.

The initial stage of the implementation of GCG is a strong understanding and integration of the basic principles of GCG in the management of the Company, for the protection of the interests of the Company and its stakeholders. The Company views GCG as one of the keys to success in achieving performance in 2019, through the achievement of good cooperation and relationships between the management and supervisory functions among GCG organs. Of course, this is closely related to the fulfillment of compliance with statutory provisions, government regulations, and other regulatory bodies such as the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's Articles of Association.

The structure of the Company's governance is prepared by taking into account the basic principles of GCG and the applicable laws and regulations and includes:



1 keterbukaan informasi & proses dalam pengambilan keputusan;

2 kejelasan fungsi dan tanggung jawab agar pengelolaan Perseroan efektif;

3 kepatuhan terhadap perundang-undangan & prinsip pengelolaan sehat;

4 pengelolaan yang profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun

5 keadilan & kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder

Dalam kerangka kepatuhan terhadap rangkaian peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menjaga kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Secara umum ketentuan yang mengikat Perseroan sebagai sebuah perusahaan publik meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UUOJK).
4. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM LK, Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya, yang terkait dengan dengan Emiten dan Perusahaan Publik.
5. Anggaran Dasar Perseroan.
6. Pedoman Umum Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKG).
7. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

Kepatuhan Perseroan dalam tingkatan operasional penerapan GCG mengacu kepada POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini mendorong bahwa GCG merupakan tanggung jawab Perseroan dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan rekomendasi tersebut serta memperkuat keberadaannya seperti yang diatur dalam UUPT, Perseroan memiliki tiga organ utama sebagai pilar utama pelaksana GCG. Ketiganya terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang saling terkait dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya. Organ Perseroan juga senantiasa menjunjung tinggi nilai etika bisnis & etika kerja serta menyadari adanya tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

In the framework of compliance with the applicable set of laws and regulations, the Company maintains compliance with the applicable set of laws and regulations. In general, the provisions that bind the Company as a public company include:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT).*
2. *Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market (Capital Market Law).*
3. *Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority (UUOJK).*
4. *Capital Market regulations either issued by the Financial Services Authority (OJK) or regulations previously issued by BAPEPAM LK, the Indonesia Stock Exchange or other capital market regulator related to the Issuer and Public Company.*
5. *Company's Articles of Association.*
6. *Indonesia General Guidelines published by the National Committee on Corporate Governance Policy (KNKG).*
7. *Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.*

The Company's compliance at the operational level of GCG implementation refers to POJK No.21 / POJK.04 / 2015 concerning the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines and OJK Circular Letter No.32 / SEOJK.04 / 2015 regarding Open Corporate Governance Guidelines. The guideline covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance. This encourages that GCG is the responsibility of the Company in maintaining the trust of stakeholders.

Based on these recommendations and strengthening its existence as stipulated in the Company Law, the Company has three main organs as the main pillars of GCG implementation. The three consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors which are interrelated in carrying out their duties and responsibilities and always adhere to the provisions of the legislation, the Company's Articles of Association and other provisions. The Company's organs also always uphold the values of business ethics & work ethics and are aware of the Company's responsibility towards stakeholders.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pemerintah dan OJK mengatur keberadaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam UUPT, Anggaran Dasar, serta POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) juncto POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017). RUPS dalam posisinya sebagai organ tertinggi memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Penyelenggaraan RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Kemudian yang kedua adalah RUPS lainnya yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 19 Juni 2019, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Agenda Kesatu Rapat
Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2018 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*aquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Agenda Kedua Rapat
Penunjukan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Government and OJK regulate the existence of the General Meeting of Shareholders (GMS) in the Company Law, Articles of Association, and POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Organization of Public Company Shareholders General Meeting (POJK 32/2014) juncto POJK No. 10 / POJK.04 / 2017 concerning changes to the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 (POJK 10/2017). The GMS in its position as the highest organ has authority that is not granted to the Board of Commissioners and Directors, with the limits specified in the legislation and/or the Company's Articles of Association. Such authority includes making decisions on the following matters:

1. *Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;*
2. *Use of the Company's net profit;*
3. *Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors as well as the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;*
4. *Merger, consolidation or separation of the Company;*
5. *Changes to the Company's Articles of Association; and*
6. *The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.*

The GMS consists of an Annual GMS (AGM) which must be held annually, no later than six months after the Company's fiscal year ends. Then the second is another RUPS commonly called Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time based on the needs of the Company. In 2019, the Company held an AGM on June 19, 2019, with the following resolutions:

1. *First Meeting Agenda*
Approve the Annual Report and ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018. Report on all management and supervision actions that have been carried out by the Directors and Board of Commissioners of the Company during 2018 and provide a full discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's Directors and Board of Commissioners.
2. *Second Meeting Agenda*
The appointment of an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority of the Morhan and Associate Public Accountant Offices to carry out an audit of the Company's books for the fiscal year ending on 31 December 2019.

3. Agenda Ketiga Rapat

Menyetujui pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

4. Agenda Keempat Rapat

Menyetujui pengangkatan Saudara Erie Suhaeri sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan habisnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:

Direksi:

- Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho
- Direktur : Ruliff Redemptus Sena Susanto
- Direktur : Erie Suhaeri

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Rheza Reynald Riady Susanto
- Komisaris : Iwan Gogo Bonardo
Parsaulian Panjaitan
- Komisaris
Independen : Andreas Sugihardjo Tjendana

5. Agenda Kelima Rapat

Pengesahan atas Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Saham sehingga tidak diambil keputusan dan tidak ada pengambilan suara. Rincian penggunaan dana penawaran umum perdana saham Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 20.250.000.000 (dua puluh milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah) sebagai perolehan dana hasil penawaran umum perdana Perseroan;
2. Sebesar Rp 4.045.235.814 (empat milyar empat puluh lima juta dua ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus empat belas Rupiah) sebagai jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum;
3. Sebesar Rp 16.187.717.960 (enam belas milyar seratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh belas ribu sembilan ratus enam puluh Rupiah) sebagai realisasi penggunaan dana untuk modal kerja pembayaran utang usaha; dan
4. Sebesar Rp 17.046.226 (tujuh belas juta empat puluh enam ribu dua ratus dua puluh enam Rupiah) sebagai sisa dana yang terealisasi.

3. Third Meeting Agenda

Approved the granting of authority to the Nomination and Remuneration Committee whose function is carried out by the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium or salary and benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year 2019 with due regard to the Company's financial condition.

4. Fourth Meeting Agenda

Approved the appointment of Brother Erie Suhaeri as Director of the Company as of the closing of the Meeting until the end of the term of office of the Directors and Board of Commissioners of the Company at the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023, so that the new composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company is as following:

Directors:

- President Director : Agustus Sani Nugroho*
- Director : Ruliff Redemptus Sena Susanto*
- Director : Erie Suhaeri*

Board of Commissioners

- President Commissioner : Rheza Reynald Riady Susanto*
- Commissioner : Iwan Gogo Bonardo
Parsaulian Panjaitan*
- Independent
Commissioner : Andreas Sugihardjo Tjendana*

5. Fifth Meeting Agenda

Ratification of the Accountability Report of the Use of Initial Public Offering Funds so that no decision is made and no vote is taken. Details of the use of the Company's initial public offering fund are as follows:

- 1. IDR 20,250,000,000 (twenty billion two hundred and fifty million Rupiah) as the acquisition of proceeds from the Company's initial public offering;*
- 2. IDR 4,045,235,814 (four billion forty-five million two hundred thirty-five thousand eight hundred fourteen Rupiah) as the total costs incurred in the framework of carrying out a Public Offering;*
- 3. In the amount of IDR 16,187,717,960 (sixteen billion one hundred eighty-seven million seven hundred seventeen thousand nine hundred and sixty Rupiah) as the realization of the use of funds for working capital to pay off business debt;*
- 4. In the amount of IDR 17,046,226 (seventeen million forty-six thousand two hundred twenty-six Rupiah) as the remaining realized funds.*

DEWAN KOMISARIS

Organ Perseroan yang langsung melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan adalah Dewan Komisaris. Fungsi lain yang melekat pada Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas serta bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan GCG dengan baik, serta memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan OJK.

Keberadaan Dewan Komisaris diatur dalam UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014). Ketentuan ini juga mengatur bahwa Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Namun Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional Perseroan, kecuali terhadap hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris memiliki independensi dengan itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab penuh.

Susunan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris meliputi komisaris yang memiliki hubungan dengan atau merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, dan komisaris independen. Khusus bagi komisaris independen harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Sesuai dengan keputusan pemegang saham, masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir pada tahun 2023. Untuk itu hingga 31 Desember 2019 susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's organs that directly carry out the oversight function of the management policies, the general management of the company, both regarding the Company and the Company's business, are the Board of Commissioners. Another function attached to the Board of Commissioners is to provide advice to the Directors for the interests of the Company and following the aims and objectives of the Company. The Board of Commissioners also has the duty and responsibility to ensure the implementation of good corporate governance, and ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations of Internal Audit, External Audit, and OJK supervision results

The existence of the Board of Commissioners is regulated in the Company Law and POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014). This provision also stipulates that the Board of Commissioners is tasked with overseeing management policies, management processes within the company, as well as overseeing and giving advice to the Directors.

The Board of Commissioners in carrying out its supervisory function must direct, monitor, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions related to the Company's operational activities, except for other matters as regulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations. For their duties, responsibilities, and authorities, the Board of Commissioners has independence in good faith, prudent and full responsibility.

Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners includes commissioners who have a relationship with or are the controlling shareholder of the Company and an independent commissioner. Especially for independent commissioners must meet the provisions as follows:

1. *It does not have a financial relationship, management, share ownership, and/or family relations with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or controlling shareholders or relationship with the Company, which can affect its ability to act independently.*
2. *Do not have a business relationship related to the Company's activities directly or indirectly.*

Under the decision of the shareholders, the term of office of the Board of Commissioners will end in 2023. For this reason, until 31 December 2019 the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Komisaris / <i>Commissioner</i>
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 22-23.

Profiles of the Members of the Board of Commissioners provided in the Chapter Company Profile with the sub-chapter Profile of the Board of Commissioners on page 22-23.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Berdasarkan pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan, Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Based on article 19 of the Company's Articles of Association, the duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, kepada Direksi.
 2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan an RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini.
 3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud Pasal 19 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan ini, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
 4. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban anggota Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan ini mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.
 5. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
 6. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 7. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dan keterangan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban Dewan Komisaris dan menyampaikan Berita Acara Rapat Direksi setelah dilakukan rapat Direksi.
1. *The Board of Commissioners supervises and is responsible for overseeing the management policies, the course of management in general, both concerning Business Entities and Business Entities, and giving approval, in good faith, with full responsibility and prudence, to the Board.*
 2. *Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an Annual GMS and another GMS in accordance with the authority set out in the legislation and the Articles of Association of this Company.*
 3. *In order to support the implementation of their duties and responsibilities, Article 19 paragraph (1) of the Company's Articles of Association requires the Board of Commissioners to establish an Audit Committee.*
 4. *Provisions regarding coverage issued by the Board of Directors. Article 16 This Company's Articles of Association mutatis mutandis applies to the Board of Commissioners.*
 5. *Members of the Board of Commissioners who have received approval from the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners with the approval of the Board of Commissioners who need to obtain approval from the Board of Commissioners.*
 6. *The Board of Commissioners shall at any time in the office work owned be entitled to the building and yard or other place needed or controlled by the company and entitled to receive all books, letters and other evidence, check and match cash and others to find out all actions taken by the Board of Directors.*
 7. *Members of the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners.*

8. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
 9. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya secara tertulis yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.
 10. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam waktu tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 11. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan ini ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau Keputusan RUPS.
 12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ini.
 13. Dalam jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukan semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
 14. Rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan ini. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
8. *Meetings of the Board of Commissioners each time determined to temporarily suspend or more or more members of the Board, approved by members of the Board relating to the Articles of Association and / or legislation in force or detrimental to the Company's purposes and objectives or neglect its needs.*
 9. *The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss members of the Board by issuing reasons that do not agree with the Company's Articles of Association and other relevant laws and regulations.*
 10. *The Board of Commissioners can take care in a certain time for a certain period.*
 11. *The authority approved in Article 19 paragraph (10) of this Articles of Association shall be determined based on the Articles of Association or GMS Decree.*
 12. *Each member of the Board is temporarily dismissed and the Board does not have any previous Board member for the Board of Commissioners responsible for the company, in that case the Board of Commissioners has the right to give temporary authority to everyone in the Board of Commissioners to be borne by the Board of Commissioners, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association this.*
 13. *Within 90 (ninety) days prior to the temporary dismissal, the Board of Commissioners carries out its duties for an Extraordinary GMS which will decide whether the members of the Council to be dismissed in order to be able to leave or go to their original seats, the members of the council temporarily dismissed are required to present to enjoy yourself.*
 14. *The meeting approved in Article 19 paragraph (13) of the Articles of Association is chaired by the President Commissioner and it is agreed that he is absent, this does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and summons must be carried out in accordance with the provisions contained in this Company's Articles of Association. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, then the GMS is chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unable to attend, this does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by a member of the Board of Directors. In the event that all Board members are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by the shareholders present at the GMS who are appointed from and by the GMS participants.*

15. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
16. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

15. When this GMS is not held within a period of 90 (ninety-five) days after the temporary termination becomes null and void by law, and the related parties are entitled to original repossession.
16. Members of the Council who are temporarily dismissed are not present at the appointed GMS, the temporary dismissal must be notified to the party entitled to obtain the reason.

Hubungan Antar Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan

Relationship Between Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders of the Company

Terdapat hubungan antar Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan, dimana pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

There is a relationship between the Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and the Shareholders of the Company, which is 2019 can be seen in the table below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan / Relationship
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Saudara kandung
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur / <i>Director</i>	

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebisa mungkin terhindari dari terjadinya benturan kepentingan, yaitu suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris dituntut untuk:

The Board of Commissioners is to avoid conflicts of interest as much as possible, which is a condition in which the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this matter, Members of the Board of Commissioners are required to:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
 2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
 3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
 4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.
1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's financial condition in the event of a conflict of interest.
 2. Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.
 3. Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the framework of the Company's business.
 4. Disclosure in terms of decision making must still be taken on the condition of a conflict of interest.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pengambilan keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Rapat Dewan Komisaris sebagai rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur Sektor yang terkait.
2. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris sebagai rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2019, frekuensi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance Level</i>	%
Rheza Reynald Riady Susanto	8	8	100%
Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan	8	7	90%
Andreas Sugihardjo Tjendana	8	8	100%

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners as stipulated in POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association must meet at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners meeting can be held at any time if:

1. *It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or*
2. *At the written request of one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed.*

Legitimate and binding decision-making without going through a meeting of the Board of Commissioners can be done, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing about the proposals concerned. Approval was given by all members of the Board of Commissioners in writing and signing the agreement. Decisions made in this way have the same power as decisions taken legally at a Board of Commissioners' Meeting.

The Board of Commissioners' meeting consists of:

1. *Meeting of the Board of Commissioners as an internal meeting of the Board of Commissioners and/or by inviting the relevant Sector Directors.*
2. *Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

In 2019, Frequency of meeting and attendance level of the Board of Commissioners meeting and the Board of Directors and the Board of Commissioners meeting is as follow:

Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners Meeting

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Dewan Komisaris 2019
Agenda, date & Participants of the 2019 Board of Commissioners' Meeting

Tanggal Pelaksanaan <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participants</i>
8 Januari 2019	Rumusan perencanaan kinerja untuk tahun 2019 <i>Preparation of 2019 Performance Planning</i>	Rheza Reynald Riady Susanto Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
31 Januari 2019	Pembahasan materi pernyataan keputusan pemegang saham <i>Discussion of shareholders decree statements</i>	Rheza Reynald Riady Susanto Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
27 Februari 2019	Evaluasi agenda rapat bulan Januari Realisasi pernyataan keputusan pemegang saham <i>Evaluation of Meeting Agenda on January Realization of Shareholders Decree Statements</i>	Rheza Reynald Riady Susanto Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
25 April 2019	Evaluasi kinerja hingga April 2019 Pembahasan materi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Performance Evaluation as of April 2019 Discussion regarding EGMS Material</i>	Rheza Reynald Riady Susanto Andreas Sugihardjo Tjendana
28 Juni 2019	Evaluasi rapat sebelumnya Evaluasi kinerja semenjak rapat sebelumnya Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Evaluation of previous meeting Performance Evaluation since previous meeting Realization of EGMS</i>	Rheza Reynald Riady Susanto Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
29 Agustus 2019	Evaluasi rapat bulan Juni Tindak lanjut laporan asuransi <i>Evaluation of June meeting Follow up insurance report</i>	Rheza Reynald Riady Susanto Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
28 Oktober 2019	Tindak lanjut rapat bulan Agustus Perumusan perubahan modal PT Kemang Food Industries <i>Follow up the August meeting Formulation of equity changes for PT Kemang Food Industries</i>	Rheza Reynald Riady Susanto Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
28 Desember 2019	Evaluasi rapat bulan Oktober Evaluasi hasil kinerja selama tahun 2019 <i>Evaluation of October meeting Performance evaluation for the year 2019</i>	Rheza Reynald Riady Susanto Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in 2019

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Rheza Reynald Riady Susanto	4	4	100%
Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan	4	3	80%
Andreas Sugihardjo Tjendana	4	4	100%
Agustus Sani Nugroho	4	4	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	4	3	80%
Erie Suhaeri	4	4	100%

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi

Agenda, Date and Participants of the Board of Commissioners-Directors Joint Meeting

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants
15 Januari 2019	Rencana program kerja selama tahun 2019 <i>2019 Business Plan</i>	Rheza Reynald Riady Susanto Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff Redemptus Sena Susanto Erie Suhaeri
15 April 2019	Evaluasi kinerja triwulan I Tahun 2019 Persiapan materi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Evaluation of Q1 2019 Performance Preparation of EGMS</i>	Rheza Reynald Riady Susanto Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff Redemptus Sena Susanto Erie Suhaeri
19 Agustus 2019	Evaluasi kinerja triwulan II Tindak lanjut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Evaluation of Q2 2019 Performance Follow up EGMS result</i>	Rheza Reynald Riady Susanto Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Erie Suhaeri
20 Desember 2019	Evaluasi kinerja selama tahun 2019 <i>Evaluation of 2019 Performance</i>	Rheza Reynald Riady Susanto Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff Redemptus Sena Susanto Erie Suhaeri

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2019 anggota Dewan Komisaris Perseroan secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu anggota Dewan Komisaris juga mengikuti beberapa program pengembangan yang diselenggarakan oleh berbagai institusi yang kompeten, termasuk oleh OJK maupun Bursa Efek Indonesia.

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris pada tahun 2019 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya terkait pengawasan, pemberian nasihat serta rekomendasi kepada Direksi. Kinerja dan hasil yang dicapai terukur atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja mereka untuk periode tahun 2018 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2019.

Selain itu Komite-komite Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan, berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran masing-masing komite serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan komite yang bersangkutan.

Competency Training and Development for the Board of Commissioners and Directors

In 2019 members of the Company's Board of Commissioners collectively carried out competency development through the various opportunities available. Besides, members of the Board of Commissioners also participated in several development programs organized by various competent institutions, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in 2019 has carried out its duties and responsibilities, specifically related to supervision, providing advice and recommendations to the Directors. The performance and results achieved can be measured from the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners using the assessment process in force in the Company. The Board of Commissioners together with the Board of Directors will be responsible for carrying out their duties and performance achievements for the 2018 period in the Annual General Meeting of the Company which will be held in 2019.

Also, the Company's Committees formed by the Board of Commissioners are evaluated every 3 (three) months, based on the realization and completion of the work programs listed in the Work Plans and Budgets of each committee and reported to the Board of Commissioners in the relevant committee report. The results of the

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang saham dalam RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai UU No. 40/2007. Kriteria besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. kondisi perekonomian dan perbandingan dengan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 1,742,000,000. sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 930,150,000.

DIREKSI

Pelaksanaan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dilakukan oleh Direksi. Dengan tanggung jawab secara kolegal, Direksi dapat mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Keberadaan Direksi diatur dalam UUPT dan POJK 33/2014, dimana secara prinsip Direksi harus mengedepankan profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Tugas dan tanggung jawab yang mendasar dari Direksi adalah menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

assessment are taken into consideration for the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss committee members for the next term.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Shareholders in the GMS determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors, under Law no. 40/2007. The remuneration criteria for members of the Board of Commissioners and Directors are adjusted according to the following criteria:

1. *The Company's financial performance and the Company's ability to fulfill its financial obligations;*
2. *economic conditions and comparison with companies that have similar business activities;*
3. *contributions and performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Company.*

The total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 was IDR 1,742,000,000, while for the years ended 31 December 2018 was IDR 930,150,000.

BOARD OF DIRECTORS

Implementation of the management of the Company for the benefit and following the aims and objectives outlined in the Articles of Association is carried out by the Directors. With collegial responsibility, the Board of Directors can make decisions, including meetings of the Board of Directors, and implement those decisions under the division of tasks and authority. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of those concerned until such actions are approved by the Board of Directors' meeting.

The existence of Directors is regulated in the UUPT and POJK 33/2014, where in principle the Directors must prioritize professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. The basic duties and responsibilities of the Directors are to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has a division of responsibilities and authority under the Articles of Association and the applicable laws and regulations. So that in carrying out its duties, the Board of Directors must devote its full energy, thoughts, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's goals.

Susunan Direksi

Direksi dengan keputusan pemegang saham akan memangku jabatan selama lima tahun, dan sesuai hasil RUPST tanggal 19 Juni 2019, masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir pada tahun 2023. Untuk itu hingga 31 Desember 2019 susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama
Erie Suhaeri	Direktur
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur

Profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Direksi pada halaman 24-25.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Sesuai dengan pasal 13 hingga 15 POJK No. 33/2014, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:

Board of Directors

The Board of Directors with the decision of the shareholders will hold office for five years, and according to the results of the AGM on June 19, 2019, the term of office of the Board of Commissioners will end in 2023. For this reason, until December 31, 2019, the composition of the Board of Directors is as follows:

Profiles of the Directors' Members can be seen in the Company Profile Section with the Board of Directors Profile sub-section on page 24-25.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Directors

Under articles 13 to 15 POJK No. 33/2014, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. *The Board of Directors has to carry out and be responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company following the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the articles of association.*
2. *In carrying out the duties and responsibilities for the management referred to in paragraph (1), the Board of Directors must hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and articles of association.*
3. *Each member of the Board of Directors must carry out the duties and responsibilities referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility, and prudence.*
4. *To support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Directors may form a committee.*
5. *If a committee is established as referred to in paragraph (4), the Board of Directors must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.*
6. *Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the losses of the Issuer or Public Company caused by errors or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties.*
7. *Members of the Board of Directors cannot be held liable for losses from Issuers or Public Companies if they can prove:*

- a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

- a. *the loss is not due to an error or omission;*
- b. *has carried out arrangements in good faith, full responsibility, and prudence for the inter-ests and accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;*
- c. *does not have a conflict of interest, either directly or indirectly for the management ac-tion which results in a loss; and*
- d. *has taken action to prevent the loss arising or continuing.*

Atas dasar tugas dan tanggung jawab tersebut Direksi memiliki kewenangan menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Kewenangan tersebut meliputi:

Based on these duties and responsibilities, the Board of Directors has the authority to carry out the management of the Company under policies deemed appropriate, following the aims and objectives set out in the articles of association. These authorities include:

1. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. *Directors are authorized to represent Issuers or Public Companies inside and outside the court.*
2. *Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Issuer or Public Company if:*
 - a. *there is a case in court between the Issuer or Public Company and the member of the Board of Directors concerned; and*
 - b. *the relevant member of the Board of Direc-tors has a conflicting interest with the interests of the Issuer or Public Company.*

Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal.

Diversity of Directors' Composition

Diversity in the composition of the Directors is a combination of characteristics both in terms of the Directors and individual members of the Board of Directors, following the needs of the Public Company. The combination is deter-mined by taking into account the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of tasks and functions of the Board of Directors in achieving the goals of the Public Company. Therefore, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nomi-nation process and the appointment of indi-vidual members of the Board of Commission-ers, members of the Board of Directors, or the Board of Commissioners and Directors collegi-ally.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Direksi sebaiknya terhindari dari benturan kepentingan, yaitu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa harus:

Management of Board of Directors' Conflicts of Interest

The Board of Directors should be avoided from conflicts of interest, namely conditions where the Company's economic interests conflict with personal economic interests. For this matter, Members of the Board of Directors should al-ways:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.

1. *Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.*

2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Rapat Direksi

Direksi seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Anggota Direksi yang memiliki kepentingan secara pribadi baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi. Karena itu pula tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain. Hasil rapat Direksi harus terdokumentasi dalam bentuk risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Pelaksanaan rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.

Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara

2. *Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.*
3. *Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other Directors and/or members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the framework of the Company's business.*
4. *Disclosure in terms of decision making must still be taken on the condition of a conflict of interest.*

Board of Directors Meeting

The Board of Directors as stipulated in POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association must hold at least 1 (one) meeting every month. The Board of Directors meeting can be held at any time if:

1. *It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or*
2. *At the written request of one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.*

Members of the Board of Directors who have personal interests both directly and indirectly have an interest in a proposed transaction, contract, or contract, in which the Company is one of the parties must state the nature of interest in a Board of Directors' Meeting. Therefore also does not have the right to participate in voting on matters relating to the transaction or contract, unless the Directors' Meeting determines otherwise. The results of the Board of Directors' meeting must be documented in the form of minutes of the meeting which contain the things discussed (including statements of disapproval / dissenting opinions of the members of the Board of Directors, if any) and matters decided. The Board of Directors meeting is declared valid and has the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members of the Directors or their authorized representatives.

All decisions in the Board of Directors' Meeting are taken by deliberation to reach consensus. If a decision cannot be taken by consensus, the decision is made by agreeing on more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes cast at the meeting.

Legitimate and binding Board of Directors' decisions can be made without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval regarding the proposal submitted in writing

tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

and sign the agreement. Decisions made in this way have the same strength as decisions taken legally at a Board of Directors meeting.

Sepanjang tahun 2019, frekuensi dan kehadiran pada rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Throughout 2019, the frequency and attendance at Board of Directors meetings are as follows:

Tabel Rapat Internal Direksi Tahun 2019

Table of Board of Directors' Internal Meetings in 2019

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Agustus Sani Nugroho	13	13	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	13	12	90%
Erie Suhaeri	13	12	100%

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Internal Direksi 2019

Agenda, date & Participants of the 2019 Directors' Internal Meeting

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants
4 Januari 2019	Rencana program kerja 2019 Pembahasan tata tertib direksi <i>2019 Business Plan Discussion of the Board of Directors Guidelines</i>	Agustus Sani Nugroho Ruliff Redemptus Sena Susanto Erie Suhaeri
29 Januari 2019	Evaluasi rapat bulan Januari 2019 Persiapan materi untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Evaluation of January 2019 Meeting Agenda Material preparation for AGMS</i>	Agustus Sani Nugroho Ruliff Redemptus Sena Susanto Erie Suhaeri
25 Februari 2019	Evaluasi kinerja bulan Januari 2019 Pembahasan kesiapan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan' <i>Evaluation of January 2019 Meeting Agenda Discussion of preparation for AGMS</i>	Agustus Sani Nugroho Ruliff Redemptus Sena Susanto Erie Suhaeri
26 Maret 2019	Evaluasi rapat bulan Februari Evaluasi kinerja bulan Februari <i>Evaluation of February 2019 Meeting Performance evaluation of February 2019</i>	Agustus Sani Nugroho Ruliff Redemptus Sena Susanto Erie Suhaeri
24 April 2019	Evaluasi rapat bulan Maret Evaluasi kinerja bulan maret Pembahasan rencana kegiatan Perusahaan untuk semester selanjutnya <i>Evaluation of March 2019 Meeting Performance evaluation of March 2019 Discussion of business plan for the next semester</i>	Agustus Sani Nugroho Erie Suhaeri
27 Mei 2019	Evaluasi rapat bulan Mei Evaluasi kinerja bulan Mei Persiapan materi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Evaluation of May 2019 Meeting Performance evaluation of May 2019 Material preparation for EGMS</i>	Agustus Sani Nugroho Ruliff Redemptus Sena Susanto Erie Suhaeri
24 Juni 2019	Evaluasi rapat bulan Mei Laporan kinerja bulan Mei Pembahasan kesiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Evaluation of May 2019 Meeting Performance evaluation of May 2019 Discussion of preparation for EGMS</i>	Agustus Sani Nugroho Ruliff Redemptus Sena Susanto Erie Suhaeri

Tanggal Pelaksanaan <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participants</i>
5 Juli 2019	Evaluasi hasil rapat bulan sebelumnya Kinerja bulan Juni Tindak lanjut hasil pertemuan sebelumnya <i>Evaluation of previous month Meeting</i> <i>Performance evaluation of June 2019</i> <i>Follow up previous meeting</i>	Agustus Sani Nugroho Ruliff Redemptus Sena Susanto Erie Suhaeri
30 Juli 2019	Laporan kinerja selama 6 bulan <i>Performance evaluation of 6 mionths 2019</i>	Agustus Sani Nugroho Ruliff Redemptus Sena Susanto Erie Suhaeri
27 Agustus 2019	Tindak lanjut laporan kinerja selama 6 bulan Kinerja dan tanggapan bank sampai bulan Agustus 2019 <i>Follow up for Perfomance evaluation of 6 mionths 2019</i> <i>Bank performance and feedback up to August 2019</i>	Agustus Sani Nugroho Ruliff Redemptus Sena Susanto Erie Suhaeri
30 September 2019	Tindak lanjut tanggapan bank Tinjauan rapat bulan agustus <i>Follow up bank feedback</i> <i>Review August meeting agenda</i>	Agustus Sani Nugroho Ruliff Redemptus Sena Susanto Erie Suhaeri
25 Oktober 2019	Evaluasi rapat bulan sebelumnya Perumusan materi perubahan modal PT Kemang Food Industries <i>Evaluation of previous meeting</i> <i>Formulation of equity changes for PT Kemang Food Industries</i>	Agustus Sani Nugroho Ruliff Redemptus Sena Susanto Erie Suhaeri
27 Desember 2019	Tindak lanjut perubahan modal PT Kemang Food Industries Review kinerja selama tahun 2019 <i>Follow up of equity changes for PT Kemang Food Industries</i> <i>2019 Performance review</i>	Agustus Sani Nugroho Ruliff Redemptus Sena Susanto Erie Suhaeri

KOMITE AUDIT

POJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015), mengatur setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 177/SK-KOM/SFI/X/18 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2018, Dewan Komisaris Perseroan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan dengan masa bakti 5 (lima) tahun sejak tanggal keputusan ini, dengan susunan sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite
Asti Rizka Pemata Sari	Anggota
Rina Aryanti	Anggota

Komite Audit bekerja secara independen dan obyektif, yang ditunjukkan dengan komposisi Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan, sementara dua orang anggota Komite Audit adalah dari pihak luar Perseroan yang independen.

AUDIT COMMITTEE

POJK Number 55 / POJK.04 / 2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work of the Audit Committee (POJK 55/2015), regulates that every public company must have an Audit Committee. Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 177 / SK-KOM / SFI / X / 18 which became effective as of October 1, 2018, the Company's Board of Commissioners appoints members of the Company's Audit Committee with a term of service of 5 (five) years from the date of this decision, with the following composition:

The Audit Committee works independently and objectively, as indicated by the composition of the Chair of the Audit Committee as an Independent Commissioner of the Company, while the two members of the Audit Committee are from external parties of the Company.

Profil Anggota Komite Audit

Andreas Sugihardjo Tjendana – Ketua

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 22.

Asti Rizka Permata Sari – Anggota

Warga Negara Indonesia, dengan latar belakang Pendidikan Sarjana Hukum Universitas Padjajaran, berkedudukan di Jakarta, saat ini berusia 28 tahun, mengemban jabatan sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Oktober 2018. Beliau sejak tahun 2015 merupakan Associate dari Nugroho, Panjaitan & Partners, serta pernah memegang jabatan sebagai Staf Legal pada PT Gasuma Federal Indonesia di tahun 2017.

Rina Aryanti

Warga Negara Indonesia, dengan latar belakang Pendidikan Sarjana Akutansi, STIE Manajemen Bisnis Indonesia, berkedudukan di Jakarta, saat ini berusia 43 tahun, mengemban jabatan sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Oktober 2018. Saat beliau juga menjabat sebagai Accounting pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2017. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan-jabatan Staf Accounting pada PT Supertrada Indonesia antara tahun 2013 – 2017, Admin Akuntansi dan Pajak pada PT Proton Mobil Indonesia antara tahun 2010 – 2013, Admin Keuangan dan Akuntansi pada PT Prima Oriental Perkasa antara tahun 2004 – 2010, Admin Keuangan pada PT Columbindo Perdana antara tahun 1998 – 2004, serta Administrasi Marketing pada PT Columbindo Perdana antara tahun 1996 – 1998.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan yang berlaku sejak 1 Oktober 2018 telah sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;

Profile of Audit Committee Members

Andreas Sugihardjo Tjendana - Chairperson

The Audit Committee Chairperson's profile can be seen in the Company Profile Section with the Board of Commissioners Profile sub-section on page 22.

Asti Rizka Permata Sari - Member

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, currently 28 years old, assumed the position of Member of the Audit Committee since October 1, 2018. She has been an Associate of Nugroho, Panjaitan & Partners since 2015, and has held the position of Legal Staff at PT Gasuma Federal Indonesia in 2017.

Rina Aryanti

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, currently 43 years old, assumed the position of a Member of the Audit Committee since October 1, 2018. When She also served as Accounting at PT Bahtera Abadi Gas since 2017. Previously She held positions in Accounting Staff at PT Supertrada Indonesia between 2013 - 2017, Admin Accounting and Tax at PT Proton Mobil Indonesia between 2010 - 2013, Admin Finance and Accounting at PT Prima Oriental Perkasa between 2004 - 2010, Admin Finance at PT Columbindo Perdana between 1998 - 2004, and Marketing Administration at PT Columbindo Perdana between 1996 - 1998.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee of the Company carries out its duties and responsibilities under the Charter of the Audit Committee of the Company which took effect on October 1, 2018, following the duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee which regulates the following matters:

- a. Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and / or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
- b. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations relating to the Company's business activities;
- c. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services rendered;
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services;

- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
- i. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- j. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan;
- k. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
- l. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
- m. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik;
- n. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- o. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
- p. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- q. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- r. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; dan
- s. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan

- e. *Reviewing the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
- f. *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- g. *Review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;*
- h. *Reviewing the adequacy of audits conducted by public accounting firms to ensure that all-important risks have been considered;*
- i. *Analyzing and advising the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company, and*
- j. *The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for carrying out the specified tasks;*
- k. *The Audit Committee must make a report to the Board of Commissioners on each assignment given;*
- l. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information;*
- m. *Overseeing relations with public accountants, holding meetings/discussions with public accountants;*
- n. *Create, review, and update Audit Committee guidelines if necessary;*
- o. *Conduct an assessment and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Guidelines have been carried out;*
- p. *Provide independent opinion in the event of disagreement between management and the Accountant for the services rendered;*
- q. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant, based on independence, the scope of the assignment, and fees;*
- r. *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and*
- s. *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.*

To support the implementation of the duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authority:

- a. *Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets and resources of the Company needed;*
- b. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management,*

Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;

- c. *Involving independent parties outside the Audit Committee members who are needed to help carry out their duties (if needed); and*
- d. *Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Komite Audit pada tahun 2019 melaksanakan Rapat Komite sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh 100% anggota Komite Audit. Ringkasan Rapat Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut:

The Audit Committee in 2019 held Committee Meetings 4 (four) times and was attended by 100% of the Audit Committee members. A summary of the Audit Committee Meeting can be seen in the following table:

No No	Tanggal Rapat Meeting Agenda	Agenda Participants
1	20 Maret 2019 / <i>March 20, 2019</i>	Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan sehubungan dengan kegiatan Perseroan <i>Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities</i>
2	20 Juni 2019 / <i>20 June 2019</i>	Membahas program kerja Komite Audit untuk Tahun 2019 <i>Discuss the Audit Committee work program for 2019</i> - Rapat Hasil Audit 2018 <i>Audit Results Meeting 2018</i> - Rapat Hasil Laporan Keuangan Tengah Tahun <i>Meeting of Results of Mid-Year Financial Statements</i>
3	20 September 2019 / <i>20 September 2019</i>	Mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau regulator <i>Reviewing financial statements and other financial information that will be public and/or regulator</i>
4	19 Desember 2019 / <i>19 December 2019</i>	Membahas program kerja Komite Audit untuk Tahun 2020 <i>Discuss the Audit Committee work program for 2020</i>

Komite Audit juga melaksanakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali dan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Komite Audit. Ringkasan Rapat Gabungan Komite Audit dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

The Audit Committee also held Joint Meetings with the Board of Commissioners 5 (five) times and was attended by Members of the Board of Commissioners and Members of the Auditing Committee. Summary of the Joint Audit Committee and Board of Commissioners Meetings can be seen in the following table:

No No	Tanggal Rapat Meeting Agenda	Agenda Participants
1	26 Januari 2019 / <i>January 26, 2019</i>	- Program SDM 2019 / <i>2019 HR Program</i> - Rencana program efektifitas SDM / <i>HR effectiveness plan program</i> - Program sertifikasi pegawai / <i>Employee certification program</i>
2	21 Maret 2019 / <i>21 March 2019</i>	Membahas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal <i>Discusses the implementation of audits by internal auditors</i>
3	21 Juni 2019 / <i>21 June 2019</i>	Rapat Hasil Audit 2018 / <i>Audit Results Meeting 2018</i>
4	23 September 2019 <i>23 September 2019</i>	Membahas Hasil Laporan Keuangan Tengah Tahun <i>Discussing the Results of Mid-Year Financial Statements</i>
5	20 Desember 2020 <i>20 December 2020</i>	- Rencana Remunerasi 2020 / <i>2020 Remuneration Plan</i> - Penunjukan Akuntan Publik / <i>Appointment of a Public Accountant</i> - Membahas Evaluasi Terhadap Kinerja Komite Audit selama Tahun 2019 <i>Discussed the Evaluation of the Audit Committee's Performance in 2019</i>

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Salah satu komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris adalah Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dibentuk mengacu pada POJK No.34/2014. Dasar pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 181/SK-KOM/SFI/X/18 tanggal 1 Oktober 2018 mengenai pengangkatan Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Susunan

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

One of the committees supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners is the Nomination and Remuneration Committee, which was formed about POJK No.34 / 2014. The basis for the formation of the Company's Nomination and Remuneration Committee is Board of Commissioners Decree No. 181 / SK-KOM / SFI / X / 18 dated October 1, 2018, concerning the appointment of the Chair

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite / Chair of the Committee
Rheza Reynald Riady Susanto	Anggota / Member
Gusti Ayu Nyoman Sukartati	Anggota / Member

Profil Anggota Komite Audit

Andreas Sugihardjo Tjendana – Ketua

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 22.

Rheza Reynald Riady Susanto – Anggota

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 22.

Gusti Ayu Nyoman Sukartati – Anggota

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 58 tahun dan berkedudukan di Jakarta. Beliau seorang lulusan dari Perhotelan IHS. Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 13 Agustus 2018.

Beliau juga memegang beberapa jabatan strategis yaitu HR Manager pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, HR Manager pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2015 dan HR Manager (holding) pada PT Super Capital sejak tahun 2012. Beliau pernah memegang jabatan-jabatan lain antara lain HR Manager pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2012 – 2014, HR Manager pada PT Victor Indah Prima antara tahun 2010 – 2012, Kepala Bagian Kesra & Pjs. Ka. HR pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2006 – 2008, Sekretaris Direksi merangkap sebagai Kepala Sekretariat pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2004 – 2006, Sekretaris Direksi pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1988 – 2006, Staff Personalia pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1986 – 1988, serta Staff Perencanaan pada PT Boga Catur Rata antara tahun 1984 – 1986.

Beliau juga memegang beberapa jabatan strategis yaitu Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Super Energy Tbk, HR Manager pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, HR Manager pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2015 dan HR Manager (holding) pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2012. Beliau pernah memegang jabatan-jabatan lain antara lain HR Manager pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2012 – 2014, HR Manager pada PT Victor Indah Prima antara tahun 2010 – 2012, Kepala Bagian Kesra & Pjs. Ka. HR pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2006 –

and members of the Nomination and Remuneration Committee. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Profile of Audit Committee Members

Andreas Sugihardjo Tjendana - Chairperson

The Profile of the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Section with the Profile of the Board of Commissioners sub-section on page 22.

Rheza Reynald Riady Susanto - Member

Profiles of the members of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Section with the Profile of the Board of Commissioners sub-section on page 22.

Gusti Ayu Nyoman Sukartati - Member

Indonesian citizen, currently 58 years old and based in Jakarta. Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 13 August 2018.

She has also held several strategic positions including HR Manager at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, HR Manager at PT Kemang Food Industries since 2015, and HR Manager (holding) at PT Super Capital since 2012. She has held other positions including HR Manager at PT Supermoto Indonesia between 2012 - 2014, HR Manager at PT Victor Indah Prima between 2010 - 2012, Head of Public Welfare & Acting of HR Head at PT Kemang Food Industries between 2006 - 2008, Secretary of the Board of Directors and concurrently as Head of the Secretariat at PT Kemang Food Industries between 2004 - 2006, Secretary of the Directors at PT Kemang Food Industries between 1988 - 2006, Personnel Staff at PT Kemang Food Industries between years 1986 - 1988, and Planning Staff at PT Boga Catur Rata between 1984 - 1986.

She also held several strategic positions, namely Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Super Energy Tbk, HR Manager at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, HR Manager at PT Kemang Food Industries since 2015 and HR Manager (holding) at PT Super Capital Indonesia since in 2012. She held other positions including HR Manager at PT Supermoto Indonesia between 2012 - 2014, HR Manager at PT Victor Indah Prima between 2010 - 2012, Head of Welfare & Acting. Ka HR at PT Kemang Food Industries between 2006 - 2008, Secretary of the Board of Directors and concurrently as Head of the Secretariat at PT Kemang

2008, Sekretaris Direksi merangkap sebagai Kepala Sekretariat pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2004 – 2006, Sekretaris Direksi pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1988 – 2006, Staff Personalia pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1986 – 1988, serta Staff Perencanaan pada PT Boga Catur Rata antara tahun 1984 – 1986.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, Kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Food Industries between 2004 - 2006, Secretary of the Directors at PT Kemang Food Industries between 1988 - 2006, Staff Personnel at PT Kemang Food Industries between years 1986 - 1988, and Planning Staff at PT Boga Catur Rata between 1984 - 1986.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Following its function, the Company's Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Nomination Function*
 - a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies, and criteria needed in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
 - b. *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.*
 - c. *provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
 - d. *provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
2. *Remuneration Function*
 - a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, the policy on remuneration, and the amount of remuneration.*
 - b. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee has the following authority:

1. *Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information about employees, funds, assets and other resources of the Company relating to the implementation of their duties.*

2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Unit Audit Internal dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2019 melaksanakan Rapat sebanyak 3 kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut adalah:

1. Pembahasan imbalan yang akan ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019.
2. Review mengenai imbalan yang telah ditetapkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Evaluasi mengenai besar imbalan yang telah diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan selama tahun 2019.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Seluruh perusahaan publik sesuai dengan 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014), juncto Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 berkewajiban untuk memiliki Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pengangkatan Sekretaris Perseroan No.179/SK-DIR/SFI/X/18 tanggal 1 Oktober 2018, dengan pengembalian jabatan tersebut adalah Karina Larasati Putri.

Profil Sekretaris Perusahaan

Karina Larasati Putri

merupakan Warga Negara Indonesia, berkedudukan di Jakarta dan saat ini berusia 27 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Sebelum memangku jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau sebelumnya sebagai Associate pada Susandarini & Partners antara Januari 2016 dan Juli 2017, serta Associate pada Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright antara Oktober 2015 - Desember 2015.

2. *In exercising its authority, the Nomination and Remuneration Committee can work with partners such as other Committees of the Board of Commissioners, related teams at the Management level, especially in the field of Human Resources, Internal Audit Units and related Company units by following work procedures and under the applicable regulation.*
3. *The Nomination and Remuneration Committee may involve experts and / or consultants / independent parties to assist in carrying out their duties with the written approval of the Board of Commissioners and at the Company's expense (if necessary).*
4. *Performing other authorities granted by the Board of Commissioners based on the assignment letter from the Board of Commissioners.*

The Nomination and Recommendation Committee held 3 meetings in 2019 times which were attended by of the Audit Committee members. Some of the recommendations produced and submitted to the Board of Commissioners include:

1. *Discussion of compensation that will be determined and given to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2019.*
2. *Review of the stipulated benefits to the Directors and Board of Commissioners.*
3. *Evaluation of the amount of compensation that has been given to the Directors and Board of Commissioners that has been carried out during 2019.*

CORPORATE SECRETARY

All public companies under 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014), in conjunction with the Decree of the Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep.305 / BEJ / 07-2004 dated July 19, 2004, is required to have a Corporate Secretary. Based on the Decree of the Board of Directors of the Appointment of the Corporate Secretary No.179 / SK-DIR / SFI / X / 18 dated October 1, 2018, the position holder is Karina Larasati Putri.

Profile of the Corporate Secretary

Karina Larasati Putri

is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta and currently 27 years old. She completed her education with a Bachelor of Law degree from Universitas Indonesia.

In addition to holding a position as a corporate secretary, she is also an Associate at Nugroho, Panjaitan & Partners since July 2017. Previously she worked as an Associate at Susandarini & Partners between January 2016 - July 2017, and Associate at Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright between October 2015 - December 2015.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan ditetapkan dalam POJK No.35/2014, yang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - d. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Informasi Perusahaan

Para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan kepada Perseroan dalam hubungannya dengan aktivitas di pasar modal, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan riincian kontak sebagai berikut:

Alamat : Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E,
SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52 - 53 Jakarta Selatan
RT. 5, RW. 3. Kel. Senayan,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Telepon : (021) 2903 5295

Faksimil : (021) 2903 5297

Email : secretary@sentrafood.co.id

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi fungsi Sekretaris Perusahaan. (bila ada data pelatihan, workshop, seminar tentang *corporate secretary* dapat ditambahkan)

Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are stipulated in POJK No.35 / 2014, which includes:

1. *Follow the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market field;*
2. *Provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market;*
3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
 - a. *disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;*
 - b. *submitting reports to OJK on time; holding and documentation of the GMS;*
 - c. *organization and documentation of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and*
 - d. *implementation of orientation programs towards the Company for the Directors and / or Board of Commissioners.*
4. *As a liaison or contact person between the Company and the shareholders of the Company, OJK, and other stakeholders.*

Company Information

Stakeholders who have an interest in the Company in connection with capital market activities can contact the Corporate Secretary with the following contact details:

*Address : Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E,
SCBD LOT.9 Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53 South Jakarta
RT. 5, RW. 3. Exod. Senayan, Kec.
Kebayoran Baru, South Jakarta.*

Telephone : (021) 2903 5295

Facsimile : (021) 2903 5297

Electronic Mail : secretary@sentrafood.co.id

Competency Development of the Corporate Secretary

In 2019 the Corporate Secretary carried out a training program to improve the competency of the Corporate Secretary function.

NO.	NAMA PELATIHAN / SEMINAR	TANGGAL	TEMPAT	PENYELENGGARA	DIKUTI OLEH	JABATAN
1	Seminar Memahami Peraturan Buyback Saham terkait POJK 30/POJK/03/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka. 13-08-2019. Gedung BEL. ICOSA. Karina L. Putri. Sekretaris Perusahaan.	13-03-2019	Gedung BEL. ICOSA.	BEI	Karina L. Putri	Sekretaris Perusahaan
2	Seminar POJK 74/POJK 04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka. 10-09-2019. Gedung BEL. ICOSA. Karina L. Putri. Sekretaris Perusahaan.	10-09-2019	Gedung BEL. ICOSA.		Karina L. Putri	Sekretaris Perusahaan
3	Seminar Penerapan Pedoman Penilaian Tata Kelola Perusahaan & Sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG). 04-02-2020. Gedung BEL. ICOSA. Karina L. Putri. Sekretaris Perusahaan.	04-02-2020	Gedung BEL. ICOSA.		Karina L. Putri	Sekretaris Perusahaan

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan dalam melaksanakan pengawasan internal, sesuai POJK No. 56/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015), telah memiliki Unit Audit Internal. Penunjukan Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 264/SK-DIRKOM/SFI/X/18 tertanggal 21 November 2018, dengan mengangkat Ria Mulyani sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Ria Mulyani merupakan Warga Negara Indonesia, berkedudukan di Jakarta dan saat ini berusia 49, dengan latar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi.

Sebelum memangku jabatan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi terkait bidang keuangan dan audit antara lain Finance and Funding Manager pada PT Triputra Agro Persada Group antara tahun 2008 – 2016, Accounting Manager pada PT Sahabat Multifinance antara tahun 2005 – 2008, Senior Supervisor Audit pada Ernst & Young Public Accountant antara tahun 2000 – 2005, serta Supervisor Audit pada Arthur Andersen Public Accountant antara tahun 1994 – 1999.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal telah sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan yang disusun sesuai dengan Pasal 9 POJK Nomor 56/2015, yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company in carrying out internal supervision, under POJK No. 56 / POJK.04 / 2015 December 23, 2015, Concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter (POJK56/2015), already has an Internal Audit Unit. Appointment of the Company's Internal Audit Unit based on Directors Decree No. 264 / SK-DIRKOM / SFI / X / 18 dated November 21, 2018, by appointing Ria Mulyani as Head of the Internal Audit Unit.

Profi Head of Internal Audit Unit

Ria Mulyani is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta and currently aged 49, with a Bachelor of Accounting education background.

Before assuming the position of Head of the Company's Internal Audit Unit, she held several positions related to finance and auditing including Finance and Funding Manager at PT Triputra Agro Persada Group between 2008 - 2016, Accounting Manager at PT Sahabat Multifinance between 2005 - 2008, Senior Audit Supervisor at Ernst & Young Public Accountant between 2000 - 2005, and Audit Supervisor at Arthur Andersen Public Accountant between 1994 - 1999.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are under the Company's Internal Audit Charter which is prepared under Article 9 POJK Number 56/2015, which includes:

1. *Develop and implement an annual internal audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems following Company policy;*

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Atas tugas dan tanggung jawabnya Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Sistem Pengendalian Internal juga merupakan satu dari peran pelaksanaan GCG, dimana Unit Audit Internal melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal. Hal yang perlu dilakukan Pertama, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, agar pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja, sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Kemudian Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip GCG dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan Perseroan tidak lepas dari risiko yang muncul sehingga seluruh faktor risiko perlu dikelola secara menyeluruh. Identifikasi, analisa dan pengelolaan risiko yang baik mulai dari aspek strategis sampai dengan aspek operasional, akan

3. *Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;*
7. *Collaborating with the Audit Committee;*
8. *Arranging a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and*
9. *Conduct special checks if needed.*

For its duties and responsibilities the Internal Audit Unit has the following authority:

1. *Access all relevant information about the Company related to its tasks and functions;*
2. *Communicating directly with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee;*
3. *Holding regular and incidental meetings with the Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee; and*
4. *Coordinate its activities with the activities of external auditors.*

The Internal Control System is also one of the roles of GCG implementation, in which the Internal Audit Unit evaluates the adequacy of internal control. What needs to be done First, ensuring compliance with regulations, so that internal control becomes an integrated part in the systems and procedures of each activity in the work unit so that any deviation can be identified early so that corrective steps can be taken by the relevant work unit. Then the Internal Audit Unit always conducts internal supervision by carrying out a systematic approach so that the implementation of GCG principles can run properly and correctly.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Management of the Company is inseparable from the risks that arise so that all risk factors need to be managed thoroughly. Good identification, analysis, and risk management starting from the strategic aspects to the operational aspects, will encourage the

mendorong minimalisasi dampak risiko sekaligus bila mungkin mengubahnya menjadi sebuah peluang. Rekomendasi atas analisis risiko berdasarkan informasi terbaik, dapat menunjang pengambilan keputusan oleh manajemen yang bersifat strategis.

Berubahnya konteks eksternal dan internal bisnis Perseroan mendorong pada perlunya penguatan pengelolaan risiko, melalui tim manajemen risiko yang memberi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perseroan sebelumnya dan seluruh kegiatan yang dilakukan di seluruh unit kerja. Risiko-risiko telah melalui proses identifikasi dan analisis, sehingga Perseroan dapat menentukan dan melaksanakan penanganan atas setiap risiko yang muncul, yang meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Risiko Umum

Secara umum perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor konsumsi sebagai penyumbang terbesar komponen Produk Domestik Bruto, dan Perseroan perlu mengantisipasi dengan baik akibat perubahan indikator makro ekonomi Indonesia. Perseroan juga memonitor perkembangan perubahan kurs valuta asing untuk mengantisipasi dampak perubahan kurs terhadap ekonomi makro Indonesia dan perubahan suku bunga.

Untuk menghindari risiko atas tuntutan dan gugatan hukum, Perseroan selalu tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam bidang usaha Perseroan. Kepatuhan juga menjadi kewajiban Perseroan terhadap ketentuan hukum yang berlaku di negara lain atau peraturan internasional pada saat Perseroan akan melakukan transaksi dengan negara lain atau pasar internasional.

2. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Perseroan memiliki risiko utama sebagai perusahaan induk, dimana sebagian besar dari pendapatan konsolidasi Perseroan berasal dari pendapatan Perusahaan Anak, sehingga Perseroan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja Perusahaan Anak melalui dukungan permodalan dalam rangka untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha. Semetara dari sisi kegiatan usaha, Perseroan menghadapi risiko investasi untuk meminimalkan potensi kerugian dari peluang-peluang bisnis baru yang diperkirakan dapat memberikan keuntungan optimal bagi Perseroan. Kemudian Perseroan juga menghadapi risiko atas perubahan kebijakan pemerintah, sehingga merupakan kewajiban bagi Perseroan untuk memenuhi seluruh aturan yang ada dan melakukan penyesuaian dengan peraturan yang baru.

3. Risiko Anak Perusahaan

Entitas anak yang dimiliki Perseroan dan melaksanakan aktivitas operasional menghadapi beragam potensi risiko sebagai berikut:

minimization of the impact of risks while turning them into opportunities as possible. Recommendations on risk analysis based on the best information can support strategic management decisions.

Changes in the external and internal business context of the Company encourage the need to strengthen risk management, through a risk management team that considers making decisions in handling new work that has not been done by the Company before and all activities carried out in all work units. Risks have been through the process of identification and analysis, so the Company can determine and carry out the handling of any risks that arise, which include but are not limited to:

1. General Risk

In general, the Indonesian economy is still dominated by the consumption sector as the largest contributor to the Gross Domestic Product component, and the Company needs to anticipate well due to changes in changes in Indonesia's macroeconomic indicators. The Company also monitors the development of changes in foreign exchange rates to anticipate the impact of exchange rate changes on Indonesia's macroeconomy and changes in interest rates.

To avoid the risk of lawsuits and lawsuits, the Company is always subject to applicable laws and regulations in the Company's business fields. Compliance is also the Company's obligation to the applicable legal provisions in other countries or international regulations when the Company will conduct transactions with other countries or international markets.

2. Risks as a Parent Company

The Company has main risks as a holding company, where most of the Company's consolidated income comes from the income of Sub-sidiaries, so the Company always strives to maintain and improve the performance of Sub-sidiaries through capital support to expand and diversify the business. While in terms of business activities, the Company faces investment risks to minimize potential losses from new business opportunities that are expected to provide optimal benefits for the Company. Then the Company also faces the risk of changes in government policies, so the Company should meet all existing rules and make adjustments to the new regulations.

3. Subsidiary Risk

Subsidiaries owned by the Company and carrying out operational activities face various potential risks as follows:

1. Risiko Persaingan Usaha, dimana Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki rekam jejak yang baik atas kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini akan terus dijaga dan ditingkatkan untuk dapat berkompetisi dengan kompetitor. Perseroan dan Perusahaan Anak juga akan terus meningkatkan penetrasi ke pasar dengan melakukan promosi secara langsung kepada konsumen ritel dan meningkatkan kerjasama dengan konsumen Horeka.
 2. Risiko Terganggunya Jaringan Distribusi, dengan antisipasi melalui jaringan *sales point* yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Hal ini memungkinkan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan tetap baik sampai ke tangan konsumen. Selain itu dengan adanya *sales point*, maka Perseroan dan Perusahaan Anak dapat melakukan logistik sendiri dan menjaga perputaran produk tetap efisien. Selain itu dengan tersebar nya *sales point*, maka waktu pengiriman produk akan lebih singkat karena tidak selalu dikirim dari gudang pusat, melainkan melalui gudang di *sales point* terdekat.
 3. Risiko Perubahan Pola Konsumsi, melalui divisi pengembangan yang dapat membuat produk-produk baru sesuai dengan selera pasar saat ini. Divisi ini juga terus melakukan evaluasi atas penjualan produk-produk sehingga dapat diketahui produk mana yang mengalami penurunan penjualan dan mencari penyebab penurunan tersebut.
 4. Risiko Perubahan Peraturan, melalui pemantauan perkembangan industri makanan dan minuman tidak hanya dari trend saja tetapi juga dari peraturan. Perusahaan Anak menjadi anggota Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA) yang selalu aktif memberikan informasi mengenai perubahan kebijakan dan peraturan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan Anak. Perseroan dan Perusahaan Anak akan terus berusaha untuk memenuhi setiap kebijakan dan peraturan baru yang dikeluarkan yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.
 5. Risiko Pasokan Bahan Baku, yang diantisipasi melalui terjaganya hubungan yang baik dengan pemasok yang sudah berjalan selama lebih dari 20 tahun. Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki gudang bahan baku yang dapat menyimpan bahan mentah selama periode tertentu. Selain itu Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki beberapa pemasok sehingga ketergantungan terhadap pasokan bahan baku dapat diminimalkan.
 6. Risiko Pengendalian Mutu Terhadap Bahan Baku dan Barang Jadi, untuk memastikan terjaganya kualitas produknya yang baik. Tindakan mitigasi yang dilakukan adalah menjaga kualitas bahan
1. *Business Competition Risk, where the Company and Subsidiaries have a good track record of the quality of the products produced. This will continue to be maintained and improved to be able to compete with competitors. The Company and its Subsidiaries will also continue to increase market penetration by directly promoting retail consumers and increasing cooperation with Horeka consumers.*
 2. *Risk of Disruption of Distribution Network, with anticipation through a network of sales points spread in several major cities in Indonesia. This enables the Company and its Subsidiaries to maintain the quality of the resulting products that remain good in the hands of consumers. Besides, with a sales point, the Company and its Subsidiaries can do their logistics and maintain efficient product turnover. In addition to the spread of sales points, the product delivery time will be shorter because it is not always sent from the central warehouse, but through the warehouse at the nearest sales point.*
 3. *Risk of Changing Consumption Patterns, through the development division that can make new products according to current market tastes. This division also continues to evaluate the sales of products so that it can be known which products have decreased sales and look for the cause of the decline.*
 4. *Risk of Regulatory Changes, through monitoring the development of the food and beverage industry not only from trends but also from regulations. The Subsidiary Company is a member of the Indonesian Meat Processing Industry Association (NAMPA) which is always active in providing information on changes in policies and regulations that can affect the Subsidiary's business activities. The Company and Subsidiaries will continue to strive to comply with any new policies and regulations issued that affect the business activities of the Company and Subsidiaries.*
 5. *Raw Material Supply Risks, which are anticipated through good relations with suppliers that have been running for more than 20 years. The Company and Subsidiaries also have a warehouse of raw materials that can store raw materials for a certain period. Also, the Company and Subsidiaries have several suppliers so that dependence on raw material supply can be minimized.*
 6. *Quality Control Risks of Raw Materials and Finished Goods, to ensure good quality of products. Mitigation actions taken are maintaining the quality of raw materials used and the production*

baku yang digunakan dan proses produksi yang dilakukan. Pemasok pada umumnya memiliki hubungan jangka panjang yang baik. Perseroan dan Perusahaan Anak selalu melakukan *quality control* terhadap bahan baku yang dipasok sebelum bahan baku tersebut masuk ke gudang. Sehingga adanya bahan baku yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang dikehendaki dapat diminimalkan. Selain itu setiap batch produk yang diproduksi juga dilakukan proses *quality control* sebelum produk tersebut dipasarkan.

7. Perubahan Teknologi dan Keberhasilan Penerapan Teknologi, dimana Perseroan selalu berupaya mengikuti perkembangan teknologi dan mengaplikasikannya apabila dianggap perlu dan dapat meningkatkan kinerja secara signifikan. Perseroan juga melakukan pembaruan secara berkala terhadap alat-alat produksi untuk meningkatkan efisiensi.
8. Kelangkaan Sumber Daya, dengan tindakan mitigasi membuat rencana dan menyiapkan semua sumber daya tersebut dengan baik. Dalam hal bahan baku dan bahan kemas, Perseroan menjalin hubungan baik dan membangun jaringan yang luas kepada para penyedia bahan-bahan tersebut agar risiko kelangkaan dapat dihindari. Perseroan juga mempunyai proses dan perencanaan untuk menangani sumber daya manusia. Dalam hal sumber dana keuangan, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menangani keuangan Perseroan. Akan tetapi, ketersediaan dan harga dari sumber daya yang diperlukan Perseroan kadang berada di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak, misalnya karena sumber daya tersebut dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara lain atau dipengaruhi alam dan cuaca (contohnya untuk bahan baku yang berasal dari industri pertanian). Terjadinya hal-hal di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak atau kelalaian Perseroan dan Perusahaan Anak dalam mengantisipasi perubahan yang mengakibatkan kelangkaan sumber daya, maka hal ini dapat membawa dampak negatif terhadap hasil usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Perseroan pada tahun 2019 tidak sedang terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administratif dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

process carried out. Suppliers, in general, have a good long-term relation-ship. The Company and its Subsidiaries always carry out quality control of the raw materials supplied before the raw materials enter the warehouse. So that the existence of raw mate-rials that are not following the desired quality standards can be minimized. Also, each batch of products produced is subjected to a quality control process before the product is marketed.

7. *Technology Changes and Successful Applica-tion of Technology, where the Company always strives to keep abreast of technologi-cal devel-opments and apply them if deemed necessary and can significantly improve performance. The Company also regularly updates its pro-duction equipment to improve efficiency.*
8. *Scarcity of Resources, with mitigation ac-tions, make plans, and prepare all of these re-sources properly. In terms of raw materials and packaging materials, the Company has a good relationship and built an extensive network of suppliers of these materials so that the risk of scarcity can be avoided. The company also has a process and planning to handle human re-sources. In terms of sources of financial funds, the Company applies the precautionary prin-ciple in handling the Company's finances. However, the availability and price of re-sources needed by the Company are sometimes beyond the control of the Company and its Subsidiaries, for example, because these re-sources are influenced by economic conditions in other countries or are affected by nature and weather (for example for raw materials from agricultural industries). The occurrence of things outside the control of the Company and Subsidiaries or the negligence of the Company and Subsidiaries in anticipating changes that result in scarcity of resources, then this can harm the results of operations and financial performance of the Company and Subsidiaries.*

IMPORTANT GOVERNMENT FACED BY THE COMPANY

The Company in 2019 was not involved in a criminal and/ or civil case and/ or other disputes including disputes in the field of industrial relations, taxation, administrative disputes with the relevant gov-ernment agencies or disputes resolved through arbitration bodies, and had never been requested and/ or declared bankrupt and/ or in the PKPU process that can affect the position of the role and/ or continuity of the Company's business.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG PERNAH DITERIMA

Perseroan menerima sanksi berupa denda keterlambatan pembayaran tahap IV tahun 2018.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan bertindak berdasarkan etika dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Perseroan juga memiliki tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan untuk menjadi korporasi yang berbasis kinerja terpercaya, berintegritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi pada tahun 2018. Untuk menjaga kepatuhan atas pelaksanaan GCG, Perseroan tengah menyiapkan sistem pelaporan tersebut yang dapat diimplementasikan pada seluruh kelompok usaha Perseroan.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Dalam implementasi tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS THAT HAVE BEEN RECEIVED

The Company received sanctions in the form of a late phase IV payment penalty in 2018.

COMPANY CODE OF ETHICS AND CULTURE

The Company, all management, and employees act ethically in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism at work. The Company uses the Code of Ethics as a reference concerning internal and external parties and the delivery of information to the public. The company also has values that form the basis of implementing corporate culture to become a corporation that is based on reliable performance, integrity, creativity, and innovation, and brings a spirit of kinship in the corporate environment.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company does not yet have a reporting system for alleged violations that occurred in 2018. To maintain compliance with GCG implementation, the Company is preparing a reporting system that can be implemented in all business groups of the Company.

APPLICATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

In implementing corporate governance, the Company has implemented open corporate governance as stipulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32 / 2015, the governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for the application of aspects and principles of good corporate governance. The Company always implements recommendations and improves its quality from time to time. The detailed recommendations include:

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
I. Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;			
1st Aspect : Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>1st Principle Improve the Organizing Value of the GMS</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.</i>	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat (2) butir 5, dalam rapat setiap saham memberikan hak kepada pemiliknyanya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Pengumpulan suara (voting) tidak diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan, namun demikian prosedur teknis pengumpulan suara selanjutnya dituangkan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Keterangan : Comply <i>Under the Articles of Association of the Company Article 12 paragraph (2) point 5, in a meeting, each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote. Voting (voting) is not regulated in detail in the Articles of Association of the Company, however, the technical procedures for voting are subsequently outlined in the Rules of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company. Description: Comply</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. Keterangan : Comply <i>All Directors and Commissioners present at the GMS. Description: Comply</i>
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan dan koran yang beredar nasional. Keterangan : Comply <i>The Company provides a Summary of GMS Minutes on the Company's website and National Circulated Newspapers. Description: Comply</i>
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>2nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i>	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui kegiatan Public Expose, one on one meeting, dan melalui komunikasi lewat email yang dapat dilakukan kapan saja via email kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan. Keterangan : Comply <i>The Company has a communication policy to Investors through Public Expose activities, one on one meetings, communication through email that can be conducted anytime via email addressed to the Corporate Secretary of the Company. Description: Comply</i>
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</i>	Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dan/atau investor berupa pelaksanaan komunikasi antara pemegang saham dan/atau investor dengan Perseroan melalui website Perseroan yaitu https://www.sentrafood.co.id/ . Keterangan : Comply <i>The Company's communication policy with shareholders and/or investors in the form of communication between shareholders and/or investors with the Company through the Company's website, namely https://www.sentrafood.co.id/. Description: Comply</i>
II. Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
2nd Aspect : Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Hingga saat ini Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Komisaris Utama : Rheza Reynald Riady Susanto Komisaris Independen : Andreas Sugihardjo Tjendana Komisaris : Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keterangan : Comply <i>number of members of the Board of Commissioners of more than 2 (two) people. Until now the Board of Commissioners appointed based on the provisions in the Company's Articles of Association are as follows: President Commissioner : Rheza Reynald Riady Susanto Independent Commissioner : Andreas Sugihardjo Tjendana Commissioner : Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Description: Comply</i>
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : Comply <i>The Board of Commissioners has been chosen with due regard to the diversity of expertise, knowledge, experience, and conditions and complexity of the Company's business. Description: Comply</i>

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i>	Sampai saat ini Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena kebijakan self assessment masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan. Keterangan : Explain <i>Until now, the Company's Board of Commissioners does not have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, because the self-assessment policy is still in the preparation and refinement stages. Description: Explain</i>
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan : Explain <i>The Company does not yet have its assessment policy so there is no self-assessment policy (Self Assessment) so it has not been disclosed in the Annual Report. Description: Explain</i>
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i>	Setiap anggota Dewan Komisaris telah mempunyai komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan : Comply <i>Each member of the Board of Commissioners commits to resign from his position if found to be involved in financial crimes both in the Company and individually, in other companies or institutions. The process of the resignation of members of the Board of Commissioners in such a case will follow the procedure for replacing the Board of Commissioners of the Company under the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Description: Comply</i>
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini masih menyusun piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi belum dijalankan. Namun Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014, yang mana salah satu pelaksanaan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi remunerasi kepada Direksi. Keterangan : Comply <i>The Nomination and Remuneration Committee is currently still preparing the charter of the Nomination and Remuneration Committee so that the succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors has not been implemented. However, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and authorities under POJK No.34 / POJK.04 / 2014, in which one of the remuneration implementations by the Nomination and Remuneration Committee is to provide remuneration recommendations to the Directors. Description: Comply</i>
III. Aspek 3 : FUNGSI DAN PERAN DIREKSI 3rd Aspect : Functions and Roles of the Board of Directors			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>5th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Hingga saat ini Direksi yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Direktur Utama : August Sani Nugroho Direktur : Erie Suhaeri Direktur : Ruliff Redemptus Sena Susanto Keterangan : Comply <i>Determination of the number of members of the Board of Directors refers to the provisions of the applicable legislation which according to POJK No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors. Until now, the Directors appointed based on the provisions in the Company's Articles of Association are as follows: President Director : August Sani Nugroho Director : Erie Suhaeri Director : Ruliff Redemptus Sena Susanto Description: Comply</i>
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : Comply <i>The Directors of the Company have been chosen by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, and conditions and complexity of the Company's business. Description: Comply</i>
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.</i>	Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan : Comply <i>Directors in charge of accounting or finance in the Company are Finance Directors who have sufficient knowledge and experience in accounting and finance as can be seen in the history of positions and Education of Directors in the Profile of Directors. Description: Comply</i>

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.</i>	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Sampai saat ini Direksi Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi, karena kebijakan self assessment masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan. Keterangan : Explain <i>Until now the Board of Directors of the Company does not yet have its assessment policy (Self Assessment) to assess the performance of the Directors, because the self-assessment policy is still in the preparation and refinement stages.</i> Description: Explain
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan Penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan : Explain <i>The Company does not yet have its assessment policy so there is no self-assessment policy (Self Assessment) so it has not been disclosed in the Annual Report.</i> Description: Explain
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i>	Setiap anggota Direksi telah mempunyai komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Direksi dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan : Comply <i>Each member of the Board of Directors commits to resign from his position if found to be involved in financial crimes both in the Company and individually, in other companies or institutions. The process of the resignation of members of the Board of Directors in such a case will follow the procedure for replacing the Directors of the Company under the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.</i> Description: Comply
IV. Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan 4th Aspect : Stakeholder Participation			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i>	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i>	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya insider trading di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan untuk tidak terlibat dalam aktivitas apapun yg dapat masuk pada kriteria atau pengertian kegiatan insider trading sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Keterangan : Comply <i>The Company is committed to preventing insider trading from happening within the Company. In this regard, each member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees of the Company have signed a Statement of Not engaging in any activity that could fit into the criteria or understanding of insider trading activities as regulated in applicable regulations.</i> Description: Comply
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi dan fraud di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan untuk tidak terlibat dalam aktivitas apapun yg dapat masuk pada kriteria atau pengertian kegiatan korupsi dan fraud sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Keterangan : Comply <i>The Company is committed to preventing corruption and fraud from happening within the Company. In this regard, each member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees of the Company have signed a Statement of Not engaging in any activity that could fit into the criteria or understanding of corruption and fraud activities as regulated in applicable regulations.</i> Description: Comply

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i>	Pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dalam memenuhi bahan baku yang dibutuhkan Perseroan untuk produk Perseroan sudah melalui seleksi dan prosedur ketat dari Divisi Research & Development Perseroan, sehingga output Perseroan akan tetap terjaga kualitas dan kuantitasnya. Keterangan : Comply <i>The selection and improvement of the ability of suppliers or vendors to meet the raw materials needed by the Company for the Company's products have been through strict selection and procedures from the Company's Research & Development Division so that the Company's output will be maintained in terms of quality and quantity.</i> <i>Description: Comply</i>
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Divisi Finance dan Divisi Legal yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur Perseroan Keterangan : Comply <i>The Company has a policy to fulfill the rights of creditors through the Finance Division and Legal Division which regulates and manages the payment of the Company's creditor rights</i> <i>Description: Comply</i>
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Kebijakan yang saat ini diterapkan oleh Perseroan adalah Perseroan telah memfasilitasi pemberi informasi untuk melakukan pengaduan dan memberikan perlindungan atas pengaduan yang bersifat whistleblowing melalui kontak yang tertera dalam website Perseroan. Disamping itu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan juga menerapkan pembukaan jalur informasi untuk membuka kesempatan setiap informasi penting dapat disampaikan kepada mereka melalui email resmi atau jalur komunikasi pribadi. Keterangan : Comply <i>The policy currently implemented by the Company is that the Company has facilitated information providers to make complaints and provide protection for complaints that are whistleblowing through the contacts listed on the Company's website. Also, the Directors and Board of Commissioners of the Company implement the opening of information channels to open up opportunities for any important information to be delivered to them via official email or personal communication channels.</i> <i>Description: Comply</i>
23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</i>	Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang oleh Perseroan telah sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014 dan telah dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu dengan pemberian rekomendasi remunerasi kepada Direksi. Sebagai bentuk komitmen Perseroan atas loyalitas yang diberikan oleh karyawan untuk Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan melaksanakan rapat membahas mengenai keselarasan pemberian insentif jangka panjang untuk karyawan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Keterangan: Comply <i>The implementation of long-term incentives by the Company is under POJK No.34/POJK.04/2014 and has been implemented by the Nomination and Remuneration Committee, namely by providing remuneration recommendations to the Directors. As a form of the Company's commitment to the loyalty given by employees to the Company, the Nomination and Remuneration Committee will hold a meeting to discuss the alignment of providing long-term incentives for employees with the Company's long-term goals.</i> <i>Description: Comply</i>
V. Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI			
5th Aspect : Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</i>	Selain situs web, Perseroan menggunakan fasilitas sistem pelaporan elektronik yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai media keterbukaan informasi. Keterangan : Comply <i>In addition to the website, the Company uses an electronic reporting system facility provided by the Indonesia Stock Exchange as a medium for information disclosure.</i> <i>Description: Comply</i>
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i>	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. Keterangan : Comply <i>The Company discloses the final beneficial owner in the ownership of Public Company shares of at least 5% (five percent) or more in the Annual Report in the Share Ownership Composition section.</i> <i>Description: Comply</i>





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Posisi Perseroan dalam mendukung tersedianya kebutuhan pokok masyarakat berupa bahan pangan diiringi dengan perhatian bahwa kualitas hidup masyarakat harus meningkat dari waktu ke waktu. Agar keberadaan Perseroan dan kelompok usahanya semakin dirasakan masyarakat, tanggung jawab sosial perusahaan selalu ditingkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Tanggung jawab yang bukan hanya sebatas donasi, namun bagaimana kualitas hidup masyarakat meningkat, baik langsung maupun melalui kualitas lingkungan, karyawan yang bersahabat dan pengalaman pelanggan yang memuaskan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT

Lokasi kerja Perseroan yang berdekatan dengan masyarakat, perlu diikuti dengan manfaat yang luas dalam pengembangan kualitas hidup masyarakat. Sebagai warga usaha yang baik Perseroan menterjemahkan dalam beberapa program, antara lain:

1. Bantuan kepada Yayasan Seia Sekata – PT Kemang Food Industries memberikan bantuan rutin kepada Yayasan Seia Sekata, pengelola panti asuhan yang secara mandiri mengasuh anak-anak yatim piatu. Pada tahun 2019 diberikan bantuan yang diserahkan oleh Sdr. Hasan mewakili Perseroan pada tahun 2019.

Assistance to the Seia Sekata Foundation - PT Kemang Food Industries provides regular assistance to the Seia Sekata Foundation, the management of the orphanage that independently takes care of orphans. In 2019 in assistance was provided by Mr. Hasan representing the Company in 2019.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company's position in supporting the availability of people's basic needs in the form of food is accompanied by the concern that the quality of life of the community must improve from time to time. So that the presence of the Company and its business groups is increasingly felt by the community, the quality of corporate social responsibility is always improved from time to time. Responsibilities are not just limited to donations, but how the quality of life of the community increases, both directly and through environmental quality, friendly employees, and satisfying customer experience.

RESPONSIBILITIES OF THE COMMUNITY

The Company's work location that is close to the community needs to be followed by broad benefits in developing the quality of life of the community. As a good business citizen, the Company translates to several programs, including:



2. Bantuan kepada Sub Garnisun 0505 - PT Kemang Food Industries memberikan bantuan kepada Sub Garnisun 0505 yang berlokasi di sekitar Kantor Walikota Jakarta Timur. Pada tahun 2019 diberikan bantuan yang diserahkan oleh Sdr. Hasan selaku perwakilan HRD bulan Juli 2019 mewakili Perseroan pada Maret 2019.

Assistance to Sub Garrison 0505 - PT Kemang Food Industries assisted Sub Garrison 0505 located around the East Jakarta Mayor's Office. In 2019 of assistance was provided which was submitted by March.



3. Bantuan kepada Pos Polisi JIEP - PT Kemang Food Industries memberikan bantuan kepada Pos Polisi JIEP yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung. Pada tahun 2019 diberikan bantuan yang diserahkan oleh Sdri. Meitri selaku Head of HRD mewakili Perseroan pada April 2019.

Assistance to the JIEP Police Station - PT Kemang Food Industries assisted the JIEP Police Station located in the Pulo Gadung Industrial Zone. In 2019, of aid was given by representing the Company in 2019 April.

4. Bantuan kepada Petugas Kebersihan JIEP - PT Kemang Food Industries memberikan bantuan kepada Petugas Kebersihan di Kawasan Industri Pulo Gadung. Pada tahun 2019 diberikan bantuan yang diserahkan oleh Bpk. Prayitno mewakili Perseroan pada Juni 2019.

Assistance to Janitor JIEP - PT Kemang Food Indonesia assists Janitor in Pulo Gadung Industrial Estate. In 2019 of assistance was provided which was submitted by Mr. Prayitno representing the Company on 2019 June.



5. Bantuan kepada Petugas Pos - PT Kemang Food Industries memberikan bantuan kepada Petugas Pos pengantar paket. Pada tahun 2019 diberikan bantuan yang diserahkan oleh Sdr. Hasan mewakili Perseroan pada Juni 2019.

Assistance to Postal Officers - PT Kemang Food Indonesia assists in Postal Officers delivering packages. In 2019, of aid was given by Mr. Hasan representing the Company in 2019 June.



6. Bantuan Sembako Yayasan Fatimah Azzahra – SMPIT Al Ghifari - PT Kemang Food Industries memberikan bantuan kepada SMPIT Al Ghifari yang dikelola Yayasan Fatimah Azzahra di Banjarsari, Cipocok Jaya, Kota Serang, Provinsi Banten. Bantuan berupa produk makanan sosis, bakso, burger, daging giling, daging rendang, dan roti burger diserahkan oleh Bpk. Prayitno mewakili Perseroan pada tanggal 22 Mei 2019.

Fatimah Azzahra Foundation Basic Assistance - Al Ghifari SMPIT - PT Kemang Food Industries provided assistance to Al Ghifari SMPIT managed by the Fatimah Azzahra Foundation in Banjarsari, Cipocok Jaya, Serang City, Banten Province. Assistance in the form of sausage food products, meatballs, burgers, ground meat, rendang meat, and burger bread worth was submitted by Mr. Prayitno representing the Company on May 22, 2019.



7. Kegiatan Bulan Ramadhan – Dalam rangka bulan Ramadhan DKM Mushola An-Nur PT Kemang Food Industries melaksanakan menyambut bulan puasa. Dalam acara tersebut, Perusahaan memberikan bantuan dan santunan kepada 20 anak yatim yang diserahkan oleh Bpk Prayitno dan Sdri. Meitri mewakili Perseroan.

Ramadhan Activities - In the context of the Ramadhan month of the Islamic Boarding School Mushola An-Nur PT Kemang Food Industries carries out welcoming the fasting month. In the event, the Company provided assistance and compensation to 20 orphans in the form in cash and food assistance for each child submitted by Mr Prayitno and miss Meitri



8. Bantuan kepada Koramil Kecamatan Pulo Gadung - PT Kemang Food Industries memberikan bantuan kepada Koramil Kecamatan Pulo Gadung yang berlokasi di samping Pulo Gadung Trade Center. Pada tahun 2019 diberikan bantuan yang diserahkan oleh Sdri. Meitri mewakili Perseroan pada tanggal Juli 2019.

Assistance to the Pulo Gadung District Koramil - PT Kemang Food Industries assisted the Pulo Gadung District Koramil located next to the Pulo Gadung Trade Center. In 2019 of assistance was provided which was submitted by Sdri. Meitri representing the Company on 2019 July.

9. Bantuan kepada Karyawan Dinas Kebersihan - PT Kemang Food Industries memberikan bantuan kepada Karyawan Dinas Kebersihan di Kawasan Industri Pulo Gadung. Pada tahun 2019 diberikan bantuan yang diserahkan oleh Sdri. Meitri mewakili Perseroan pada tanggal Juli 2019

Assistance to Cleaning Services Employees - PT Kemang Food Industries assists Cleaning Services Employees in the Pulo Gadung Industrial Area. In 2019, of aid was given by Miss Meitri representing the Company in 2019 Juli

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Lingkungan hidup yang lestari merupakan bagian dari pertanggungjawaban dan komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan. Untuk itu Perseroan memastikan bahwa setiap proses produksi ramah lingkungan dan tidak mengganggu masyarakat sekitar.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN SERTA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen memberikan yang terbaik kepada karyawan sebagai aset yang sangat penting bagi perusahaan. Salah satu yang menjadi perhatian utama adalah menyediakan sistem pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang terintegrasi pada seluruh tahapan produksi. Perusahaan menyediakan alat perlengkapan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai aturan yang berlaku serta melakukan pelatihan terkait penerapan K3.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Produk yang berkualitas merupakan jaminan diperolehnya pengalaman konsumen yang memuaskan. Untuk itu Perseroan bertanggung jawab penuh atas penyediaan produk yang berkualitas. Tidak hanya itu Perseroan memastikan kualitas produk dengan diraihnya beberapa sertifikasi terkemuka yaitu SNI, ISO maupun sertifikat halal. Sementara untuk memperkuat jalinan komunikasi antara Perseroan dan konsumen, pada kemasan produk tersedia nomor layanan konsumen.

LIABILITY FOR THE ENVIRONMENT

A sustainable environment is part of the Company's responsibility and commitment to environmental preservation. For this reason, the Company ensures that every production process is environmentally friendly and does not disturb the surrounding community.

RESPONSIBILITIES FOR LABOR AND HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to providing the best for employees as a very important asset for the company. One of the main concerns is to provide an integrated Occupational Health and Safety (K3) system at all stages of production. The company provides equipment for occupational health and safety following applicable regulations and conducts training related to the application of OHS.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

A quality product is a guarantee of satisfying consumer experience. For this reason, the Company is fully responsible for providing quality products. Not only that, but the Company also ensures product quality by achieving several leading certifications, namely SNI, ISO, and halal certificates. Meanwhile, to strengthen the fabric of communication between the Company and consumers, product packages are available for customer service numbers.



7

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN**

THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD OF
COMMISSIONERS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR
THE ANNUAL REPORT

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK**

**THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD
OF COMMISSIONERS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT
OF PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby certify that all of the information contained in the PT Sentra Food Indonesia Tbk Annual Report 2019 is complete and accurate in all respects, and that we are fully accountable for the accuracy of the contents thereof.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

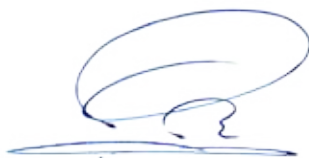
This declaration has been properly made as required.

Jakarta, 25 April 2020

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Andreas Sugihardjo Tjendana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Iwan Gogo Bonardo Parsaulian
Panjaitan**
Komisaris
Commissioner

**Direksi
Board of Directors**



Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama
President Director



Erie Suhaeri
Direktur
Director



Ruliff Redemptus Sena Susanto
Direktur
Director



8

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR

AUDITED FINANCIAL REPORT

**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2019 / *As of December 31, 2019*
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***





SENTRA FOOD INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No. 086/DIR/SFI/III/20

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Agustus Sani Nugroho	:	Name
Alamat Kantor :	Equity Tower Lt. 29, Unit E Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	Office Address
Nomor telepon :	(021) 2903-5295	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. Wijaya Kusuma II/28 RT 07 / RW 04, Kel. Pondok Labu Kec. Cilandak, Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama :	Ruliff R.S. Susanto	:	Name
Alamat Kantor :	Equity Tower Lt. 29, Unit E Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	Office Address
Nomor telepon :	(021) 2903-5295	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. Supratman No. 92 RT 005 / RW 011 Kel. Cihargeulis Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan :	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Group") as of December 31, 2019 and for the year then ended.*
 - The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been completed and properly disclosed;*
 - The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
 - We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2020 / March 31, 2020



Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama / President Director



Ruliff R.S. Susanto
Direktur Keuangan / Finance Director

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.

Equity Tower, 29th floor unit E, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot.9,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Phone : +62-21-2903 5295 Fax : +62-21-2903 5297 Email : secretary@sentrafood.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00059/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sentra Food Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00059/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/III/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sentra Food Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sentra Food Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtanadi, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant License No. AP. 0628

31 Maret 2020 / March 31, 2020

	Catatan / Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2h,5,31,32	941.393.325	1.494.862.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	2h,6,31,32	25.996.124.146	25.724.349.362	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	2h,31,32			Other receivables
Pihak ketiga		29.735.321	-	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	-	898.398.981	Related party
Persediaan	2k,7	11.619.347.912	13.987.749.956	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2l	849.412.066	953.674.763	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		39.436.012.770	43.059.035.473	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2h,8	2.000.000	2.000.000	Investment
Aset tetap – bersih	2m,9	76.510.448.252	76.876.401.038	Fixed assets – net
Biaya ditangguhkan	10	-	3.569.500.000	Deferred expense
Aset pajak tangguhan	2r,15d	1.195.924.602	1.603.215.120	Deferred tax assets
Uang jaminan	2h,11,31,32	1.442.263.322	1.587.681.772	Security deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar		79.150.636.176	83.638.797.930	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		118.586.648.946	126.697.833.403	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2h,12,31,32	14.174.923.072	15.609.757.362	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2h,13,31,32	10.734.817.479	14.597.832.707	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	2h,14,31,32			Other payables
Pihak ketiga		3.118.000	2.420.000	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	984.482.159	1.882.881.140	Related parties
Utang pajak	15a	909.478.259	1.349.039.444	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	2h,16,31,32	3.743.535.681	11.632.388.023	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2h,17,31,32 2h,20,18, 31,32	3.746.124.807	4.115.805.793	Bank loan
Utang sewa guna usaha	31,32	11.242	4.442.620.595	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	2h,20,19, 31,32	61.477.548	46.606.640	Consumer financing payable
Pendapatan yang ditangguhkan	2q,20	563.505.362	2.747.141.701	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan	2r,15d	-	13.753.125	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		34.921.473.609	56.440.246.530	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2h,17,31,32 2h,20,18, 31,32	1.392.857.143	5.138.981.951	Bank loan
Utang sewa guna usaha	31,32	-	620.671.841	Lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2h,20,19, 31,32	44.128.452	91.811.265	Consumer financing payable
Pendapatan yang ditangguhkan	2q,20	-	646.599.111	Deferred income
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,21	8.176.569.868	8.789.611.175	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.613.555.463	15.287.675.343	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		44.535.029.072	71.727.921.873	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham – nilai nominal per saham Rp 100				<i>Share capital – Rp 100 par value per share</i>
Modal dasar – 2.000.000.000 saham				<i>Authorized – 2,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	22	65.000.000.000	50.000.000.000	<i>Issued and fully paid – 650,000,000 shares as of December 31, 2019 and 500,000,000 shares as of December 31, 2018</i>
Tambahan modal disetor	23	(2.283.792.080)	(3.488.556.266)	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba		2.175.797.266	803.479.493	<i>Retained earnings</i>
Penghasilan komprehensif lain		(125.055.247)	(1.004.445.769)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		64.766.949.939	46.310.477.458	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		9.284.669.935	8.659.434.072	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		74.051.619.874	54.969.911.530	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		118.586.648.946	126.697.833.403	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	2q,24	126.256.859.256	122.056.432.243	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,25,36	(74.466.313.008)	(75.626.193.894)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		51.790.546.248	46.430.238.349	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2q,26,36	(31.857.274.963)	(23.690.490.610)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2q,26,36	(16.648.724.405)	(17.777.023.012)	General and administrative expenses
LABA USAHA		3.284.546.880	4.962.724.727	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2q	5.407.735	15.407.649	Finance income
Beban keuangan	2q,27	(2.882.565.732)	(4.596.857.417)	Finance costs
Pendapatan lain-lain – bersih	2q,28	2.662.893.685	2.492.670.012	Other income – net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.070.282.568	2.873.944.971	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	2r,15b	(1.242.615.397)	(1.388.872.379)	Income Tax Expenses – Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.827.667.171	1.485.072.592	NET INCOME FOR THE YEAR
Pengaruh penyesuaian proforma		-	304.666.758	Effect of proforma adjustment
LABA SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		1.827.667.171	1.180.405.834	INCOME BEFORE EFFECT OF OF PROFORMA ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,21	1.399.035.983	(353.988.921)	Remeasurement of liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,15d	(349.758.996)	88.497.230	Related income taxes
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.876.944.158	914.914.143	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		1.372.317.773	1.120.208.481	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	455.349.398	60.197.353	Non-controlling interests
JUMLAH		1.827.667.171	1.180.405.834	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.251.708.295	899.673.261	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	625.235.863	15.240.882	Non-controlling interests
JUMLAH		2.876.944.158	914.914.143	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t,29	2,12	3,27	BASIC NET INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Equity Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Saldo Laba / Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah / Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	200.000.000	104.666.458	1.436.727.060	(311.276.886)	(783.910.549)	10.645.206.083	1.305.125.546	11.950.330.629	Balance as of January 1, 2018
Labanya bersih tahun berjalan	-	-	-	1.120.208.481	-	1.120.208.481	60.197.353	1.180.405.834	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(220.536.220)	(220.536.220)	(44.956.471)	(265.491.691)	Other comprehensive income
Penambahan modal saham	49.800.000.000	-	-	-	-	49.800.000.000	-	49.800.000.000	Additional share capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	304.666.758	-	-	304.666.758	-	304.666.758	Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control
Proforma ekuitas dan kepentingan non pengendali dari perubahan ekuitas entitas anak atas pembagian dividen	-	-	(6.662.220.736)	-	-	(6.662.220.736)	-	(6.662.220.736)	Proforma equity and non controlling interest difference arising from equity of subsidiaries of dividen payment
Proforma ekuitas dan kepentingan non pengendali dari penambahan modal saham entitas anak	-	-	(8.671.394.806)	-	-	(8.671.394.806)	-	(8.671.394.806)	Proforma equity and non controlling interest arising from additional share capital of subsidiaries
Pembaik atas proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	3.593.221.724	-	-	3.593.221.724	-	3.593.221.724	Revers of the proforma equity arising from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	-	(3.593.221.724)	-	-	-	(3.593.221.724)	-	(3.593.221.724)	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai transaksi kepentingan non pengendali	-	-	-	(5.452.102)	-	(5.452.102)	7.339.067.644	7.333.615.542	Difference arising from transaction with non- controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	50.000.000.000	(3.488.556.265)	-	803.479.493	(1.004.445.769)	46.310.477.458	8.659.434.072	54.969.911.530	Balance as of December 31, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of
 the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						
	Proforma Ekuitas Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Equity Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Saldo Laba / Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	50.000.000.000	803.479.493	(1.004.446.789)	46.310.477.458	8.659.434.072	54.969.911.530	Balance as of January 1, 2019
Labanya bersih tahun berjalan	-	1.372.317.773	-	1.372.317.773	455.349.398	1.827.667.171	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	879.390.522	879.390.522	169.886.465	1.049.276.987	Other comprehensive income
Pertambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana	15.000.000.000	-	-	20.250.000.000	-	20.250.000.000	Issuance of share capital through initial public offering
Biaya emisi saham	-	(4.045.235.814)	-	(4.045.235.814)	-	(4.045.235.814)	Share issuance cost
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	65.000.000.000	2.175.797.266	(125.055.247)	64.766.949.939	9.284.689.935	74.051.639.874	Balance as of December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		125.985.084.472	129.055.578.491	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(57.909.475.838)	(55.257.327.749)	Cash paid to supplier
Pembayaran untuk beban usaha		(30.188.412.006)	(26.681.618.982)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(35.484.362.888)	(26.167.680.177)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(1.449.882.807)	(1.492.966.939)	Income tax paid
Penerimaan bunga		5.407.735	15.407.649	Interest received
Pembayaran bunga	27	(2.882.565.732)	(4.596.857.417)	Interest paid
Pembayaran lainnya		(416.793.810)	(7.486.517.201)	Cash disbursement for others
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(2.341.000.874)	7.388.017.675	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(4.145.499.215)	(2.248.976.066)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	9	375.000.000	-	Sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.770.499.215)	(2.248.976.066)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan modal saham	22	15.000.000.000	49.800.000.000	Increase in share capital
Tambahan modal disetor		5.250.000.000	-	Additional paid-in capital
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(32.811.905)	(353.036.891)	Repayments of consumer financing payable
Kenaikan (penurunan) bersih utang bank jangka pendek		(1.434.834.290)	950.357.664	Net increase (decrease) of short-term bank loan
Pembayaran biaya emisi saham		(4.045.235.814)	-	Payment of share issuance costs
Pembayaran utang bank jangka panjang		(4.115.805.794)	(5.094.509.931)	Repayments of long-term bank loan
Pembayaran sewa guna usaha		(5.063.281.194)	(4.775.854.742)	Repayments of lease payable
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain		-	(898.398.981)	Decrease (increase) in other receivables
Kenaikan (penurunan) bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi		-	(45.135.123.300)	Net increase (decrease) of other payables to related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		5.558.031.003	(5.506.566.181)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(553.469.086)	(367.524.572)	NET DECREASE IN CASH ON ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		1.494.862.411	1.862.386.983	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		941.393.325	1.494.862.411	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sentra Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sentra Darmaga berdasarkan Akta Notaris No. 08 dari Lolani Kurniati Irdham – Idroes, S.H., LLM., tanggal 28 Juni 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 tanggal 28 Juli 2004. Adapun perubahan nama Perusahaan tercantum dalam akta No. 56 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 16 Agustus 2018. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017012.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 127 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 22 Juli 2019 mengenai perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306523 tanggal 31 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak kecuali perdagangan besar mobil dan sepeda motor. Saat ini perusahaan bergerak dalam bidang penjualan daging segar dan pengolahan makanan dan minuman melalui entitas anak.

Perusahaan terletak di Equity Tower Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

PT Super Capital Indonesia, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, yang merupakan entitas induk utama dan terakhir Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 23,07% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 135 setiap saham. Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-195/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Januari 2019.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Sentra Food Indonesia Tbk (the Company) was established under the name of PT Sentra Darmaga based on Notarial Deed No. 08 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LLM., dated June 28, 2004. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 dated July 28, 2004. The change of name of the Company is stated in Deed No. 56 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated August 16, 2018. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0017012.AH.01.02 Tahun 2018 dated August 21, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 127 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 22, 2019, concerning to the change the board of directors and commissioners. Changes to the articles of association have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0306575 dated July 31, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business was to engaged in large trading based on remuneration or contracts except the large trading of cars and motorcycles. Now the company is engaged in selling fresh meat and processing food and beverages through subsidiaries.

The Company main office is located at Equity Tower 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

PT Super Capital Indonesia, a company incorporated in Jakarta, is the immediate and ultimate parent of the Company.

The Company started its commercial operation in 2004.

b. Initial Public Offering

In January 2019, the Company made a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 23.07% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 135 per share. On December 28, 2018, the Company obtained an effective statement No. S-195/D.04/2018 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offerings to the public. The company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 8, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

c. Commissioner, Director, and Employees

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 consist of the following:

2019

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama	:	Rheza R.R Susanto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Iwan Gogo B.P Panjaitan	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Director</u>		
Direktur Utama	:	Agustus Sani Nugroho	:	President Director
Direktur	:	Ruliff R.S Susanto	:	Director
Direktur	:	Erie Suhaeri	:	Director

2018

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama	:	Rheza R.R Susanto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Iwan Gogo B.P Panjaitan	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Director</u>		
Direktur Utama	:	Agustus Sani Nugroho	:	President Director
Direktur	:	Ruliff R.S Susanto	:	Director
Direktur Independen	:	Erie Suhaeri	:	Independent Director

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 189 dan 236 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company and subsidiaries had a total number of employees of 189 and 236 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

d. Struktur Entitas Anak

d. The Structure of Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2019 and 2018, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership by the Company are as follows :

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Berdiri Komersial / Start of Commercial	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownerships</u>							
PT Kemang Food Industries (Kemfood)	Jakarta	Perdagangan dan pengolahan daging/ Trading and meat processing	2008	86,84%	83,28%	120.648.468.005	141.524.462.506
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Kemang Food Industries / Indirect Ownership through PT Kemang Food Industries</u>							
PT SAPBeverages Indonesia (SAP)	Jakarta	Minuman Kemasan/ Packaged Beverages	2011	83,28%	99,94%	49.507.045.042	50.412.440.256

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan mengakuisisi PT Kemang Food Industries (Kemfood) dalam transaksi restrukturisasi entitas sependengali (lihat Catatan 4).

In April 26, 2018, the Company acquired PT Kemang Food Industries (Kemfood) under restructuring transaction of entities under common control (see Note 4).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

PT Kemang Food Industries (Kemfood)

PT Kemang Food Industries telah didirikan pada tanggal 16 Oktober 1975 berdasarkan Akta No.38 yang dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA.5/392/2 tanggal 28 Oktober 1978 dan telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 87 pada tanggal 30 Oktober 1979. Anggaran Dasar PT Kemang Food Industries telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 158 tanggal 23 Desember 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0379703 tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 158 tanggal 23 Desember 2019, pemegang saham menyetujui untuk melakukan penyertaan 162.000 saham baru yang diterbitkan oleh PT Kemang Food Industries sebesar Rp 16.200.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham PT Kemang Food Industries dari 498.001 lembar saham menjadi 660.001 lembar saham atau dari Rp 49.800.100.000 menjadi sebesar Rp 66.000.100.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0379703 tanggal 30 Desember 2019.

PT SAPBeverages Indonesia (melalui Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) telah didirikan pada tanggal 1 November 2011 berdasarkan Akta No.12 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-55896.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 16 November 2011.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Consolidated Subsidiaries

PT Kemang Food Industries (Kemfood)

PT Kemang Food Industries was established on October 16, 1975 based on Notarial Deed No.38 of Abdul Latief, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/392/2 dated October 28, 1978 and were published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 1979. PT Kemang Food Industries's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 158 dated December 23, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning changes in issued and paid in capital. The amendment to the articles of association have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0379703 dated December 30, 2019.

Based on Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 158 dated December 23, 2019, the shareholders agreed to invest 162,000 new shares issued by PT Kemang Food Industries amounting to Rp 16,200,000,000. Thus, the Company's ownership of PT Kemang Food Industries shares becomes to 660,001 or amounted to Rp 66,000,100,000 from the total nominal value of 498,001 shares or amounted to Rp 49,800,100,000. This changes to the articles of association have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0379703 dated December 30, 2019.

PT SAPBeverages Indonesia (through Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) was established on November 1, 2011 based on Notarial Deed No.12 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-55896.AH.01.01. Year 2011 dated November 16, 2011.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT SAPBeverages Indonesia (melalui Kemfood)
(lanjutan)

Anggaran Dasar SAP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 195 tanggal 26 April 2018 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0012512.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 195 tanggal 26 April 2018, PT Kemang Food Industries melakukan penyertaan 22.500 saham baru yang diterbitkan oleh PT SAPBeverages Indonesia sebesar Rp 22.500.000.000. Sehingga kepemilikan PT Kemang Food Industries atas saham PT SAPBeverages Indonesia dari 34.965 lembar saham menjadi 57.465 lembar saham atau sebesar Rp 57.465.000.000 menjadi Rp 57.465.000.000 dari nilai nominal saham seluruhnya 57.500 saham atau sebesar Rp 57.500.000.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012513.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT SAPBeverages Indonesia (through Kemfood)
(continued)

SAP's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 195 dated April 26, 2018 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning changes in authorized capital, issued and paid in capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012512.AH.01.02 Tahun 2018 dated June 7, 2018.

Based on Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 195 dated April 26, 2018, PT Kemang Food Industries has invested 22,500 new shares issued by PT SAPBeverages Indonesia amounting to Rp 22,500,000,000. Thus, the ownership of PT Kemang Food Industries over PT SAPBeverages Indonesia shares from 34,965 becomes to 57,465 shares or amounted Rp 57,465,000,000 from the total nominal value of 57,500 shares or amounted to Rp 57,500,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012513.AH.01.02 Tahun 2018 dated June 7, 2018.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 31, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiary (hereafter referred to as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and the Regulation of Capital Market Regulatory.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru dan amandemen yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 telah diungkapkan dalam catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerbitan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Amandemen

DSAK - IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2020

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new and amended to PSAK effective January 1, 2019 are disclosed in this note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Issuance of New and Amendments to Statements of Financial Accounting Standards

DSAK-IAI has issued the following new and amendments to statements of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Leases"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerbitan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Amandemen (lanjutan)

1 Januari 2020 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

Grup masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amendemen di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Issuance of New and Amendments to Statements of Financial Accounting Standards (continued)

January 1, 2020 (continued)

- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK No.71, "Financial Instruments on Prepayment Features with Negative Compensation"

January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination: Definition of Business"

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments to the statements of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

d. Principal of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the *investee* when the Company has power over the *investee*, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and has the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- Derecognize the assets (include *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2013, hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK No. 38 (Revisi 2012). Pelaporan harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principal of Consolidation (continued)

- Derecognize the carrying amount of any NCI;
- Recognize the fair value of the consideration received (if any);
- Recognize the fair value of any investment retained;
- Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;
- Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with revised PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" which became effective for the financial year beginning January 1, 2013, only business combination transaction between entities under common control would be accounted for PSAK No. 38 (Revised 2012). The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the combination of a business between entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the revised PSAK No. 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquired) first came under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan. disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Penyertaan Saham

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Grup atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari pendapatan dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entites under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Investment in Shares

An associate is an equity in which the Group has significant influence. The Group's investments in its associate is accounted for using the equity method, where by the cost of investment is increased or decreased by the Groups's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition and adjustment to the carrying amount may also be necessary for change in the investor's proportionate interest in the investee arising from change in the investee's other comprehensive income.

After application of the equity method, the Group determines whether its is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognize the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional. Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions. All significant transactions with related parties were disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial assets.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (Three) categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Grup yang meliputi akun kas dan bank dan seluruh akun piutang dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Grup yang meliputi akun investasi dikategorikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian penurunan nilai, kerugian (keuntungan), nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Grup memiliki aset investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(ii) Loan and receivables

Loan and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Group which consist of cash on hand and in banks and all receivable accounts are grouped in this category.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Group which consist of investment are classified in this category.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three categories. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange interest calculated using the effective interest method until the financial asset is derecognize. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity of profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has investment account which are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa guna usaha, dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease payable, and consumer financing payable. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

j. Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Grup menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan
 Mesin
 Kendaraan
 Peralatan

**Masa manfaat/
 Useful lives**

20 tahun / years
 4 - 8 tahun / years
 4 - 8 tahun / years
 4 - 8 tahun / years

Building
 Machineries
 Vehicles
 Equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

n. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are Grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Leases

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Group determines that the agreement gives the right to use an asset or group of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

Operating lease

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Sewa atas aset tetap di mana Grup menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestranstipasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Finance lease

Leases on fixed assets where the Group bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

p. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri atas nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko yang signifikan dan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang. Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan atas laba transaksi *leaseback* dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan kontrak *leaseback*.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban dicatat saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discount. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group's and the revenue can be reliably measured.

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have transferred to the customer. This is usually as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods. Deferred income pertains to income from gain on leaseback transaction and will be recognized as income leaseback.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Grup diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Group is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas anak telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada tanggal 21 September 2016 dan 4 April 2017. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

t. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/ RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

u. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

	2019
1 Dolar Amerika Serikat	13.901,01
1 Dolar Singapura	10.320,74
1 Euro Eropa	15.588,60

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

Subsidiaries have elected to remeasure certain tax amnesty assets on September 21, 2016 and April 4, 2017. As such these tax amnesty assets, which are initially presented under separate line items at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.

t. Basic Net Income (Loss) per Share

Basic net income (loss) per share (EPS/ LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

u. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

v. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

	2019	2018	
	13.901,01	14.481,00	United States Dollar 1
	10.320,74	10.602,97	Singapore Dollar 1
	15.588,60	16.559,75	Europe Euro 1

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment and Key Sources of Estimation Uncertainty

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup dan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, hutang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employees' Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Kemang Food Industries dan pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan melakukan pelepasan kepemilikan pada PT Aksara Bermakna sebagai berikut:

On April 26, 2018, the Company has invested in PT Kemang Food Industries and on December 28, 2017, the Company discharge the ownership at PT Aksara Bermakna with the details are as follows:

No.	Nama Perusahaan / Company's name	Tanggal penyertaan / Investment date	Nilai penyertaan (pelepasan)/ Acquisition cost (discharge)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan (pelepasan)/ Book value at acquisition (discharge) date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Kemang Food Industries	26 April 2018/ April 26, 2018	49.800.000.000	83,32%	46.206.778.276	3.593.221.724
2.	PT Aksara Bermakna	4 April 2012/ April 4, 2012	(90.000.000)	90,00%	(5.334.542)	(84.665.458)
	Jumlah / Total		49.710.000.000		46.201.443.734	3.508.556.266

PT Kemang Food Industries di atas merupakan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, sehingga sesuai dengan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan seolah-olah penggabungan tersebut terjadi sejak awal periode di tahun pertama entitas berada dalam pengendalian.

The above mentioned entities are parties under common control, based on PSAK No. 38 "Business Combination of Entities under Common Control", the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary for the year ended December 31, 2017 are presented as if the business combination already occurred from the beginning of the period in the year the entities first came under common control.

PT Kemang Food Industries memiliki entitas anak yaitu SAP yang masih mengalami kerugian karena tingginya biaya tenaga kerja langsung, hal ini yang menyebabkan Grup mengalami defisit sebesar Rp 200.966.276 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Pada bulan Agustus 2017, SAP diberhentikan operasinya sehingga berkurangnya beban Grup.

PT Kemang Food Industries has a subsidiary namely SAP, which still suffering losses due to high direct labor cost, which caused the Group had deficit amounting to Rp 200,966,276 for the year ended December 31, 2018. On August 2017, SAP has discontinued its operation, hence the Group's losses was decreased.

Selisih antara harga perolehan dan nilai buku aset bersih yang diperoleh dicatat di akun "Tambahkan modal disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian yaitu pengalihan kepemilikan PT Aksara Bermakna dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, selisih antara harga pengalihan yang dibayar ada lah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambah Modal Disetor dalam ekuitas (lihat Catatan 23).

The difference between the acquisition cost and book value of net assets acquired is recorded under "Additional Paid-in Capital" as part of equity in the consolidated statements of financial position that is transfer ownership of PT Aksara Bermakna with the entities under common control, the difference between the transfer price paid is the carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity (see Note 23).

Akun pengaruh penyesuaian proforma yang dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian digunakan untuk mengkoreksi nilai penyesuaian akibat dari penerapan PSAK No. 38 pada tahun berjalan. Pada saat diterapkan PSAK No. 38 ditahun 2015, 2016, 2017 dan 2018, akun ini akan mengkoreksi penerapan PSAK No. 38 sehingga nilai laba (rugi) bersih akan menjadi kembali ke nilai semula sebelum dilakukan investasi.

The effect of proforma adjustment which recorded on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is used to correct the adjustment amount as a result of the adoption of PSAK No. 38 in the current year. At adopted of PSAK No. 38 in 2015, 2016, 2017 and 2018, this account will correct the adoption of PSAK No. 38 so that the net profit (loss) will be returned to its original amount before investment occur.

4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Rheza Reynald Riady Susanto, Agustus Sani Nugroho, Iwan Gogo Bonado Parsaulian Panjaitan dan Ruliff Redemptus Sena Susanto merupakan pemegang saham individu akhir sedangkan PT Super Capital Indonesia merupakan entitas induk utama Perusahaan sebelum maupun setelah terjadi transaksi yang dimaksud oleh PSAK No. 38.

Akibat kombinasi bisnis atas selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali, tidak terdapat operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan, kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi dan nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima.

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas	256.261.327	277.924.112
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	431.999.954	464.041.105
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	192.024.173	567.888.345
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.730.074	153.163.299
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.948.000	-
PT Bank Resona Perdania	16.429.797	30.285.767
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	917.097
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	642.686
Sub-jumlah	<u>685.131.998</u>	<u>1.216.938.299</u>
Jumlah	<u>941.393.325</u>	<u>1.494.862.411</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Seluruh kas dan bank didenominasi dalam Rupiah.

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Trans Retail Indonesia	3.769.000.613	2.466.406.312
PT Lion Superindo	1.646.118.004	2.426.467.093

4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

Rheza Reynald Riady Susanto, Agustus Sani Nugroho, Iwan Gogo Bonado Parsaulian Panjaitan and Ruliff Redemptus Sena Susanto are ultimate individual shareholders while PT Super Capital Indonesia is the Company's ultimate holding entity before and after the transaction referred by PSAK No. 38.

As a result of the business combination of the difference in value of transactions with entities under common control, there are no operations or business activities that have been decided for sale or termination, ownership of entities or businesses transferred and types and amounts of benefits incurred and the carrying value of businesses combined or transferred and the difference between recorded with the amount of rewards submitted or received.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Cash	256.261.327	277.924.112
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	431.999.954	464.041.105
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	192.024.173	567.888.345
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.730.074	153.163.299
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.948.000	-
PT Bank Resona Perdania	16.429.797	30.285.767
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	917.097
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	642.686
Sub-total	<u>685.131.998</u>	<u>1.216.938.299</u>
Total	<u>941.393.325</u>	<u>1.494.862.411</u>

As of December 31, 2019 and 2018, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

The details of trade receivables – third parties are as follows:

a. Based on customers

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Trans Retail Indonesia	3.769.000.613	2.466.406.312
PT Lion Superindo	1.646.118.004	2.426.467.093

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	2019	2018
PT Lotte Shopping Indonesia	979.963.713	115.781.159
PT Inti Prima Rasa	930.519.762	673.691.135
PT Matahari Putra Prima Tbk	597.472.104	572.382.708
PT Venus Prima Sentosa	569.245.600	539.041.195
PT Alfa Retailindo	565.781.110	366.431.830
Elize Corner	290.250.425	292.250.425
PT Jaddi Pastrindo Gemilang	238.500.900	222.600.840
PT Supra Boga Lestari Tbk	225.432.904	361.095.026
PT Hero Supermarket Tbk	216.956.183	182.111.848
El Royale Hotel	206.020.450	78.702.050
Bakery & Cooked Food	186.947.200	178.178.000
PT Mustika Citra Rasa	166.233.260	115.105.452
Bapak Bambang Tanuwijaya	157.044.000	6.304.649
PT Boga Catur Rata	142.348.407	116.204.820
PT Midi Utama Indonesia Tbk	132.802.794	134.360.161
Bapak Andri	118.021.800	119.021.800
Putu Eka Chandra Inditthra	117.089.000	197.085.000
PT Tip Top	115.510.580	158.917.165
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	14.624.865.337	16.402.210.694
Jumlah	25.996.124.146	25.724.349.362

b. Berdasarkan segmen

	2019	2018
Daging olahan	25.874.025.996	25.348.554.806
Daging segar (mentah)	122.098.150	375.794.556
Jumlah	25.996.124.146	25.724.349.362

c. Berdasarkan umur

	2019	2018
Belum jatuh tempo	16.137.958.150	14.241.955.130
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	4.827.400.618	6.650.675.017
31 - 60 hari	2.209.073.572	2.357.852.361
61 - 90 hari	1.094.763.352	1.538.272.195
Lebih dari 90 hari	1.726.928.454	935.594.659
Jumlah	25.996.124.146	25.724.349.362

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan, tidak ada penyisihan piutang usaha yang dibentuk karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 12 dan 17).

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

a. Based on customers (continued)

PT Lotte Shopping Indonesia	
PT Inti Prima Rasa	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
PT Venus Prima Sentosa	
PT Alfa Retailindo	
Elize Corner	
PT Jaddi Pastrindo Gemilang	
PT Supra Boga Lestari Tbk	
PT Hero Supermarket Tbk	
El Royale Hotel	
Bakery & Cooked Food	
PT Mustika Citra Rasa	
Mr. Bambang Tanuwijaya	
PT Boga Catur Rata	
PT Midi Utama Indonesia Tbk	
Mr. Andri	
Putu Eka Chandra Inditthra	
PT Tip Top	
Others (each below Rp 100,000,000)	
Total	

b. Based on nature of its segments

Processed meat	
Raw meat (uncooked)	
Total	

c. Based on aging

Not due yet	
Past due and not impaired:	
1-30 days	
31-60 days	
61-90 days	
More than 90 days	
Total	

Based on the review of individual customer status trade receivables, no provisions for allowance of trade receivables were provided because the Group management believe that all receivable are collectible.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables of the Group are used as collateral for bank loan (see Notes 12 and 17).

All trade receivables are denominated in Rupiah.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Bahan baku	5.887.205.730
Barang jadi	5.732.142.182
Bahan dalam proses	-
Jumlah	11.619.347.912

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.503.445.724.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat persediaan yang dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 12 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. INVESTASI

Penyertaan Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dicatat dengan harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

<u>Nama perusahaan / Company</u>	<u>Kepemilikan / Ownership</u>	<u>Harga perolehan / Acquisition cost</u>	<u>Jumlah lembar saham / number of shares</u>	<u>Nilai tercatat / Carrying value</u>
PT Supertrada Indonesia	0,16%	1.000.000	1	1.000.000
PT Supermoto Indonesia	0,16%	1.000.000	1	1.000.000
Jumlah / Total		2.000.000	2	2.000.000

PT Supertrada Indonesia (STI)

Penyertaan pada PT Supertrada Indonesia, sebanyak satu saham atau 0,16% dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan Rp 1.000.000 dan dicatat dengan metode biaya.

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta No. 28 tanggal 21 Desember 2016 dari Saniwati Suganda, S.H., Notaris di Jakarta. Akta penanaman investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110618 tanggal 22 Desember 2016.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2018	
	5.526.185.626	Raw materials
	8.431.564.330	Finished goods
	30.000.000	Work in progress
Jumlah	13.987.749.956	Total

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's inventories are insured all risk of loss to PT Asuransi Adira Dinamika with sum insurance amounting to Rp 8,503,445,724.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

As of December 31, 2019 and 2018, there are inventories are pledge as collateral for bank loan (see Notes 12 and 17).

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment value is provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. INVESTMENT

Investment in Shares

This account represents investment in shares accounted with acquisition cost as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT Supertrada Indonesia (STI)

Investments in PT Supertrada Indonesia amounted to one shares or 0.16% from the issued share capital with acquisition cost of Rp 1,000,000 and accounted with cost method.

The investment was based on Notarial Deed No. 28 dated December 21, 2016 of Saniwati Suganda, S.H., Notary in Jakarta. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110618 dated December 22, 2016.

8. INVESTASI (lanjutan)

PT Supermoto Indonesia (SMI)

Penyertaan pada PT Supermoto Indonesia, sebanyak satu saham atau 0,16% dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan Rp 1.000.000 dan dicatat dengan metode biaya.

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta No. 29 tanggal 21 Desember 2016 dari Saniwati Suganda, S.H., Notaris di Jakarta. Akta penanaman investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110711 tanggal 22 Desember 2016.

8. INVESTMENT (continued)

PT Supermoto Indonesia (SMI)

Investments in PT Supermoto Indonesia amounted to one shares or 0.16% from the issued share capital with acquisition cost of Rp 1,000,000 and accounted with cost method.

The investment was based on Notarial Deed No. 29 dated December 21, 2016 of Saniwati Suganda, S.H., Notary in Jakarta. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110711 dated December 22, 2016.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movement of fixed assets are as follows:

		2019					
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Aset kepemilikan							Direct ownership
langsung							assets
Tanah	54.023.537.841	547.368.421	-	-	-	54.570.906.262	Land
Bangunan	22.760.817.870	1.492.861.487	-	-	-	24.253.679.357	Building
Mesin	10.873.527.497	2.067.419.307	-	-	-	12.940.946.804	Machineries
Kendaraan	6.072.941.550	-	441.212.435	999.386.051	-	6.631.115.166	Vehicles
Peralatan	4.745.812.060	37.850.000	-	-	-	4.783.662.059	Equipment
Sub-jumlah	98.476.636.818	4.145.499.215	441.212.435	999.386.051	-	103.180.309.648	Sub-total
Aset sewa guna usaha							Leased assets
Kendaraan	3.031.910.448	-	-	(999.386.051)	-	2.032.524.397	Vehicles
Mesin	8.056.339.414	-	-	-	-	8.056.339.415	
Sub-jumlah	11.088.249.862	-	-	(999.386.051)	-	10.088.863.812	Sub-total
Jumlah	109.564.886.680	4.145.499.215	441.212.435	-	-	113.269.173.460	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Aset kepemilikan							Direct ownership
langsung							Assets
Bangunan	12.380.022.111	740.530.038	-	-	-	13.120.552.149	Land
Mesin	8.733.379.167	1.775.172.566	-	-	-	10.508.551.733	Building
Kendaraan	4.957.074.003	534.203.665	257.670.768	472.312.699	-	5.705.919.599	Machineries
Peralatan	3.970.613.154	141.181.425	-	-	-	4.111.794.579	Vehicles
Jumlah	30.041.088.435	3.191.087.694	257.670.768	472.312.699	-	33.446.818.060	Total
Aset sewa guna usaha							Leased assets
Mesin	1.699.127.372	970.929.927	-	-	-	2.670.057.299	Machineries
Kendaraan	948.269.835	165.892.713	-	(472.312.699)	-	641.849.849	Vehicles
Sub-jumlah	2.647.397.207	1.136.822.640	-	(472.312.699)	-	3.311.907.148	Sub-total
Jumlah	32.688.485.642	4.327.910.334	257.670.768	-	-	36.758.725.208	Total
Nilai Buku	76.876.401.038					76.510.448.252	Net Book Value

		2018					
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Aset kepemilikan							Direct ownership
langsung							assets
Tanah	54.023.537.841	-	-	-	-	54.023.537.841	Land
Bangunan	22.607.667.870	153.150.000	-	-	-	22.760.817.870	Building
Mesin	10.106.696.431	766.831.066	-	-	-	10.873.527.497	Machineries
Kendaraan	4.225.367.272	1.558.674.278	-	288.900.000	-	6.072.941.550	Vehicles
Peralatan	4.704.082.060	41.730.000	-	-	-	4.745.812.060	Equipment
Sub-jumlah	95.667.351.474	2.520.385.344	-	288.900.000	-	98.476.636.818	Sub-total
Aset sewa guna usaha							Leased assets
Kendaraan	3.320.810.448	-	-	(288.900.000)	-	3.031.910.448	Vehicles
Mesin	8.056.339.414	-	-	-	-	8.056.339.414	Machineries
Sub-jumlah	11.377.149.862	2.520.385.344	-	(288.900.000)	-	11.088.249.862	Sub-total
Jumlah	107.044.501.336	2.520.385.344	-	-	-	109.564.886.680	Total

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2018 (lanjutan / continued)						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership assets
Bangunan	11.541.465.036	838.557.075	-	-	12.380.022.111	Land
Mesin	7.837.588.856	895.790.311	-	-	8.733.379.167	Building
Kendaraan	4.019.136.435	743.668.818	-	194.268.750	4.957.074.003	Machineries
Peralatan	3.694.925.553	275.687.601	-	-	3.970.613.154	Vehicles
Sub-jumlah	27.093.115.880	2.753.703.805	-	194.268.750	30.041.088.435	Sub-total
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Mesin	728.197.445	970.929.927	-	-	1.699.127.372	Machineries
Kendaraan	900.775.462	241.763.123	-	(194.268.750)	948.269.835	Vehicles
Sub-jumlah	1.628.972.907	1.212.693.050	-	(194.268.750)	2.647.397.207	Sub-total
Jumlah	28.722.088.787	3.966.396.855	-	-	32.688.485.642	Total
Nilai Buku	78.322.412.549				76.876.401.038	Net Book Value

Aset sewa guna usaha dikendalikan oleh PT Resona Indonesia Finance, digunakan untuk kegiatan operasional perseroan dan terletak di pabrik PT Kemang Food Industries (Entitas Anak) yang terletak di Kawasan Industri Pulogadung Blok 2.N.14 No. 11, Jl. Pulo Kambing, Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur.

Leasing assets are controlled by PT Resona Indonesia Finance, used for company's operational activities and located in the factory of PT Kemang Food Industries (Subsidiary) that located in Pulogadung Industrial Estate Blok 2.N.14 No. 11, Jl. Pulo Kambing, Jatinegara, Cakung, East Jakarta.

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian:

Depreciation expenses allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 25)	2.074.206.065	1.780.239.612	Cost of goods sold (see Note 25)
Beban usaha (lihat Catatan 26)	2.253.704.269	2.186.157.243	Operating expenses (see Note 26)
Jumlah	4.327.910.334	3.966.396.855	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Intra Asia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.684.581.196, Rp 45.164.818.000, Rp 1.145.700.000 dan Rp 10.450.000.000.

As of December 31, 2019, the Group fixed assets are insured all risk of loss to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Intra Asia and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk with sum insurance amounting to Rp 12,684,581,196, Rp 45,164,818,000, Rp 1,145,700,000 and Rp 10,450,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, PT KSK Insurance Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.684.581.196, Rp 45.164.818.000 dan Rp 4.977.000.000 dan Rp 126.000.000.

As of December 31, 2018, the Group fixed assets are insured all risk of loss to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, PT KSK Insurance Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia, with sum insurance amounting to Rp 12,684,581,196, Rp 45,164,818,000, Rp 4,977,000,000 and Rp 126,000,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

Pengurangan aset tetap timbul dari transaksi penjualan aset tetap. Mutasi laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions in fixed asset arises from sales of fixed assets. The mutation of gain on sale of fixed assets are as follows:

9. ASET TETAP (lanjutan)

	<u>2019</u>
Harga perolehan	441.212.435
Akumulasi penyusutan	(257.670.768)
Nilai buku aset tetap	183.541.667
Nilai penjualan	375.000.000
Laba atas penjualan aset tetap	<u>191.458.333</u>

Mutasi laba atas pendapatan ditangguhkan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	3.393.740.812
Amortisasi pendapatan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali (lihat Catatan 20 dan 28)	(2.830.235.450)
Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	<u>563.505.362</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 12 dan 17).

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	<u>2019</u>
Pembayaran kas	4.145.499.215
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-
Penambahan melalui utang pihak berelasi	-
Jumlah	<u>4.145.499.215</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

10. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran saham perdana. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo biaya ditangguhkan adalah sebesar Rp 3.569.500.000.

11. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan uang jaminan atas fasilitas penjualan dan penyewaan kembali yang diterima oleh Grup dari PT Resona Finance Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo uang jaminan masing-masing adalah sebesar Rp 1.442.263.322 dan Rp 1.587.681.772 (lihat Catatan 18).

9. FIXED ASSETS (continued)

	<u>2018</u>	
	-	Acquisition costs
	-	Accumulated depreciation
	-	Net book value
	-	Sales value
	-	Gain on sale of fixed assets

The mutation of deferred income from sale and leaseback transactions of fixed assets are as follows:

	<u>2018</u>	
	6.223.976.263	Beginning balance
	(2.830.235.451)	Amortization of income on sale and leaseback transactions (see Notes 20 and 28)
	<u>3.393.740.812</u>	Gain on sale and leaseback transactions

As of December 31, 2019 and 2018, certain fixed assets are used as collateral for bank loans (see Notes 12 and 17).

The details of acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 as follows :

	<u>2018</u>	
	2.248.976.066	Cash payment
	161.409.278	Addition through consumer finance lease payable
	110.000.000	Addition through related party payable
	<u>2.520.385.344</u>	Total

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that the carrying amount of the Company's fixed assets is fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets is required.

10. DEFERRED EXPENSE

This account represents costs related to cost incurred by the Company's in connection with the proposed initial public offering. As of December 31, 2018, deferred costs balance amounted to Rp 3,569,500,000, respectively.

11. SECURITY DEPOSIT

This account representation security deposit of sale and leaseback facility receipt by the Group from PT Resona Finance Indonesia. As of December 31, 2019 and 2018 the balance of security deposit amounted Rp 1,442,263,322 and Rp 1,587,681,772 respectively (see Note 18).

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.425.905.685
PT Bank Central Asia Tbk	5.749.017.387
Jumlah	14.174.923.072

Entitas Anak (Kemfood)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2016, Entitas Anak telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 62 yang dibuat dihadapan Sulistyarningsih, S.H, notaris di Jakarta dimana Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian:

- *Open Account Financing* dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.
- *Overdraft* dengan maksimum kredit sebesar Rp 2.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.

Seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dikenakan tarif suku bunga mengambang berdasarkan COF + 2,5% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 045/PPWK/EB/2019 tanggal 18 Februari 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas *Open Account Financing* dan *Overdraft* sampai dengan tanggal 18 Februari 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah SHM No 35, 719, 720, 721, 8991, 153, 722, 518 dan bangunan di Radar Auri Cimanggis senilai Rp 27.610.000.000.
- Tanah SHGB No. 7 dan bangunan di Pulogadung senilai Rp 32.720.000.000
- Mesin dan peralatan di Kawasan Industri Pulogadung senilai Rp 7.850.000.000.
- Mesin dan peralatan di Radar Auri Cimanggis senilai Rp 4.950.000.000.
- Piutang usaha dan persediaan senilai Rp 5.500.000.000.
- *Pledge* Saham Perusahaan dan Entitas Anak.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan:

Selama masa Fasilitas dan selama Fasilitas masih belum terpenuhi, tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank, Entitas Anak tidak akan melakukan tindakan berikut termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger, konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	2018	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.403.948.195	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.205.809.167	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	15.609.757.362	Total

Subsidiary (Kemfood)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On January 18, 2016, the Subsidiary signed a credit agreement No. 62 by Sulistyarningsih, S.H, a notary in Jakarta where the Subsidiary has obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in accordance by the offer letter from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with details:

- *Open Account Financing* with maximum credit amounting to Rp 10,000,000,000 payable within 12 months.
- *Overdraft* with maximum credit amounting to Rp 2,000,000,000 payable within 12 months.

The interest rate of all credit facilities that obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk are subject to floating interest rate based on COF + 2.5% per annum.

Based on Credit Extension Agreement No. 045/PPWK/EB/2019 dated February 18, 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has agreed to extend the term of the Open Account Financing and Overdraft facilities until February 18, 2020.

This credit facility is secured by:

- Land SHM No 35, 719, 720, 721, 8991, 153, 722, 518 and building at Radar Auri Cimanggis amounted to Rp 27,610,000,000.
- Land SHGB No. 7 and building at Pulogadung amounted to Rp 32,720,000,000.
- Equipment and Machineries at Kawasan Industri Pulogadung amounted to Rp 7,850,000,000.
- Equipment and Machineries at Radar Auri Cimanggis amounted to Rp 4,950,000,000.
- Receivables and Inventories amounted to Rp 5,500,000,000.
- The Company and Subsidiary's shares pledge.

Negative covenants:

During the life of the Facility and as long as the facility is still outstanding, without prior written consent from the Bank, the Subsidiary shall not do the following actions including but not limited to:

1. Dissolve the Obligor to undertake or permit any merger, consolidation, or acquire all or some substantial parts of the assets or capital stock of any other company;

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (lanjutan):

2. Menjual, menyewakan, mentransfer atau membuang semua atau sebagian besar aset atau propertinya, kecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam kegiatan bisnisnya yang normal;
3. Membuat hutang baru atau menciptakan, membebankan atau mengizinkan adanya beban atau kepentingan keamanan atas aset yang ada dan masa depan, memberikan jaminan atau ganti rugi yang menguntungkan atau hutang dari pihak ketiga mana pun;
4. Merubah Anggaran Dasar (termasuk kewenangan Dewan Direksi, struktur modal, korum rapat atau bidang usaha) atau mengizinkan adanya perubahan susunan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham.
5. Membayar kembali pinjaman subordinasi.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 8.425.905.685 dan Rp 11.403.948.195.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2018, Entitas Anak telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018 dimana Perusahaan telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan rincian:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.800.000.000.

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama satu tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di BCA yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran).

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 00174/SCB/SPPJ/2019 tanggal 5 Desember 2019, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Tanggungan atas sebidang tanah Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 1610/XXV/Senayan yang berlokasi di Equity Tower Lt. 29 Unit E Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta atas nama PT Kemang Food Industries seluas 295,2 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah hak tersebut yang menurut sifat peruntukan dan peraturan perundang-undangan dapat dianggap sebagai aset tetap.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (Kemfood)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Negative covenants (continued):

2. Sell, leases, transfer or otherwise dispose all or a significant portion of its property or assets, except for transaction carried out in the normal course of its business;
3. Incur any new indebtedness or create, incur or permit to exist any lien or security interest on its existing and future assets, issue guarantees or indemnities in favor or any indebtedness of any third party;
4. Change its Articles of Association (such as authorization of the Board of Directors, capital structure, quorum of meeting or scope of business) or present composition of its management and shareholders.
5. Repay any subordinated loans.

The balance of short-term bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk as of December 31 2019 and 2018 amounted to Rp 8,425,905,685 and Rp 11,403,948,195, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 7, 2018, the Subsidiary signed a credit agreement No. 03750/PK/SLK/2018 where the Company has obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with details:

- Local Credit Facility (Account Statement) with a maximum credit of Rp 5,800,000,000.

The Local Credit Facility (Account Statement) obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for one year from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in BCA, whose amount can be reviewed by BCA at any time in accordance with monetary developments, is calculated from debts arising from Local Credit facilities (Account Statement)

Based on Credit Extension Agreement No. 00174/SCB/SPPK/2019 dated December 5, 2019, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to extend the term of the local credit facilities until December 7, 2020.

This facility is collateralized by the Mortgage Right of Right of Flats Property Unit No. 1610/XXV/Senayan located at Equity Tower 29th Unit E Floor district Senayan Sub district Kebayoran Baru, South Jakarta, DKI Jakarta on behalf of PT Kemang Food Industries covering an area of 295.2 m² and the building and everything above the right land, which according to the nature of the designation and the legislation, may be regarded as a fixed assets.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan:

Selama Entitas Anak belum melunasi utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini :

1. Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
4. Mengubah status kelembagaan.

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 5.749.017.387 dan Rp 4.205.809.167.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas fasilitas utang bank kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2019
UD Waluyo	2.984.662.450
PD Matahari	2.643.897.000
PT Lentera Dunia	1.405.854.350
CV Agro Abadi	792.613.050
PT Geosadi Maprotec	735.715.042
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	2.172.075.587
Jumlah	10.734.817.479

b. Berdasarkan umur

	2019
Belum jatuh tempo	3.416.240.263
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	
1 – 30 hari	3.155.616.883
31 – 60 hari	2.101.877.130
61 – 120 hari	1.180.078.816
Lebih dari 90 hari	881.004.387
Jumlah	10.734.817.479

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Negative covenants:

As long as the Subsidiary has not pay off the debt or the deadline for withdrawal and/or use of the credit facility has not expired, then without the written consent of PT Bank Central Asia Tbk, the Subsidiary does not permitted to do the following:

1. Obtain a new fund or credit loan from another party and/or bind themselves as guarantor in any form and by name and/or collateralize the company's assets to another party;
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. Conducting fusion, merger, takeover, dissolution or liquidation;
4. Change institutional status.

The balance of short-term bank loans to PT Bank Central Asia Tbk as of December 31 2019 and 2018 amounted to Rp 5,749,017,387 and Rp 4,205,809,167, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has fulfilled the requirements and restrictions on bank loan facility to PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details of trade payables – third parties are as follows:

a. Based on suppliers

	2018	
	1.081.577.000	UD Waluyo
	2.556.055.935	PD Matahari
	2.177.426.200	PT Lentera Dunia
	1.551.292.248	CV Agro Abadi
	581.670.206	PT Geosadi Maprotec
	6.649.811.118	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	14.597.832.707	

b. Based on aging

	2018	
	6.472.776.143	Current
		Past due and not impaired
	3.868.972.255	1-30 days
	2.746.776.103	31-60 days
	919.568.519	61-120 days
	589.739.687	More than 120 days
Total	14.597.832.707	

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES
(continued)

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currency

	2019	2018	
Rupiah	10.202.058.842	14.115.544.545	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	20.626.363	21.486.954	United States Dollar
Dolar Singapura	60.685.951	-	Singapore Dollar
Euro Eropa	451.446.323	460.801.208	Euro Europe
Jumlah	10.734.817.479	14.597.832.707	Total

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non interest bearing.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga	3.118.000	2.420.000	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	1.267.806.140	PT Supertrada Indonesia
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000	Agustus Sani Nugroho
Sub-jumlah	984.482.159	1.882.881.140	Sub-total
Jumlah	987.600.159	1.885.301.140	Total

Utang pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat ditagihkan sewaktu waktu.

Due to related parties is non-interest bearing, unsecured and the debt is callable on demand at any time.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	6.752.856	-	Article 21
Pasal 29	-	8.531.750	Article 29
<u>Entitas Anak (Kemfood)</u>			<u>Subsidiary (Kemfood)</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	377.650	-	Article 4 (2)
Pasal 21	27.469.300	19.522.300	Article 21
Pasal 23	4.690.795	1.727.843	Article 23
Pasal 25	296.499.435	353.342.164	Article 25
Pasal 29	44.236.072	229.907.400	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	529.320.901	735.876.737	Value Added Tax
Sub-jumlah	902.594.153	1.340.376.444	Sub-total
<u>Entitas anak tidak langsung (SAP)</u>			<u>Indirect Subsidiary (SAP)</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	131.250	131.250	Article 21
Jumlah	909.478.259	1.349.039.444	Total

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	2019	2018	
Perusahaan :			<i>The Company:</i>
Pajak kini	-	(8.531.750)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	303.089.815	(13.047.342)	<i>Deferred tax</i>
Entitas anak langsung (Kemfood):			<i>Direct subsidiary (Kemfood):</i>
Pajak kini	(1.198.837.000)	(1.185.997.750)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(374.458.838)	(172.976.787)	<i>Deferred tax</i>
Entitas anak tidak langsung (SAPBeverages):			<i>Indirect subsidiary (SAPBeverages):</i>
Pajak tangguhan	27.590.626	(8.318.750)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah – Bersih	<u>(1.242.615.397)</u>	<u>(1.388.872.379)</u>	Total - Net

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.070.282.568	2.873.944.971	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak	(4.272.657.995)	(3.583.845.178)	<i>Loss before tax of the Subsidiaries</i>
Eliminasi laba penjualan daging segar	(9.848.939)	796.240.443	<i>Elimination of gain on sale of fresh meat</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(1.212.224.366)	86.340.236	<i>Income (loss) before tax of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja karyawan	7.859.259	62.220.371	<i>Employees benefits</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(135.128)	(23.850)	<i>Revenue already subjected to final income tax</i>
Taksiran penghasilan (rugi) fiskal untuk tahun berjalan – Perusahaan	(1.204.500.235)	148.536.757	<i>Estimated taxable income (loss) current year – the Company</i>
Kompensasi rugi fiskal	-	(114.409.741)	<i>Fiscal losses accumulation</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan (dibulatkan)	(1.204.500.000)	34.127.000	<i>Estimated taxable income (loss) current year – the Company (rounded)</i>
Akumulasi taksiran rugi fiskal	(1.204.500.000)	-	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Beban pajak penghasilan kini:			<i>Current income tax expenses:</i>
Perusahaan	-	8.531.750	<i>Company</i>
Entitas Anak	1.198.837.000	1.185.997.750	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	1.198.837.000	1.194.529.500	Total current income expenses

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2019	2018	
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid tax:</i>
Entitas anak	1.154.600.928	956.090.350	<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak			<i>Tax payable</i>
Terdiri dari :			<i>Consist of:</i>
Perusahaan	-	8.531.750	<i>Company</i>
Entitas anak	44.236.072	229.907.400	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	44.236.072	238.439.150	Total

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Taxable income (loss) resulting from reconciliation for the year ended December 31, 2019 and 2018 is the basis for filling out corporate income tax.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax asset as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						<i>The Company</i>
Rugi fiskal	-	301.125.000	-	-	301.125.000	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	14.438.194	1.964.815	(11.115.256)	-	5.287.753	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.182.964.599	194.533.854	(338.643.740)	-	2.038.854.713	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Penyusutan aset sewa guna usaha	617.733.399	138.566.171	-	-	756.299.570	<i>Depreciation of finance lease assets</i>
Pendapatan ditangguhkan	(1.211.921.072)	(707.558.863)	-	-	(1.919.479.935)	<i>Deferred income</i>
Entitas anak tidak langsung						<i>Indirect Subsidiary</i>
Penyusutan aset sewa guna usaha	48.567.188	(34.729.687)	-	-	13.837.501	<i>Depreciation of finance lease assets</i>
Pendapatan ditangguhkan	(62.320.313)	-	-	62.320.313	-	<i>Deferred income</i>
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	1.589.461.995	(106.098.710)	(349.758.996)	62.320.313	1.195.924.602	<i>Total deferred tax assets – net</i>

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	28.602.435	(28.602.435)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	15.555.093	(1.116.899)	14.438.194	Estimated liabilities for employees' benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.926.689.640	166.660.830	89.614.129	2.182.964.599	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan ditangguhkan	(525.135.647)	(686.785.425)	-	(1.211.921.072)	Deferred income
Penyusutan aset sewa guna usaha	270.585.591	347.147.808	-	617.733.399	Depreciation of finance lease assets
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	1.700.742.019	(186.024.129)	88.497.230	1.603.215.120	Total deferred tax assets – net
Entitas anak tidak langsung					Indirect Subsidiary
Penyusutan aset sewa guna usaha	36.112.500	12.454.688	-	48.567.188	Depreciation of finance lease assets
Pendapatan ditangguhkan	(41.546.875)	(20.773.438)	-	(62.320.313)	Deferred income
Jumlah liabilitas pajak tangguhan – bersih	(5.434.375)	(8.318.750)	-	(13.753.125)	Total deferred tax liabilities – net

e. Surat Ketetapan Pajak

Entitas anak

PT Kemang Food Industries (Kemfood)

Pajak penghasilan badan tahun 2016

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Entitas anak telah menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00054/206/16/007/19 sebesar Rp 21.074.392.290 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00049/106/16/007/19 sebesar Rp 11.528.849. Entitas anak tidak seluruhnya menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui oleh Entitas anak sebesar Rp 231.614.820. Perusahaan telah membebaskan pembayaran atas hasil pemeriksaan yang telah disetujui tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses pengajuan keberatan masih berlangsung.

e. Tax assessments

Subsidiaries

PT Kemang Food Industries (Kemfood)

Corporate income tax for 2016 fiscal year

On October 17, 2019, The Subsidiary has received tax assessment on claim for corporate income tax for 2016 as stated in the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") amounted to Rp 21,074,392,290 and the tax bill ("STP") No. 00049/106/16/007/19 amounted to Rp 11,528,849. The Subsidiary did not fully agree with the assessment and sent objection letter dated December 9, 2019, with the agreed amount of the correction of Rp 231,614,820. The Company has been charged the payment of the agreed tax assessment results to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. Until the issuance date of these consolidated financial statements, the tax objection is still on process.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Kemang Food Industries (Kemfood)
(lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari s/d
Desember 2016

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Entitas anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00422/207/16/007/19 - 00433/207/16/007/19 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 7.623.937.130 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari s/d Desember 2016. Entitas anak tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses pengajuan keberatan masih berlangsung.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Entitas anak telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00250/107/16/007/19 sebesar Rp 922.139.574 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari s/d Desember 2016. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini Entitas Anak belum melakukan pembayaran atas Surat Tagihan Pajak tersebut.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Kemang Food Industries (Kemfood)
(continued)

Value Added Tax for January to December
2016

On October 17, 2019, The Subsidiary has received the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00422/207/16/007/19 - 00433/207/16/007/19 with total amount Rp 7,623,937,130 for Value Added Tax of foods and services for January to December 2016. The Subsidiary did not agree with the assessment and sent objection letter dated December 9, 2019. Until the issuance date of these consolidated financial statements, the tax objection is still on process.

On October 17, 2019, The Subsidiary has received the tax bill ("STP") No. 00250/107/16/007/19 amounted to Rp 922,139,574 for the Value Added Tax for January to December 2016. Until the issuance date of these consolidated financial statements, the Subsidiary has not paid the tax bill.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Penyedia tenaga kerja	1.811.132.701
Pegawai	818.278.053
Operasional	810.358.090
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	303.766.837
Jumlah	<u>3.743.535.681</u>

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	1.943.483.013	Outsourcing
	1.542.423.951	Employees
	7.760.047.171	Operasional
	386.433.888	Others (each below Rp 100,000,00)
	<u>11.632.388.023</u>	Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.888.981.950
Jumlah	<u>5.138.981.950</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	746.124.807
Jumlah	<u>3.746.124.807</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1.392.857.143</u>

17. LONG-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	<u>2018</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.250.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.004.787.744	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>9.254.787.744</u>	Total
		Less current portion
	3.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	1.115.805.793	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>4.115.805.793</u>	Total
	<u>5.138.981.951</u>	Long-term portion

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2016, Entitas Anak telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 62 yang dibuat dihadapan Sulistyarningsih, S.H, notaris di Jakarta dimana Perusahaan telah mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan* dengan maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian:

Seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dikenakan bunga flat berdasarkan COF + 2,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dan memiliki pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah sebesar Rp 3.250.000.000 dan Rp 6.250.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2018, Entitas Anak telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018 dimana Perusahaan telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian:

- Fasilitas Kredit Investasi - 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.600.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan.
- Fasilitas Kredit Investasi - 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.404.787.744 dengan jangka waktu 19 bulan.

Seluruh Fasilitas Kredit Jangka Panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama tiga tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di BCA yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit.

Fasilitas ini dijamin dan memiliki pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary (Kemfood)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On January 18, 2016, the Subsidiary signed a credit agreement No. 62 by Sulistyarningsih, S.H, a notary in Jakarta where the Company has obtained a credit facility *Term Loan* with maximum credit amounting to Rp 15,000,000,000 payable within 60 months from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in accordance by the offer letter from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with details:

The interest rate of all credit facilities that obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk based on COF + 2.5% per annum.

This facility is guaranteed and has the same negative covenants as short-term bank loans.

The balance of long-term bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to Rp 3,250,000,000 and Rp 6,250,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. This loan will be due on January 18, 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 7, 2018, the Subsidiary signed a credit agreement No. 03750/PK/SLK/2018 where the Company has obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in accordance by the offer letter from PT Bank Central Asia Tbk with details:

- Investment Credit Facility - 1 with a maximum credit of Rp 1,600,000,000 with a period of 84 months.
- Investment Credit Facility - 2 with a maximum credit of Rp 1,404,787,744 with a period of 19 months.

All credit facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for three year from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in BCA, whose amount can be reviewed by BCA at any time in accordance with monetary developments, is calculated from debts arising from credit facilities.

This facility is guaranteed and has the same negative covenants as short-term bank loans.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk adalah sebesar Rp 1.888.981.950 dan Rp 3.004.787.744 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2025 untuk fasilitas Kredit Investasi-1 dan 30 Juni 2020 untuk fasilitas Kredit Investasi-2.

Pembayaran selama periode berjalan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.115.805.794
PT Bank Artha Graha International Tbk	-
Jumlah	4.115.805.794

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas fasilitas utang bank kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The balance of long-term bank loans to PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,888,981,950 and Rp 3,004,787,744 on December 31, 2019 and 2018, respectively. This loan will be due on December 7, 2025 for Investment Credit Facility – 1 and June 30, 2020 for Investment Credit Facility – 2.

Payments during the current period long-term bank loans are as follows:

	2019	2018	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	2.094.509.931	PT Bank Artha Graha International Tbk
Jumlah	4.115.805.794	5.094.509.931	Total

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has fulfilled the requirements and restrictions on bank loan facility to PT Bank Danamon Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

18. UTANG SEWA GUNA USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019
PT Resona Indonesia Finance	11.242
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.242)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-

Entitas Anak (kemfood)

PT Resona Indonesia Finance

Entitas Anak memiliki perjanjian penjualan dan penyewaan kembali kendaraan dan peralatan dengan hak opsi pembelian dengan PT Resona Indonesia Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. L120515 tanggal 26 Januari 2017 dengan nilai pembiayaan bersih sebesar Rp 1.900.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14,6050% dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2021 dengan hak opsi sebesar Rp 183.000.000. Utang sewa guna usaha ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya.

18. LEASE PAYABLE

This account consists of:

	2019	2018	
PT Resona Indonesia Finance	11.242	5.063.292.436	PT Resona Indonesia Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.242)	(4.442.620.595)	Less current maturities
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	620.671.841	Long-term maturities

Subsidiary (kemfood)

PT Resona Indonesia Finance

The Subsidiary has vehicle and equipment sales and leaseback agreement with the option to purchase agreement with PT Resona Indonesia Finance, third party, based on agreement No. L120515, dated January 26, 2017 with Net Finance amounting to Rp 1,900,000,000. This loan has a 48 months term with an effective interest rate 14,6050% and will be due on January 26, 2021 with option rights amounting to Rp 183,000,000. This loans are secured by security deposits in the amount of the option rights.

18. UTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

Entitas Anak (kemfood) (lanjutan)

PT Resona Indonesia Finance (lanjutan)

Berdasarkan Surat Tanda Lunas No. 075/RIF/CA/STL/XI/2019 tanggal 26 November 2019, Entitas Anak telah melunasi utang sewa guna usaha kepada PT Resona Indonesia Finance atas perjanjian No. L120515 tanggal 26 Januari 2017.

Entitas Anak juga memiliki perjanjian penjualan dan penyewaan kembali kendaraan dan peralatan dengan hak opsi pembelian dengan PT Resona Indonesia Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. L135317 tanggal 7 April 2017 dengan nilai pembiayaan bersih sebesar Rp 11.242.227.135. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14,4160% dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2020 dengan hak opsi sebesar Rp 1.442.263.322. Utang sewa guna usaha ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

Selama *lessee* belum membayar lunas kewajiban atau batas waktu penarikan dan/ atau penggunaan fasilitas *leasing* belum berakhir, *lessee* tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *lessor*:

1. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan / atau menggunakan harta kekayaan *lessee* kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang *Lessee* kepada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Melakukan peleburan, konsolidasi, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran / likuidasi atau mengajukan permohonan pernyataan pailit terhadap *Lessee* pada Pengadilan Niaga.
4. Melakukan perubahan susunan para pemegang saham dan masing-masing komposisinya, Direksi, Komisaris, struktur permodalan dan Anggaran Dasar *Lessee*;
5. Mengubah status badan hukum *Lessee*.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan-perusahaan afiliasi atau kepada para pemegang saham *Lessee* yang dapat menyebabkan kerugian bagi *Lessee*.
7. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham *Lessee* yang nilainya melebihi jumlah keuntungan / *profit* *Lessee* pada tahun terakhir.

18. LEASE PAYABLE (continued)

Subsidiary (kemfood) (continued)

PT Resona Indonesia Finance (continued)

Based on the paid-off Certificate No. 075/RIF/CA/STL/XI/2019 dated November 26, 2019, the Subsidiary has paid off all lease payable debt to PT Resona Indonesia Finance for the agreement No. L120515 dated January 26, 2017.

The Subsidiary has vehicle and equipment sales and leaseback agreement with the option to purchase agreement with PT Resona Indonesia Finance, third party, based on agreement No. L135317 dated April 7, 2017 with Net Finance amounting to Rp 11,242,227,135. This loan has a 36 months term with an effective interest rate 14,4160% and will be due on April 7, 2020 with option rights amounting to Rp 1,442,263,322. This loans are secured by security deposits in the amount of the option rights.

Negative covenants:

During the time the Lessee has not settled Obligation or the time period of advances and/or the use of lease facility has not matured, the lessee shall not without prior written approval of the lessor, carry out any of the following:

1. Obtain a loan / new line of credit from any other party and / or commit itself as a guarantor in any form whatsoever and / or the use of any of the assets of the lessee as collateral for the benefit of any other part.
2. Lend lessee's money to other parties, including but not limited to its affiliated company, except in the framework of carrying on the ordinary business.
3. To carry out any merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/ liquidation or to file a bankruptcy application against the lessee before the commercial court.
4. To change the composition of the shareholders and its respective portion, Board of Directors, Board of Commissioners, capital structure and articles of association of lessee.
5. To change its legal intity status.
6. Conducting transactions with other parties, including but not limited to affiliated company's and or the shareholders of the lessee which can make loss on the lessee.
7. Pay dividend to the shareholders of the lessee in the amount which exceeds the latest year profit of lessee.

18. UTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

Entitas anak tidak langsung (SAP)

PT Resona Indonesia Finance

Entitas Anak tidak langsung memiliki perjanjian penjualan dan penyewaan kembali kendaraan dengan hak opsi pembelian dengan PT Resona Indonesia Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. L122415 tanggal 28 Desember 2015 dengan nilai pembiayaan bersih sebesar Rp 288.900.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,1670% dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2018 dengan hak opsi sebesar Rp 32.100.000. Utang sewa guna usaha ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya.

Fasilitas ini memiliki pembatasan yang sama dengan utang sewa guna usaha PT Kemang Food Industries.

Berdasarkan Surat Tanda Lunas No. 1000/RIF/CA/STL/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Entitas anak tidak langsung telah melunasi seluruh utang sewa guna usaha kepada PT Resona Indonesia Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas utang sewa guna usaha kepada PT Resona Indonesia Finance.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2019
PT Astra Sedaya Finance	104.280.000
PT Federal Internasional Finance	1.326.000
Jumlah	105.606.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Astra International	60.151.548
PT Federal Internasional Finance	1.326.000
Jumlah	61.477.548
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	44.128.452

Entitas anak (Kemfood)

PT Astra Sedaya Finance

Entitas Anak memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 100103005020592 tanggal 25 November 2018. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2021 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 15,86% per tahun.

18. LEASE PAYABLE (continued)

Indirect subsidiary (SAP)

PT Resona Indonesia Finance

The Indirect Subsidiary has vehicle sales and leaseback agreement with the option to purchase agreement with PT Resona Indonesia Finance, third party, based on agreement No. L122415, dated December 28, 2015 with Net Finance amounting to Rp 288,900,000. This loan has a 36 months term with an effective interest rate 13,1670% and has been due on December 28, 2018 with option rights amounting to Rp 32,100,000. This loans are secured by security deposits in the amount of the option rights.

This facility is has the same restrictions as the debt lease of PT Kemang Food Industries.

Based on the paid-off Certificate No. 1000/RIF/CA/STL/XII/2018 dated December 28, 2018, the Indirect Subsidiary has paid off all lease payable debt to PT Resona Indonesia Finance.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has fulfilled the requirements and restrictions on lease payable to PT Resona Indonesia Finance.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This account consists of:

	2019	2018
PT Astra Sedaya Finance	104.280.000	129.135.905
PT Federal Internasional Finance	1.326.000	9.282.000
Total	105.606.000	138.417.905
Less current maturities		
PT Astra International	60.151.548	38.650.640
PT Federal Internasional Finance	1.326.000	7.956.000
Total	61.477.548	46.606.640
Long-term maturities	44.128.452	91.811.265

Subsidiary (Kemfood)

PT Astra Sedaya Finance

The Subsidiary has vehicle consumer financing agreement with PT Astra Sedaya Finance, third party, based on agreement No. 100103005020592 dated November 25, 2018. This loan has a 36 months term and will due on October 26, 2021, with an effective interest rate of 15.86% per year.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Entitas anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Federal International Finance

Entitas Anak memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Federal International Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 605900035017/605170001499 tanggal 10 Maret 2017. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas utang pembiayaan konsumen kepada PT PT Astra Sedaya Finance dan PT Federal Internasional Finance.

20. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Pendapatan yang ditangguhkan atas keuntungan transaksi penjualan dan penyewaan kembali	563.505.362
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(563.505.362)</u>
Setelah dikurangi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-

Pendapatan yang ditangguhkan berasal dari keuntungan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Resona Indonesia Finance (lihat Catatan 9).

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria PT Sakura Aktualita Indonesia tanggal 4 Maret 2020. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Usia pension	55 tahun / years old
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per annum 7,5% per tahun / per annum
Tingkat diskonto	TMI 3
Tingkat mortalita	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% pada usia 55 tahun / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old
Tingkat pengunduran diri	0% at 55 years old

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Federal International Finance

The Subsidiary has vehicle consumer financing agreement with PT Federal International Finance, third party, based on agreement No. 605900035017/605170001499 dated March 10, 2017. This loan has a 36 months term.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has fulfilled the requirements and restrictions on consumer financing payable to PT Astra Sedaya Finance and PT Federal Internasional Finance.

20. DEFERRED INCOME

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	3.393.740.812	<i>Deferred income from sale and leaseback transaction</i>
	<u>(2.747.141.701)</u>	<i>Less current portion</i>
	646.599.111	Net of current portion

Deferred income is derived from gains on sale and leaseback transactions with PT Resona Indonesia Finance (see Note 9).

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of estimated liabilities for employees' benefits is based on the actuarial report of PT Sakura Aktualita Indonesia dated March 4, 2020. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2018</u>	
	55 tahun / years old	<i>Normal pension age</i>
	8% per tahun / per annum 8,5% per tahun / per annum	<i>Salary increase rate</i>
	TMI 3	<i>Discount rate</i>
	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% pada usia 55 tahun / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	<i>Mortality rate</i>
	0% at 55 years old	<i>Resignation rate</i>

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Beban jasa kini	324.285.841
Beban bunga	529.089.462
Jumlah	<u>853.375.303</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	8.789.611.175
Pembayaran	
imbalan tahun berjalan	(67.380.627)
Beban tahun berjalan (lihat Catatan 26)	853.375.303
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.399.035.983)
Saldo akhir	<u>8.176.569.868</u>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Details of the employees' benefits expense are as follows:

	<u>2018</u>	
	391.409.651	Current service cost
	560.447.401	Interest cost
	<u>951.857.052</u>	Total

The movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2018</u>	
	7.706.758.563	Beginning balance
	(222.993.361)	Payment of benefit in current year
	951.857.052	Expense in current year (see Note 26)
	353.988.921	Remeasurement of actuarial loss (gains)
	<u>8.789.611.175</u>	Ending balance

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>2019</u>			
	Dampak Pada Kenaikan (Penurunan) Keseluruhan Kewajiban / Impact on Increase (Decrease) of Overall Liability			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(505.314.559)	561.294.754	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	518.749.806	(477.697.662)	Salary growth rate
	<u>2018</u>			
	Dampak Pada Kenaikan (Penurunan) Keseluruhan Kewajiban / Impact on Increase (Decrease) of Overall Liability			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(540.667.167)	600.563.826	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	511.118.150	(555.042.366)	Salary growth rate

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,92%	49.999.900.000	PT Super Capital Indonesia
Agustus Sani Nugroho Masyarakat	1.000 150.000.000	0,00% 23,08%	100.000 15.000.000.000	Agustus Sani Nugroho Public
Jumlah	650.000.000	100,00%	65.000.000.000	Total
2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	99,99%	49.999.900.000	PT Super Capital Indonesia
Agustus Sani Nugroho	1.000	0,01%	100.000	Agustus Sani Nugroho
Jumlah	500.000.000	100,00%	50.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 194 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 26 April 2018, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 200.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000.
- Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 200.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 yang keseluruhannya diambil alih oleh PT Super Capital Indonesia.
- Menyetujui pengalihan kepemilikan 1 lembar saham milik Ny. Karina Larasati Putri kepada Tn. Agustus Sani Nugroho.

Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia surat No. AHU-0012511.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

Penyetoran atas peningkatan modal di atas melalui kas dan penggunaan dana atas penerbitan saham baru digunakan oleh Perusahaan untuk peningkatan penyertaan Entitas Anak.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 2 Oktober 2018, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000 menjadi Rp 100 per saham. Dengan demikian, jumlah modal dasar Perusahaan berubah dari 2.000.000 saham menjadi 2.000.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan berubah dari 500.000 saham menjadi 500.000.000 saham.

Based on Notarial Deed No. 194 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated April 28, 2018, the shareholders approved the following:

- Approved the increase of authorized shares from Rp 200,000,000 to Rp 200,000,000,000.
- Approved the increase in issued and fully paid shares from Rp 200,000,000 to Rp 50,000,000,000 which was taken over entirely by PT Super Capital Indonesia.
- Approved the transfer of 1 share owned by Ny. Karina Larasati Putri to Mr. Agustus Sani Nugroho.

The increase in authorized, issued and paid in capital of the Company have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-0012511.AH.01.02.Tahun 2018 dated June 7, 2018.

Proceeds from increase in share capital above through cash and proceeds from issuance of new shares used by the Company to increase the investment in the Subsidiary.

Based on Notarial Deed No. 11 from Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated October 2, 2018, the shareholders agreed to change the nominal value of the shares from Rp. 100,000 to Rp. 100 per share. Accordingly, the Company's authorized capital changed from 2,000,000 shares to 2,000,000,000 shares and the Company's issued and fully paid capital changed from 500,000 shares to 500,000,000 shares.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan nilai nominal saham tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249583 tanggal 4 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 112 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 22 Februari 2019, para pemegang saham menyatakan bahwa Perusahaan telah selesai melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dan telah berhasil menerbitkan saham baru sejumlah 150.000.000 saham sesuai dengan surat Biro Administrasi Efek.

Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia surat No. AHU-AH.01.03-0128079 tanggal 3 Maret 2019.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha) ditambah utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Jumlah utang	34.885.475.583	58.181.777.317
Dikurangi kas dan bank	(941.393.325)	(1.494.862.411)
Utang bersih	33.944.082.258	56.686.914.906
Jumlah ekuitas	74.051.619.874	54.969.911.530
Rasio utang terhadap modal	0,46	1,03

22. SHARE CAPITAL (continued)

The changes in nominal value of the shares has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.03-0249583 dated October 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 112 from Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated February 22, 2019, the shareholders stated that the Company completed the Initial Public Offering and had succeeded in issuing 150,000,000 new shares in accordance with the BAE letter.

The increase in authorized, issued and paid in capital of the Company have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.03-0128079 dated March 3, 2019.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manage their capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowing (bank loans, consumer financing payables and lease payable) plus trade payables – third parties, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2019	2018
Jumlah utang	34.885.475.583	58.181.777.317
Dikurangi kas dan bank	(941.393.325)	(1.494.862.411)
Utang bersih	33.944.082.258	56.686.914.906
Jumlah ekuitas	74.051.619.874	54.969.911.530
Rasio utang terhadap modal	0,46	1,03

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	5.250.000.000	-
Dampak penerapan PSAK 70 (lihat Catatan 15)	20.000.000	20.000.000
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 4)	(3.508.556.266)	(3.508.556.266)
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(4.045.235.814)	-
Jumlah	(2.283.792.080)	(3.488.556.266)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

*Additional paid-in capital of initial public offering
Impact of the implementation of PSAK 70 (see Note 15)
Difference in value from restructuring transactions entities under common control (see Note 4)
Cost issuance of initial public offering*

Total

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Daging olahan	72.150.722.732	77.217.099.900
Daging mentah	54.106.136.524	44.839.332.343
Jumlah	126.256.859.256	122.056.432.243

*Processed meat
Raw meat
Total*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penjualan dari satu pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, revenues from one particular party with cumulative sales value exceeding 10% of the total net income are as follows :

	2019	2018
PT Trans Retail Indonesia	10,30%	9,92%
PT Lion Superindo	6,58%	10,06%

*PT Trans Retail Indonesia
PT Lion Superindo*

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Bahan baku:		
Persediaan awal	5.526.185.626	3.914.174.385
Pembelian	54.231.261.493	57.971.502.200
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	(5.887.205.730)	(5.526.185.626)
Bahan baku terpakai	53.870.241.389	56.359.490.959
Biaya pabrikasi	17.866.649.471	23.690.700.977
Biaya produksi	71.736.890.860	80.050.191.936
Barang dalam proses:		
Persediaan awal	30.000.000	90.399.655
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	-	(30.000.000)
Barang jadi:		
Persediaan awal	8.431.564.330	3.947.166.633
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	(5.732.142.182)	(8.431.564.330)
Jumlah beban pokok penjualan	74.466.313.008	75.626.193.894

The details of cost of goods sold are as follows:

*Raw material:
Beginning
Purchase
Ending (see Note 7)
Raw material usage
Factory overhead cost
Production cost
Work in progress:
Beginning
Ending (see Note 7)
Finished goods:
Beginning
Ending (see Note 7)
Total cost of goods sold*

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian kepada satu pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih selama periode tersebut.

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Gaji, upah dan tunjangan	8.917.039.324	7.569.502.222
Pemeliharaan	1.568.520.007	8.108.888.133
Penyusutan (lihat Catatan 9)	2.074.206.065	1.780.239.612
Kantor dan umum	1.758.720.391	1.744.621.109
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	3.548.163.684	4.487.449.901
Jumlah	17.866.649.471	23.690.700.977

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no purchase that exceeded 10% to one particular party with cumulative purchase value exceeding 10% of the total net sales during the period.

The details of factory overhead costs are as follows:

	2019	2018
Salaries, wages and allowances	8.917.039.324	7.569.502.222
Maintenance	1.568.520.007	8.108.888.133
Depreciation (see Note 9)	2.074.206.065	1.780.239.612
Office and general	1.758.720.391	1.744.621.109
Others (each below Rp 100,000,000)	3.548.163.684	4.487.449.901
Total	17.866.649.471	23.690.700.977

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Pemasaran</u>		
Promosi	7.102.025.856	4.247.270.870
Gaji, upah dan tunjangan	5.126.378.939	5.240.650.889
Perjalanan dinas dan transportasi	4.348.013.598	4.339.986.941
Kantor dan umum	2.047.620.483	1.810.422.864
Pemeliharaan	949.587.679	872.863.661
Penyusutan (lihat Catatan 9)	692.796.487	549.332.330
Sewa dan asuransi	306.058.020	1.159.590.945
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	11.284.793.901	5.470.372.110
Sub-jumlah	31.857.274.963	23.690.490.610
<u>Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan tunjangan	6.027.667.190	4.634.670.446
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1.560.907.782	1.636.824.913
Tenaga ahli	1.379.399.922	1.077.869.439
Perjalanan dinas dan transportasi	1.302.794.564	755.747.812
Kantor dan umum	929.001.421	1.114.645.819
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	853.375.303	951.857.052
Sewa dan asuransi	397.324.190	365.760.885
Pemeliharaan	279.186.932	420.424.113
Riset dan pengembangan	109.777.490	2.187.198.083
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	3.809.289.611	4.632.024.450
Sub-jumlah	16.648.724.405	17.777.023.012
Jumlah	48.505.999.368	41.467.513.622

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2019	2018
<u>Marketing</u>		
Promotion	7.102.025.856	4.247.270.870
Salaries, wages and allowances	5.126.378.939	5.240.650.889
Travel and transportation	4.348.013.598	4.339.986.941
Office and general	2.047.620.483	1.810.422.864
Maintenance	949.587.679	872.863.661
Depreciation (see Note 9)	692.796.487	549.332.330
Rent and insurance	306.058.020	1.159.590.945
Others (each below Rp 100,000,000)	11.284.793.901	5.470.372.110
Sub-total	31.857.274.963	23.690.490.610
<u>General and Administrative</u>		
Salaries, wages and allowances	6.027.667.190	4.634.670.446
Depreciation (see Note 9)	1.560.907.782	1.636.824.913
Professional fee	1.379.399.922	1.077.869.439
Travel and transportation	1.302.794.564	755.747.812
Office and general	929.001.421	1.114.645.819
Employee benefits (see Note 21)	853.375.303	951.857.052
Rent and insurance	397.324.190	365.760.885
Maintenance	279.186.932	420.424.113
Research and development	109.777.490	2.187.198.083
Others (each below Rp 100,000,000)	3.809.289.611	4.632.024.450
Sub-total	16.648.724.405	17.777.023.012
Total	48.505.999.368	41.467.513.622

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya bunga bank	2.535.387.687	3.612.795.961
Biaya bunga sewa guna usaha	329.459.611	960.104.522
Biaya bunga pembiayaan konsumen	17.718.434	23.956.934
Jumlah	2.882.565.732	4.596.857.417

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2019	2018
Interest expense - bank loan	2.535.387.687	3.612.795.961
Interest expense - lease payable	329.459.611	960.104.522
Interest expense - consumer financing	17.718.434	23.956.934
Total	2.882.565.732	4.596.857.417

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Amortisasi keuntungan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali (lihat Catatan 9)	2.830.235.450	2.830.235.451
Keuntungan penjualan aset tetap	191.458.333	-
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	7.860.965	(87.980.054)
Kerugian penurunan nilai persediaan	(97.749.939)	-
Lain-lain	(268.911.124)	(249.585.385)
Jumlah – Bersih	<u>2.662.893.685</u>	<u>2.492.670.012</u>

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

Gain amortization on sale and leaseback transactions (see Note 9)
Gain on sale of fixed assets
Gain (loss) on difference of foreign exchange rates
Loss on impairment of inventory
Others
Total – Net

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba bersih tahun berjalan sebelum efek dari penyesuaian proforma yang diatribusikan kepada entitas induk	1.372.317.773	1.120.208.481
Jumlah rata-rata tertimbang saham	647.123.288	343.095.890
Laba bersih per saham dasar	<u>2,12</u>	<u>3,27</u>

29. BASIC NET INCOME PER SHARE

The calculation of basic net income per share for the year ended December 31, 2019 and 2018 as follows:

Net income for the year before effect of proforma adjustments which attributable to owners of the parent

Total weighted average shares
Basic net income per share

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari penurunan nilai nominal saham pada bulan Oktober 2018 (Catatan 22).

Based on PSAK No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from a decrease in the nominal value of shares in October 2018 (Note 22).

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Relasi / Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions</u>
PT Super Capital Indonesia	Entitas induk dan entitas induk terakhir / immediate and ultimate parent company	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Supertrada Indonesia Agustus Sani Nugroho	Entitas Sepengendali / Entity under common control Direktur / Director	Utang lain-lain / Other payables Utang lain-lain / Other payables

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>Assets</u>
Aset			Other receivables
Piutang lain-lain			PT Super Capital Indonesia
PT Super Capital Indonesia	-	898.398.981	% of total assets
% terhadap jumlah aset	-	0,71%	

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

	2019	2018
Liabilitas		
Utang lain-lain		
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	1.267.806.140
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000
Jumlah	984.482.159	1.882.881.140
% terhadap jumlah liabilitas	2,21%	2,63%

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Gaji dan Tunjangan	1.415.817.965	1.415.817.965

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

	2019	2018
Liabilities		
Other payables		
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	1.267.806.140
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000
Total	984.482.159	1.882.881.140
% of total assets	2,21%	2,63%

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioner and Director by the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
Salaries and allowance	1.415.817.965	1.415.817.965

Key management personnels of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Estimated Carrying Value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	941.393.325	941.393.325
Piutang usaha – pihak ketiga	25.996.124.146	25.996.124.146
Piutang lain-lain	29.735.321	29.735.321
Uang jaminan	1.442.263.322	1.442.263.322
Jumlah Aset Keuangan	28.409.516.114	28.409.516.114
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	14.174.923.072	14.174.923.072
Utang usaha – pihak ketiga	10.734.817.479	10.734.817.479
Utang lain-lain	987.600.159	987.600.159
Beban masih harus dibayar	3.743.535.681	3.743.535.681
Utang bank jangka panjang	5.138.981.950	5.138.981.950
Utang sewa guna usaha	11.242	11.242
Utang pembiayaan konsumen	105.606.000	105.606.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	34.885.475.583	34.885.475.583

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying values and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2019 and 2018:

Financial Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables – third parties
Other receivables
Security deposit
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables – third party
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Lease payable
Consumer financing payable
Total Financial Liabilities

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2018		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Estimated Carrying Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	1.494.862.411	1.494.862.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	25.724.349.362	25.724.349.362	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	898.398.981	898.398.981	Other receivables
Uang jaminan	1.587.681.772	1.587.681.772	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	29.705.292.526	29.705.292.526	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	15.609.757.362	15.609.757.362	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	14.597.832.707	14.597.832.707	Trade payables – third party
Utang lain-lain	1.885.301.140	1.885.301.140	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.632.388.023	11.632.388.023	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.254.787.744	9.254.787.744	Long-term bank loans
Utang sewa guna usaha	5.063.292.436	5.063.292.436	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	138.417.905	138.417.905	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	58.181.777.317	58.181.777.317	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan, telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat utang usaha – pihak ketiga, utang bank jangka pendek dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai tercatat utang bank jangka panjang, utang sewa guna usaha dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.
- The carrying amounts of cash on hand in banks, trade receivables, other receivables and security deposits approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of trade payables – third party, short-term bank loan and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The fair values of fixed interest bearing long-term bank loans, lease payable and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing

a. Foreign Exchange Risk

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2019			
		Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents		
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha				Trade payables	
	Dolar Amerika Serikat	1.483,80	20.626.363	United States Dollar	
	Dolar Singapura	5.880,00	60.685.951	Singapore Dollar	
	Euro Eropa	28.960,03	451.446.323	Europe Euro	
Liabilitas Moneter - Bersih			532.758.637	Monetary Liabilities - Net	
		2018			
		Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents		
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha				Trade payables	
	Dolar Amerika Serikat	1.483,80	21.486.954	United States Dollar	
	Euro Eropa	27.826,58	460.801.208	Europe Euro	
Liabilitas Moneter - Bersih			482.288.162	Monetary Liabilities - Net	

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Group has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar and Europe Euro and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

2019					
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on			
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity		
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Menguat	4%	(555.644)	(555.644)		Strengthened
Melemah	4%	555.644	555.644		Weakened
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Menguat	1%	(416.785)	(416.785)		Strengthened
Melemah	1%	416.785	416.785		Weakened
Euro Eropa					Europe Euro
Menguat	2%	(5.274.559)	(5.274.559)		Strengthened
Melemah	2%	5.274.559	5.274.559		Weakened
2018					
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on			
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity		
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Menguat	4%	(612.573)	(612.573)		Strengthened
Melemah	4%	612.573	612.573		Weakened
Euro Eropa					Europe Euro
Menguat	2%	(7.487.840)	(7.487.840)		Strengthened
Melemah	2%	7.487.840	7.487.840		Weakened

b. Risiko Suku Bunga

b. Interest Risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank, utang sewa guna usaha dan utang pembiayaan konsumen..

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans, lease payables and consumer financing payables.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan perolehan aset tetap. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and fixed assets acquisition. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dampak pada laba atau rugi atas kenaikan suku bunga 100 basis poin rendah / tinggi dengan semua variabel konstan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the effect on Profit or Loss for the increase in the interest rates 100 basis points lower / higher with all variables held constant based on the Group's rating is as follows:

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

b. Interest Risk (continued)

2019			
	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank	100	(227.900.017)	Bank loans
Utang sewa guna usaha	100	(25.068.260)	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	100	(1.117.177)	Consumer financing payable
2018			
	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank	100	(296.942.134)	Bank loans
Utang sewa guna usaha	100	(73.495.198)	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	100	(1.842.841)	Consumer financing payable

c. Risiko Kredit

c. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

		2019					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>			
Kas dan bank	941.393.325	-	-	941.393.325	Cash on hand and in banks		
Piutang usaha	16.137.958.150	9.858.165.996	-	25.996.124.146	Trade receivables		
Piutang lain-lain	29.735.321	-	-	29.735.321	Other receivables		
Uang jaminan	1.442.263.322	-	-	1.442.263.322	Security deposit		
Jumlah	18.551.350.118	9.858.165.996	-	28.409.516.114	Total		
		2018					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>			
Kas dan bank	1.494.862.411	-	-	1.494.862.411	Cash on hand and in banks		
Piutang usaha	14.241.955.130	11.482.394.232	-	25.724.349.362	Trade receivables		
Piutang lain-lain	898.398.981	-	-	898.398.981	Other receivables		
Uang jaminan	1.587.681.772	-	-	1.587.681.772	Security deposit		
Jumlah	18.222.898.294	11.482.394.232	-	29.705.292.526	Total		

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks are placed with reputable financial institutions.

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitasnya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitasnya keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitasnya keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

		2019					
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Bunga dan Provisi / <i>Interest and Provision</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Utang bank jangka pendek	14.174.923.072	-	-	-	14.174.923.072	Short-term bank loans	
Utang usaha – pihak ketiga	10.734.817.479	-	-	-	10.734.817.479	Trade payables – third parties	
Utang lain-lain	987.600.159	-	-	-	987.600.159	Other payables	

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

2019 (lanjutan / continued)						
Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total		
Beban masih harus dibayar	3.743.535.681	-	-	3.743.535.681		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	4.158.787.845	895.143.849	790.292.064	(705.241.808)	5.138.981.950	Long-term bank loans
Utang sewa guna usaha	11.650	-	-	(408)	11.242	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	70.794.224	49.117.435	-	(14.305.659)	105.606.000	Consumer financing payable
Jumlah	33.870.470.110	944.261.284	790.292.064	(719.547.875)	34.885.475.583	Total
2018						
Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total		
Utang bank jangka pendek	15.609.757.362	-	-	15.609.757.362		Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	14.597.832.707	-	-	14.597.832.707		Trade payables – third parties
Utang lain-lain	1.885.381.140	-	-	1.885.381.140		Other payables
Beban masih harus dibayar	11.632.388.023	-	-	11.632.388.023		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.011.529.073	4.739.966.416	1.104.257.341	(1.600.965.086)	9.254.787.744	Long-term bank loans
Utang sewa guna usaha	4.850.264.714	669.191.431	-	(456.163.709)	5.063.292.436	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	64.836.017	105.605.998	-	(32.024.110)	138.417.905	Consumer financing payable
Jumlah	53.651.989.036	5.514.763.845	1.104.257.341	(2.089.152.905)	58.181.857.317	Total

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

The Group report segments under PSAK 5 are based on their operating divisions as follows:

1. Daging segar
2. Daging olahan
3. Lain-lain

1. Fresh meat
2. Processed meat
3. Others

Lain-lain terdiri dari minuman kemasan. Pada Agustus 2017, minuman kemasan sudah tidak diproduksi lagi dan PT SAPBeverages Indonesia, entitas anak sudah tidak beroperasi.

Others consist of packaging. In August 2017, PT SAPBeverages Indonesia were no longer produced and PT SAPBeverages Indonesia, a subsidiary, was no longer operating.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2019
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan) 33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019					
	Daging Olahan/ Processed meat	Daging segar/ Fresh meat	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PENDAPATAN USAHA	41.031.990.276	88.379.801.480	-	129.411.791.756	(3.154.932.500)	126.256.859.256
LABA OPERASI	570.566.891	4.163.753.635	(1.459.622.589)	3.274.697.937	9.848.943	3.284.546.880
Biaya keuangan dan beban keuangan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	(2.882.565.732)
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	3.070.282.568
Mentafat (beban) pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.242.615.397)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.827.667.171
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	1.372.317.773
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	455.349.398
Jumlah	-	-	-	-	-	1.827.667.171
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
Aset segmen	23.862.379.192	54.205.411.504	49.493.207.542	127.560.998.238	(10.172.273.894)	117.388.724.344
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1.197.924.602
Jumlah Aset	-	-	-	-	-	118.586.648.946
Liabilitas segmen	12.422.052.444	24.823.683.495	8.464.786.901	45.710.522.840	(9.352.063.636)	36.358.459.204
Utang yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	8.176.569.868
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	44.535.029.072
						Segment liabilities Unallocated liabilities Total Liabilities
						Segment assets Unallocated assets Total Assets
						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
						OPERATING PROFIT
						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME REVENUES
						Finance cost and other unallocated cost
						Income before income tax
						Income tax benefit (expense)
						Net income (loss) for period
						Profit for the year attributable to:
						Owners of the Parent
						Non-controlling interests
						Total

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2019
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018					
	Daging Olahan/ Processed meat	Daging segar/ Fresh meat	Lainnya / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PENDAPATAN USAHA	77.217.099.900	47.187.144.148	-	124.404.244.048	(2.347.811.805)	122.056.432.243
LABA OPERASI	5.249.979.184	2.331.601.395	(1.822.615.409)	5.758.965.170	(796.240.443)	4.962.724.727
Biaya keuangan dan beban keuangan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	(4.596.857.417)
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	2.873.944.971
Mantaat (beban) pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.388.872.379)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.180.405.834
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	1.490.066.246
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(309.660.412)
Jumlah	-	-	-	-	-	(1.180.405.834)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
Aset segmen	87.608.551.416	88.080.407.308	-	175.688.958.724	(54.165.840.443)	121.523.118.282
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	5.174.715.121
Jumlah Aset	-	-	-	-	-	126.697.833.403
Liabilitas segmen	43.566.971.576	22.927.085.997	-	66.494.057.573	(3.569.500.000)	62.924.557.573
Utang yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	8.803.364.300
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	71.727.921.873

CONSOLIDATED STATEMENT
 OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 REVENUES

OPERATING PROFIT

Finance cost and other unallocated cost
 Income before income tax
 Income tax benefit (expense)
 Net income (loss) for period

Profit for the year attributable to:
 Owners of the Parent
 Non-controlling interests

CONSOLIDATED STATEMENT
 OF FINANCIAL POSITION

Segment assets
 Unallocated assets
 Total Assets

Segment liabilities
 Unallocated liabilities
 Total Liabilities

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- Pada tanggal 3 Januari 2020, Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 01 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., PT Kemang Food Industries (Entitas Anak) telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang terdiri dari :
 - a. Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan jumlah batas sebesar Rp 2.000.000.000
 - b. Fasilitas *Demand Loan Structured* dengan jumlah batas sebesar Rp 10.000.000.000
 - c. Fasilitas *Demand Loan Unstructured* dengan jumlah batas sebesar dengan jumlah batas sebesar Rp 8.000.000.000
 - d. Fasilitas *Term Loan* dengan jumlah batas sebesar Rp 3.250.000.000
 - e. Fasilitas *Term Loan – 2* dengan jumlah batas sebesar Rp 6.599.000.000
 yang akan digunakan untuk tujuan investasi dan modal kerja.
- Pada tanggal 3 Januari 2020, PT Kemang Food Industries, Entitas Anak, telah menerima Surat Keterangan Lunas No. B.013/Legal-Ops/0120 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK), Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dan fasilitas Open Account Financing (OAF) dan oleh karena itu PT Kemang Food Industries tidak memiliki kewajiban apapun terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk terhitung sejak diterbitkannya Surat Keterangan Lunas tersebut.
- Pada tanggal 14 Januari 2020, PT Kemang Food Industries, Entitas Anak, telah menerima Surat Teguran No. ST-00012/WPJ.20/KP.0704/2020 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00250/107/16/007/19 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari s/d Desember 2016 sebesar Rp 922.139.574. Pada tanggal 21 Januari 2020, Entitas anak telah memberikan tanggapan atas surat teguran tersebut bahwa entitas anak telah mengajukan proses keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("SKPKB PPN") yang menjadi dasar diterbitkannya Surat Tagihan Pajak ("STP") tersebut.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

a. Aktivitas Nonkas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut :

	2019	2018
Biaya emisi saham dari reklasifikasi biaya ditanggungkan	3.569.500.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	161.409.278
Penambahan aset tetap melalui utang pihak berelasi	-	110.000.000
Jumlah	3.569.500.000	271.409.278

34. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

- On January 3, 2020, based on Credit Agreement No. 01 from Notary Sulistyaningsih, S.H., PT Kemang Food Industries (Subsidiary) obtains a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk consisting of :
 - a. Overdraft facility, with the amount of credit limit not exceeding Rp 2,000,000,000,
 - b. Demand Loan Structured facility, with the amount of credit limit not exceeding Rp 10,000,000,000
 - c. Demand Loan Unstructured facility, with the amount of credit limit not exceeding Rp 8,000,000,000
 - d. Term Loan facility, with the amount of credit limit not exceeding Rp 3,250,000,000
 - e. Term Loan facility – 2, with the amount of credit limit not exceeding Rp 6,599,000,000 which will be used for investment and working capital.
- On January 3, 2020, PT Kemang Food Industries, a Subsidiary, has received a Certificate of Paid No. B.013/Legal-Ops/0120 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for the Overdraft, Term Loan and Open Account Financing facility and therefore PT Kemang Food Industries has no obligation to PT Bank Danamon Indonesia Tbk since the issuance of this Certificate.
- On January 14, 2020, PT Kemang Food Industries, the Subsidiary, has received Reprimand Letter from Direktorat Jenderal Pajak No. ST-0012/WPJ.20/KP.0704/2020 for the Tax Collection Letter ("STP") No. 00250/107/16/007/19 for the Value Added Tax of Goods and Services for the period of January to December 2016 amounting to Rp 922,139,574. On January 21, 2020, the Subsidiary has responded to the letter of reprimand that the Subsidiary has submitted an objection process for the Underpayment Tax Assessment Letter for Value Added Tax ("SKPKB PPN") which is the basis for the issuance of this Tax Collection Letter ("STP").

35. CASH FLOW SUPPLEMENTARY INFORMATION

a. Noncash activities

Activities not affecting cash flows are as follows:

Stock issuance costs from reclassification of deferred expense
 Additional of fixed assets through finance lease payable
 Additional of fixed assets through related party payable

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan sebagai berikut :

	2018	Arus kas / Cash flows	2019	
Utang bank jangka pendek	15.609.757.362	(1.434.834.290)	14.174.923.072	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	9.254.787.744	(4.115.805.794)	5.138.981.950	Long-term bank loan
Utang sewa guna usaha /	5.063.292.436	(5.063.281.194)	11.242	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	138.417.905	(32.811.905)	105.606.000	Consumer financing payables
	2017	Arus kas / Cash flows	2018	
Utang bank jangka pendek	14.659.399.698	950.357.664	15.609.757.362	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	14.349.297.675	(5.094.509.931)	9.254.787.744	Long-term bank loan
Utang sewa guna usaha	9.839.147.178	(4.775.854.742)	5.063.292.436	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	330.045.518	(191.627.613)	138.417.905	Consumer financing Payables

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Several accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. The details of the accounts being reclassified are presented below:

	2018			
	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification	
<u>Beban Pokok Penjualan</u>				<u>Cost of Goods Sold</u>
Gaji, upah dan tunjangan	11.803.492.893	(4.233.990.671)	7.569.502.222	Salaries, wages and advances
Lain-lain	253.459.230	4.233.990.671	4.487.449.901	Others
<u>Beban Usaha</u>				<u>Operating expenses</u>
<u>Pemasaran</u>				<u>Marketing</u>
Promosi	4.339.986.941	(92.716.071)	4.247.270.870	Promotion
Perjalanan dinas dan transportasi	4.247.270.870	92.716.071	4.339.986.941	Travel and transportation
<u>Umum dan Administrasi</u>				<u>General and Administrative</u>
Riset dan pengembangan	3.265.067.522	(1.077.869.439)	2.187.198.083	Research and development
Tenaga ahli	-	1.077.869.439	1.077.869.439	Professional fee
Perjalanan dinas dan transportasi	666.797.439	88.950.373	755.747.812	Travel and transportation
Sewa dan asuransi	454.711.258	(88.950.373)	365.760.885	Rent and insurance

Tambahan Informasi

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSET
Kas dan bank	177.132.298	170.266.522	Cash in hand and in banks
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – bersih	454.356.250	563.518.750	Fixed asset – net
Aset pajak tangguhan	306.412.752	14.438.194	Deferred tax asset
Investasi	66.002.100.000	49.802.100.000	Investment
Biaya ditangguhkan	-	3.569.500.000	Deferred expenses
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	66.762.869.002	53.949.556.944	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	66.940.001.300	54.119.823.466	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	6.752.856	8.531.750	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	80.000.000	60.000.000	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	3.118.000	2.420.000	Third party
Pihak berelasi	1.693.460.090	4.184.575.000	Related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.783.330.946	4.255.526.750	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	21.151.009	57.752.775	Estimated liabilities for employees' benefits
JUMLAH LIABILITAS	1.804.481.955	4.313.279.525	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – nilai nominal per saham Rp 100			Share capital – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 2.000.000.000 saham			Authorized – 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 650.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	65.000.000.000	50.000.000.000	Issued and fully paid – 650,000,000 shares as of December 31, 2019 and 500,000,000 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	1.214.764.186	10.000.000	Additional paid-in capital
Defisit	(1.157.870.419)	(248.735.868)	Deficits
Penghasilan komprehensif lain	78.625.578	45.279.809	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	65.135.519.345	49.806.543.941	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	66.940.001.300	54.119.823.466	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Tambahan Informasi

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	3.154.932.500	2.347.811.805	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.368.541.000)	(1.551.571.362)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	786.391.500	796.240.443	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(2.000.290.453)	(714.630.127)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	1.674.587	4.729.920	Other income – net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(1.212.224.366)	86.340.236	INCOME BEFORE INCOME - TAX BENEFIT (EXPENSES)
Manfaat (beban) pajak penghasilan – bersih	303.089.815	(21.579.092)	Income tax benefit (expense) – net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(909.134.551)	64.761.144	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			OTHER COMPREHENSIVE INCOME Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	44.461.025	4.467.596	Remeasurement of liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	(11.115.256)	(1.116.899)	Related income taxes
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(875.788.782)	68.111.841	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Informasi Tambahan

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Defisit / Deficits	Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal						<i>Balance as of</i>
1 Januari 2018	200.000.000	10.000.000	(313.497.012)	41.929.112	(61.567.900)	January 1, 2018
Peningkatan modal saham	49.800.000.000	-	-	-	49.800.000.000	Additional of shares
Laba bersih tahun berjalan	-	-	64.761.144	-	64.761.144	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3.350.697	3.350.697	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal						<i>Balance as of</i>
31 Desember 2018	50.000.000.000	10.000.000	(248.735.868)	45.279.809	49.806.543.941	December 31, 2018

Informasi Tambahan

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Defisit / Deficits	Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal						
1 Januari 2019	50.000.000.000	10.000.000	(248.735.868)	45.279.809	49.806.543.941	Balance as of January 1, 2019
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(909.134.551)	-	(909.134.551)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	33.345.769	33.345.769	Other comprehensive income
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana	15.000.000.000	5.250.000.000	-	-	20.250.000.000	Issuance of share capital through initial public offering
Biaya emisi saham	-	(4.045.235.814)	-	-	(4.045.235.814)	Share issuance cost
Saldo pada tanggal						
31 Desember 2019	65.000.000.000	1.214.764.186	(1.157.870.419)	78.625.578	65.135.519.345	Balance as of December 31, 2019

Informasi Tambahan

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.154.932.500	2.347.811.805	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.597.114.983)	(1.551.571.362)	Cash paid to supplier and employees
Pembayaran untuk beban usaha	(627.941.855)	(569.017.336)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran lainnya	(6.159.162)	-	Cash paid for others
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.076.283.500)	227.223.107	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan investasi	-	(49.800.000.000)	Acquisition of investment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan modal disetor	15.000.000.000	49.800.000.000	Increase in paid-in capital
Peningkatan tambahan modal disetor	5.250.000.000	-	Increase additional in paid-in capital
Kenaikan (penurunan) bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	1.083.149.276	(201.905.000)	Net increase (decrease) of other payables to related party
Pembayaran biaya emisi saham	(4.045.235.814)	-	Cash paid for stock issuance cost
Kenaikan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(16.204.764.186)	-	Increase in other receivable from related party
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.083.149.276	49.598.095.000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	6.865.776	25.318.107	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	170.266.522	144.948.415	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	177.132.298	170.266.522	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



SENTRA FOOD INDONESIA
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.

Kantor Pusat

Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3.
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp.: (021) 2903 5295, Fax.: (021) 2903 5297
Email : secretary@sentrafood.co.id